SEKARBUMI

ANNUAL REPORT 2019

WWW.SEKARBUMI.COM

DAFTAR ISI
Table of Contents

SEKILAS 2019
2019 AT A GLANCE

06
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

07
Bagan Kinerja
Performance Charts

08
Peristiwa Penting 2019
Event Highlights 2019

LAPORAN KE PEMEGANG SAHAM
REPORT TO SHAREHOLDERS

14
Pesan Presiden Komisaris
President Commissioner's Message

16
Pesan Presiden Direktur
President Director's Message

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

22
Slogan Perusahaan
Corporate Slogan

22
Visi dan Misi
Vision and Mission

24
Sekilas Tentang Sekar Bumi
Sekar Bumi at a Glance

26
Struktur Perusahaan
Corporate Structure

28
Struktur Organisasi
Organizational Structure

30
Alamat Perusahaan
Corporate Adress

31
Sertifikasi
Certifications

32
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

36
Dewan Direksi
Board of Directors

43
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Professional Institutions

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

46
Tinjauan Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

56
Pernyataan Tata Kelola
Governance Statement

59
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

65
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

70
Dewan Direksi
Board of Directors

78
Komite Audit
Audit Committee

80
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committe

81
Audit Internal
Internal Audit

83
Standar Etika
Code of Conduct

88
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

93
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

95
Sumber Daya Manusia
Human Resources

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION TO SHAREHOLDERS

100
Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders

102
Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

104
Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement

105
Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

106
Informasi Penting
Important Information

111
PERNYATAAN DEKLARASI
DECLARATION STATEMENT

113
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT

sekilas 2019

2019 at a glance

1

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian Description	2019	2018	2017
Penjualan Bersih **Net Revenue**	2,104.70	1,953.91	1,841.49
Laba Kotor **Gross Profit**	267.05	225.61	186.17
Laba Bersih Setelah Pajak **Net Profit After Tax**	0.96	15.95	25.88
Kepada Pemilik Entitas Induk *To Owners of the Parent Company*	4.19	13.83	26.58
Kepada Kepentingan Non-Pengendali *To Non-Controlling Interest*	(3.23)	(2.12)	(0.70)
Laba Komprehensif **Comprehensive Income**	0.72	17.48	24.05
Kepada Pemilik Entitas Induk *To Owners of the Parent Company*	4.28	15.01	25.45
Kepada Kepentingan Non-Pengendali *To Non-Controlling Interest*	(3.55)	(2.47)	(1.40)
Laba Per Saham (Rp) **Earnings Per Share (Rp)**	2.43	8.01	15.40
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	889.74	851.41	836.64
Jumlah Aset Tetap **Total Fixed Assets**	602.80	582.66	485.56
Jumlah Aset **Total Assets**	1,820.38	1,771.37	1,623.03
Liabilitas Jangka Pendek **Short-Term Liabilities**	668.93	615.50	511.60
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	784.56	730.79	599.79
Jumlah Ekuitas **Total Shareholders' Equity**	1,035.82	1,040.58	1,023.24

dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio Laba Terhadap Aset **Return On Assets (ROA) Ratio**	0.05%	0.90%	1.59%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas **Return On Equity (ROE) Ratio**	0.09%	1.53%	2.53%
Rasio Laba Terhadap Pedapatan **Profit Margin Ratio**	0.05%	0.82%	1.41%
Rasio Lancar **Current Ratio**	1.33	1.38	1.64
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas **Debt To Equity Ratio**	0.76	0.70	0.59
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset **Debt Ratio**	0.43	0.41	0.37

Bagan Kinerja
Performance Charts

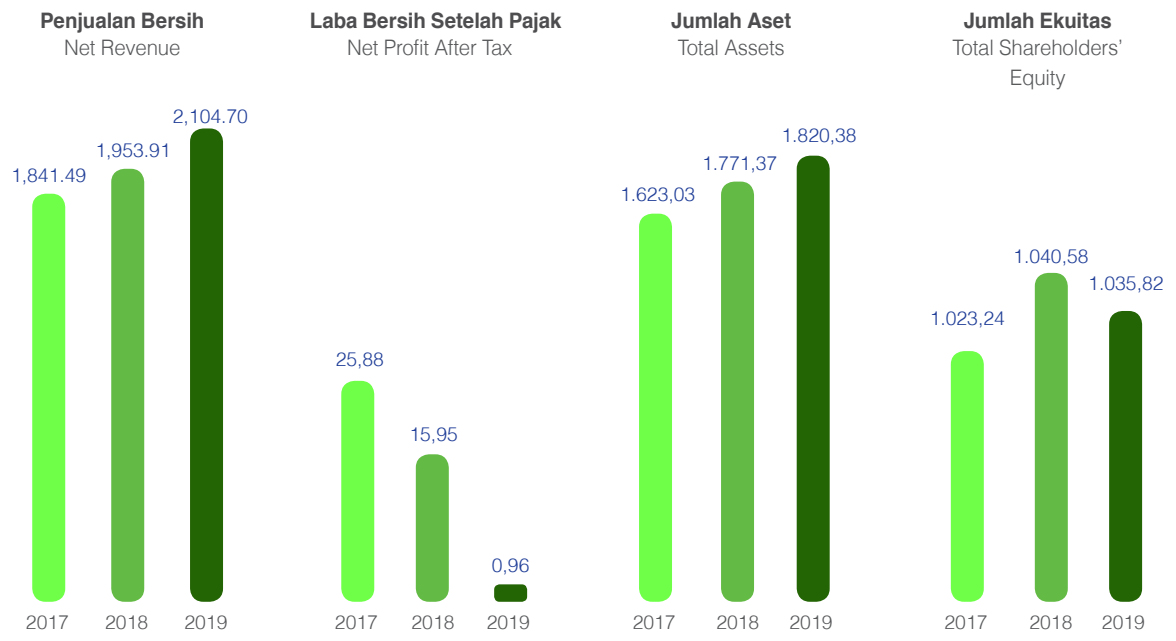

dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Peristiwa Penting 2019

Event Highlights 2019

Penghargaan Primaniyarta
Primaniyarta Awards

Sekar Bumi menerima penghargaan Primaniyarta yang ke-6 kali sebagai eksportir berkinerja. Penghargaan ini diberikan secara langsung oleh Dr.(H.C.) Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI periode 2014-2019, kepada perusahaan pada acara pembukaan Trade Expo Indonesia 2019.

Primaniyarta merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan Pemerintah Indonesia kepada eksportir yang dinilai paling berprestasi di bidang ekspor dan dapat menjadi tauladan bagi eksportir lain.

Sekar Bumi received Primaniyarta Award for the 6th time as one of the best exporters with Extraordinary Performance. This Award was given directly by Dr.(H.C.) Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla, Vice President RI 2014-2019 period to the Company during the opening ceremony of 2019 Trade Expo Indonesia.

Primaniyarta Award is the greatest reward given by the Government of the Republic of Indonesia to the most successful Indonesian exporters and to them who can be the role model for the other Indonesian exporters.

Penghargaan Kawasan Berikat Mandiri
Self Managed Bonded Zone Awards

Sekar Bumi (pabrik Sidoarjo) dan anak perusahaannya PT Bumi Pangan Sejahtera menerima sertifikat penghargaan sebagai Kawasan Berikat Mandiri dari Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Sekar Bumi (Sidoarjo Plant) and its subsidiary PT Bumi Pangan Sejahtera received an appreciation certificate of Self-Managed Bonded Zone by Directorate General of Customs and Excise of the Ministry of Finance.

Penghargaan Standard Nasional Indonesia (SNI)
Standard Nasional Indonesia (SNI) Awards

Penghargaan Standard Nasional Indonesia (SNI)

Sekar Bumi sekali lagi menerima Penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada bulan November 2019. SNI Award merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Badan Standardisasi Nasional kepada perusahaan atau organisasi yang dinilai paling baik dan konsisten dalam menerapkan SNI.

Standard Nasional Indonesia (SNI) Awards

Sekar Bumi once again received Standar Nasional Indonesia (SNI) Award in November 2019. SNI Award is the highest appreciation given by the Government, represented by National Standardization Agency to companies or organizations that are deemed to be the best and the most consistent in implementing SNI.

Penghargaan Indonesia Living Legend dan Brand dari SWA

Sekar Bumi Kembali menerima Penghargaan dari SWA sebagai salah satu Living Legend Companies di Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang tetap bugar dengan usia di atas 50 tahun.

Indonesia Living Legend and Brand Award by SWA

Sekar Bumi received another award by SWA as one of Living Legend Companies in Indonesia. This Award was given to companies that have been showing good performance after more than 50 years.

Consumer Branded Products

2 laporan ke pemegang saham

report to shareholders

Pesan Presiden Komisaris

President Commissioner's Message

Finna Huang
Presiden Komisaris / President Commissioner

Kajian Kinerja dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2019, pendapatan Perseroan naik hampir 8% dari tahun sebelumnya, menjadi sekitar Rp 2,1 triliun. Meskipun realisasi pendapatan hanya mencapai 94% dari penjualan yang ditetapkan sebelumnya, kenaikan penjualan tahun 2019 ini cenderung lebih tinggi dari kenaikan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Hal ini mengindikasi bahwa Perseroan terus mengalami peningkatan kinerja dan produktivitas. Efisiensi biaya produksi juga dijaga, terbukti dengan adanya perbaikan di sisi marjin laba kotor Perseroan. Tahun 2019, laba bersih terbebani oleh kenaikan di beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban bunga dan keuangan. Kenaikan di beban penjualan maupun beban bunga dan keuangan terutama dikarenakan adanya peningkatan produksi dan penjualan produk makanan olahan beku, yang tahun 2019 naik cukup signifikan sebesar 37,25%.

Saya harapkan Manajemen dapat terus menjaga kinerja ini dan mencapai efisiensi yang baik supaya dapat terus bersaing di pasar domesik maupun global. Peningkatan penjualan produk makanan olahan beku ini juga mengindikasi semakin tertariknya pasar terhadap produk makanan beku secara umum, maupun produk Perseroan secara khususnya.

Performance and Strategy Implementation Review

Throughout 2019, the Company's revenues increased by almost 8% from the previous year, to around IDR 2.1 trillion. Although realized sales were 94% from the initial target set by the Management, 2019's sales increase was still higher than 2018 from 2017. This demonstrates that the Company continued improving its performance and productivity. From an increase in gross profit margin, we also see improved efficiency in the Company's manufacturing costs. In 2019, Company's net income was affected by increases in selling costs, general and administrative expenses, as well as interest and other financing costs. The increases in sales and interest expenses arose mainly due to a significant increase in the production and sales of processed food products, which rose by 37.25% in 2019.

I hope Management can continue to maintain the performance and soon achieve greater levels of economy of scale in order to be more competitive in both the domestic and global markets. The increase in sales of processed food products also indicates an increase in market interest towards frozen food products in general and the Company's products in

Manajemen Perseroan juga telah menerapkan direct selling (penjualan secara langsung) ke konsumen, baik melalu e-commerce maupun platform lainnya. Strategi ini dinilai sangat baik supaya dapat membantu memperkuat posisi merek Perseroan di pasar domestik.

particular. The Company's management also implemented a direct selling strategy to its consumers, through e-commerce and other available platforms. This strategy is considered to be advantageous in strengthening the Company's brand positioning, particularly in the domestic market.

Kepatuhan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Kami memantau bahwa Manajemen telah mendedikasikan upaya terbaiknya untuk terus menerapkan tata kelola usaha yang baik (GCG), termasuk penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Compliance & Implementation of GCG

We observe that the Management has dedicated their best efforts to implement a set of good corporate governance, including implementing its principles in accordance with relevant laws and regulations.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil RUPS tahunan 2019, RUPS mengangkat Bpk. Hadi Cahyadi sebagai Komisaris Independen yang baru menggantikan Ibu Ratih D. Item. Saya mengucapkan terima kasih atas kinerja Ibu Ratih sebagai anggota Dewan, dan menyambut dengan hangat Bpk. Hadi. Dewan Komisaris akan terus melindungi kepentingan hak pemegang saham minoritas dan memantau tindakan korporasi Perseroan yang ada.

Changes to the Composition of Board of Commissioners

According to the results of General Meeting of Shareholders (GMS) 2019, Mr. Hadi Cahyadi was appointed as the new Independent Commissioner replacing Mrs. Ratih D. Item. I would like to thank Mrs. Ratih for her excellent performance as a member of the Board, and gladly welcome Mr. Hadi onboard! The Board of Commissioners will continue to safeguard the rights of our minority shareholders and monitor every corporate action by the Company.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin mengambil kesempatan ini untuk memberikan apresiasi saya kepada segenap anggota Direksi atas usaha terbaik mereka dalam memimpin dan mengelola kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019. Saya tahu bahwa tahun 2020 ini kita mulai dengan berbagai tantangan, khususnya akibat dampak Covid-19 yang melanda dunia dan perekonomian kita, termasuk juga memberi dampak negatif terhadap penjualan Perseroan ke konsumen food service di dalam maupun luar negeri. Namun saya melihat Manajemen berusaha keras dengan tanggap untuk melakukan rencana dan tindakan preventif agar sekiranya kinerja Perseroan dapat terus terjaga dengan baik. Tahun 2020 ini, Manajemen berharap dapat mencapai kenaikan pendapatan sebesar 10%, dengan restu Tuhan Yang Maha Esa saya turut optimis dengan target ini sejauh Manajemen tetap mengevaluasi strategi usaha secara rutin dan menyesuaikan dengan iklim dunia usaha yang sangat dinamis hari-hari ini.

Acknowledgements

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to appreciate all members of the Board of Directors for their best efforts in leading and managing the Company and its performance throughout 2019. I know that the year 2020 has unfolded with numerous challenges, especially with Covid-19 situation that is having a huge impact on the world and its economy, including a negative impact on the Company's sales to food service customers both domestic and overseas. However, I can see that the Management is hard at work to quickly put in place preventive measures and plans so that its performance and operations can still be maintained well. This year, Management has set a target of 10% increase in revenues, if God wills, I am also optimistic with this target as long as the Management regularly evaluates its business strategies and can quickly adjust them to fit the ever so dynamic current business environment.

Tidak lupa saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, komunitas lokal, institusi dan otoritas terkait lainnya atas dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Marilah kita terus menjaga diri dan kesehatan di kondisi sekarang ini, dan merangkul "normal baru" yang mau tidak mau kita hadapi bersama.

I would also like to thank all shareholders and stakeholders of the Company, local communities, relevant institutions and Government authorities for their continued patronage towards the Company. Let us always take care of ourselves and our health in this current condition, and together embrace the "new normal" that is inevitable to all of us.

Presiden Komisaris
President Commissioner

Finna Huang

Pesan Presiden Direktur

President Director's Message

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director

Yth. Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan,

Kinerja Usaha dan Eksekusi Strategi

Pendapatan Perseroan di tahun 2019 naik 7,72% sebesar Rp 2.104,70 miliar. Pendapatan ini masih dikontribusi signifikan oleh penjualan ekspor produk beku hasil laut nilai tambah, yaitu sekitar 91%. Berdasarkan data U.S. Department of Commerce, tercatat kenaikan volume ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat sekitar 0,64%. Di tengah kompetisi pasar dari negara India, Indonesia masih mencatat kenaikan ekspor positif dan berhasil tetap mempertahankan posisinya di pasar global. Selanjutnya untuk divisi produk beku hasil laut nilai tambah, Perseroan juga berhasil mencapai skala ekonomi yang cukup baik yang menyebabkan efisiensi di biaya produksi produk beku hasil laut nilai tambah sehingga marjin laba kotor dapat meningkat.

Meskipun kontribusinya masih belum besar, namun penjualan makanan olahan tahun yang lalu naik cukup signifikan sebesar 37,25%. Hal ini sesuai dengan strategi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan penjualan domestiknya.

Dear Shareholders and All Stakeholders,

Business Performance and Strategy Execution

The Company's revenues in 2019 rose by 7.72% or amounted to IDR 2,104.70 billion. It was mainly contributed by export sales of frozen value-added seafood products which was around 91% of total sales. According to the data by the U.S Department of Commerce, it was recorded that the increase of U.S. shrimp import volume from Indonesia was 0.64%. Amid the market competition from India, Indonesia still recorded an increase of export volume and was still able to maintain its position in the global market. Furthermore, the Company has achieved economies of scale at its frozen value-added seafood division which brought about an efficiency in indirect manufacturing costs causing an increase in gross profit margin.

Although its contribution is not significant yet, but the increase in sales of processed food products increased significantly by 37.25% last year. This is in line with our strategy to continue to increase our domestic sales. We hope that the sales of

Manajemen berharap penjualan makanan olahan dapat terus meningkat sesuai dengan kapasitas produksi yang ada, baik di pabrik Sidoarjo, Jawa Timur, maupun Tangerang, Banten, khususnya dengan implementasi strategi direct selling melalui e-commerce maupun agen dan distributor. Tim R&D Perseroan berupaya keras untuk dapat terus menciptakan produk-produk menarik dan memperkenalkan inovasi produk makanan olahan yang dapat diterima baik oleh konsumen.

processed food products can continue to increase to meet available production capacity in Sidoarjo factory in East Java and Tangerang factory in Banten, especially with the implementation of direct selling strategy through e-commerce as well as agent and distributor. The Company's R&D team is hard at work to continually create various processed food and product innovations that can be well accepted by our consumers.

Penjualan produk lainnya Perseroan, yaitu pakan udang dan pakan ikan, cenderung stabil yaitu naik sekitar 3,64%. Produk ini mengkontribusi sekitar 4,05% dari total penjualan Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan tidak lagi mengkonsolidasi penjualan produk dari PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (d/h PT Karka Nutri Industri), Entitas Anak sesuai dengan kesepakatan para pemegang saham, dan akan mencatat dengan metode ekutias pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Tidak ada lagi dampak lain yang sifatnya material dan hal ini sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

The sales of other products, including shrimp feed and fish feed, were relatively stable, increased by 3.64%. These products contributed around 4.05% of the total Company's sales. In 2020, the Company will no longer consolidate sales of products from PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (formerly PT Karka Nutri Industri), Subsidiary following the arrangement by all shareholders, and will instead record it using equity method reporting in its Consolidated Financial Report. There is no other material impact and the information has been disclosed to Otoritas Jasa Keuangan.

Laba usaha maupun laba bersih terbebani secara cukup signifikan akibat kenaikan di beban penjualan, beban umum dan administratif, serta beban bunga dan keuangan. Hal ini menjadi tugas Manajemen untuk dapat memperbaikinya dengan menerapkan strategi efisiensi maupun peningkatan penjualan.

Both operating and net profit were burdened by selling expenses, general and administrative expenses, and interest expenses and other financial costs. This is our homework, that is to implement strategic efficiencies and continue to increase the company's revenues.

Di tahun 2019, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya, Penghargaan Primaniyarta dari Kementerian Perdagangan yang diberikan secara langsung oleh Bapak Dr.(H.C.) Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI periode 2014-2019 kepada Direktur Perseroan, Bapak Howard Ken Lukmito; Penghargaan Kawasan Berikat Mandiri dari Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai, Kementerian Keuangan; serta Penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI). Penghargaan ini merupakan pengakuan tersendiri bagi Manajemen atas usaha kerasnya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

In 2019, the Company received a few awards, such as Primaniyarta Award from the Ministry of Trade which was given directly by Mr. Dr.(H.C.) Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla, Vice President of the Republic of Indonesia 2014-2019 period to the Company's director, Mr. Howard Ken Lukmito; Self-Managed Bonded Zone Award by Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance; and Indonesia National Standard (SNI) Award. These awards are an acknowledgement to our team for our hard work in maintaining the Company's performances.

Strategi dan Prospek Usaha

Pada tahun 2020 ini, tidak dapat dipungkiri bahwa wabah Covid-19 membawa dampak yang begitu dahsyat, tidak hanya di sektor kesehatan namun juga perekonomian dunia. Begitu juga Perseroan yang turut terkena dampak negatif. Namun, Manajemen sangat bersyukur bahwa sektor makanan relatif masih jauh lebih ringan dampaknya dibandingkan beberapa sektor usaha maupun industri lainnya.

Business Strategy and Prospect

In 2020, it is undeniable that Covid-19 outbreak has brought about tremendous impacts, not only in the health sector but also the world economy. The Company is also impacted negatively. However, Management is still thankful that the impact on food sector is relatively less than other businesses and industries.

Tindakan preventif telah diterapkan dan dimonitor secara ketat oleh Gugus Tugas internal Perseroan, khususnya di area pabrik-pabrik Perseroan, supaya kegiatan operasional dapat terus berjalan dengan aman. Manajemen juga telah menerapkan strategi-strategi usaha yang disesuaikan dengan dinamisnya dunia usaha saat ini. Kami berharap untuk dapat terus menjaga kesejahteraan lebih dari 5 ribu karyawan yang bernaung di Perseroan, serta mitra usaha tidak langsung kami seperti petani, petambak dan nelayan. Manajemen percaya, tantangan yang ada sekarang maupun yang ada di depan harus dapat dijadikan pemicu inovasi maupun perbaikan cara berbisnis. Adaptasi kebiasaan baru yang mau tidak mau kita hadapi harus dirangkul sedemikian rupa dan diantisipasi dengan baik.

Preventive measures have been put in place and under close monitoring by the Company's internal task force, especially in our factories, so that business activities can still continue safely. Management has implemented business strategies that are tailored to the dynamics of today's business environment. We hope that we can continue to maintain the welfare of more than 5,000 employees working under us, and other indirect business partners such as farmers and fishermen. We believe that challenges that are here today and those that will be in the future will have to become a good trigger for business innovations and improvements. We have to embrace and anticipate the new living habits.

Untuk tahun 2020, Perseroan menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 10%, yang diharapkan tetap dapat dikontribusi oleh penjualan ekspor produk beku hasil laut nilai tambah maupun penjualan domestik produk makanan olahan beku Perseroan, khususnya atas penjualan kepada pelanggan retail maupun melalui penjualan e-commerce dan platform lainnya. Manajemen berusaha untuk terus menjaga kinerja ekspornya, khususnya di tengah fluktuasi valuta asing Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Manajemen juga terus menjelajahi negara lainnya guna memberikan diversifikasi tujuan ekspor yang ada saat ini.

For 2020, the Company has set a target of 10% increase in sales, which was hoped to be contributed by export sales of frozen value-added seafood products and domestic sales of frozen processed food products, particularly through sales to retail customers and e-commerce or sales from other platforms. Management is hard at work to maintain our export performances, especially amid fluctuations in foreign exchange rates of the US Dollar against the Rupiah. We also continue to explore other potential countries to diversify our current export destinations.

Penerapan Tata Kelola Usaha yang Baik

Dalam pelaksanaan strategi usahanya, Manajemen senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setiap tindakan korporasi Perusahaan di tahun 2019 juga telah tunduk dan mengikuti peraturan maupun perundangan yang ada.

Implementation of Good Corporate Governance

In executing its business strategies, Management carefully pays attention to the principles of good corporate governance. All of the Company's corporate actions in 2019 were in compliance with relevant laws and regulations.

Ucapan Terima Kasih

Melalui RUPS tahun 2019, Bapak Hadi Cahyadi diangkat menggantikan Ibu Ratih D. Item sebagai Komisaris Independen. Saya ingin mengapresiasi Ibu Ratih atas kinerja baik beliau selama ini, serta menyambut dan mendukung Bapak Hadi dalam menjalankan tugasnya di Dewan Komisaris.

Acknowledgments

Through GMS in 2019, Mr. Hadi Cahyadi was appointed to replace Mrs. Ratih D. Item as Independent Commissioner. I would like to appreciate Mrs. Ratih for her good work throughout her years of serving, and welcome and support Mr. Hadi in his upcoming works in the Board of Commissioners.

Saya juga ucapkan terima kasih kepada segenap Manajemen serta karyawan PT Sekar Bumi Tbk dan anak perusahaan yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam mendukung seluruh target dan strategi usaha Perseroan. Kepada para

I would also like to thank Management and all employees of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries who have been working hard to support the Company's business goals and strategies. To our shareholders, stakeholders, customers and business

pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan serta mitra usaha kami, mewakili segenap Dewan Direksi saya ucapkan terima kasih atas dukungannya.

Marilah juga kita panjatkan rasa syukur kita atas segenap pencapaian kita sepanjang tahun 2019 hingga saat ini serta atas perlindungan dan kesehatan yang telah dianugerahi oleh Tuhan yang Maha Pengasih. Saya percaya akan ada berkat tersendiri di tahun 2020 ini, oleh karenanya marilah kita terus berpengharapan sambil terus bekerja keras dan berinovasi!

partners, on behalf of the Board of Directors, I want to thank all of you for your continued patronage.

Let us also give thanks to God for all the achievements that we have attained in 2019 until now, and for the protection and good health that He has graciously given to us. I believe that there will be special blessings in store for us in 2020, therefore let us continue to stay hopeful while continuing to work hard and stay innovative!

Presiden Direktur / President Director
Mewakili Dewan Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Oei Harry Lukmito

profil perusahaan

company profile

3

Slogan Perusahaan
Corporate Slogan

Menyediakan produk makanan berkualitas kepada pelanggan kami adalah prioritas kami. Kami yakin bahwa makanan berkualitas menuntun kepada sebuah peningkatan kualitas kehidupan.

Providing quality food products for our customers is our priority. We believe that quality food leads to an improved quality of life.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Perusahaan
Corporate Vision

"We aim to be the MARKET LEADER in the frozen food industry, while building our business on the cornerstone of quality"

Kami bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.

We aim to be the market leader in the frozen food industry, while building our business on the cornerstone of quality.

Misi Perusahaan
Corporate Mission

Tanggung Jawab Sosial

Di Sekar Bumi, kami berkomitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Langkah-langkah CSR kami bersifat filantrofis, lingkungan hidup, dan etikal. Dari menolong dan memberikan donasi kepada tempat amal hingga menerapkan jalannya usaha yang ramah lingkungan, kami berusaha untuk melakukan bagian kami dengan memberikan kembali kepada masyarakat dan lingkungan.

Social Responsibility

At Sekar Bumi, we are committed to Corporate Social Responsibility (CSR). Our CSR initiatives are philanthropic, environmental and ethical in nature. From volunteering and making donations to local charities to implementing "greener" business operations, we strive to do our part to give back to the society and environment.

Pemangku Kepentingan Utama

Manusia adalah aset terbesar kami. Kami menghargai pemangku kepentingan utama kami dan melindungi kepentingan mereka adalah hal yang paling penting bagi kami. Kami membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan maupun pemasok kami; memastikan kesejahteraan para karyawan, dan memberikan keuntungan yang maksimum kepada para pemegang saham.

Key Stakeholders

People are our greatest asset. We value our key stakeholders and protecting their interests is of utmost importance to us. We build long-term relationships with both our customers and suppliers; ensure the well-being of our employees, and provide maximum returns for our shareholders.

Penerapan Terbaik

Ketika berhadapan dengan kualitas, kami tidak berkompromi. Kami mengikuti pedoman penerapan dan standar kebersihan terbaik. Kami menyadari bahwa keamanan pangan tidak dapat ditawar, dan kami sangat berhati-hati untuk mengenali, menilai, dan mengendalikan resiko-resiko yang bekaitan dengan makanan. Sistem traceability yang aman juga diterapkan guna memitigasi resiko atas ancaman keamanan pangan yang mungkin terjadi.

Best Practice

When it comes to quality, we do not compromise. We adhere to best practice guidelines and hygiene standards. We recognize that food safety is non-negotiable, and measures are put in place to identify, assess and control food-related risks. A secure traceability system is also implemented to mitigate the risks of potential food safety hazards.

Sekilas tentang Sekar Bumi

Sekar Bumi at a Glance

SEKARBUMI

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia.

Sekar Bumi was first established in April 1973, and is a pioneer in frozen shrimp processing in Indonesia.

Slogan kami "Quality Food, Quality Life", mewakili komitmen kami untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang kami tawarkan.

Our slogan "Quality Food, Quality Life", reflects our commitment to ensuring quality in all the products we offer.

Dengan teliti kami memilih bahan baku kami dari pemasok terpercaya, dan mengolah produk-produk kami di bawah kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik pengolahan kami yang bersertifikasi internasional. Kami sangat yakin bahwa makanan yang berkualitas meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, dan keyakinan ini tercerminkan dalam cara kami berbisnis.

We carefully select our raw materials from trusted suppliers, and process our products under strict quality control in our internationally certified processing plants. We firmly believe that quality food improves the overall quality of life, and this belief is reflected in the way we do our business.

Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Di bawah lini Produk Hasil Laut Beku Bernilai Tambah, kami menghasilkan terutama udang bernilai tambah, dan ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya.

Sekar Bumi is primarily engaged in manufacturing frozen food products, namely Frozen Value-Added Seafood and Frozen Processed Food. Under the Frozen Value-Added Seafood product line, we produce mainly value-added shrimps, as well as fish, squids and other seafood products.

Produk-produk makanan olahan beku kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan sapi, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk ini dijual secara domestik maupun internasional ke Amerika Serikat, Jepang, dan negara Asia lainnya di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

Our Frozen Processed Food products include a wide variety of dim sum products, fish and beef balls, breaded shrimps and sausages, amongst others. Additionally, Sekar Bumi also produces shrimp and fish feed, cashew nuts and ready-to-eat fish sausages. These products are sold domestically as well as internationally to the US, Europe, Japan and other Asian countries, under FINNA, SKB, Bumifood and Mitraku brands.

SEKARBUMI

DISTRIBUTION MAP

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

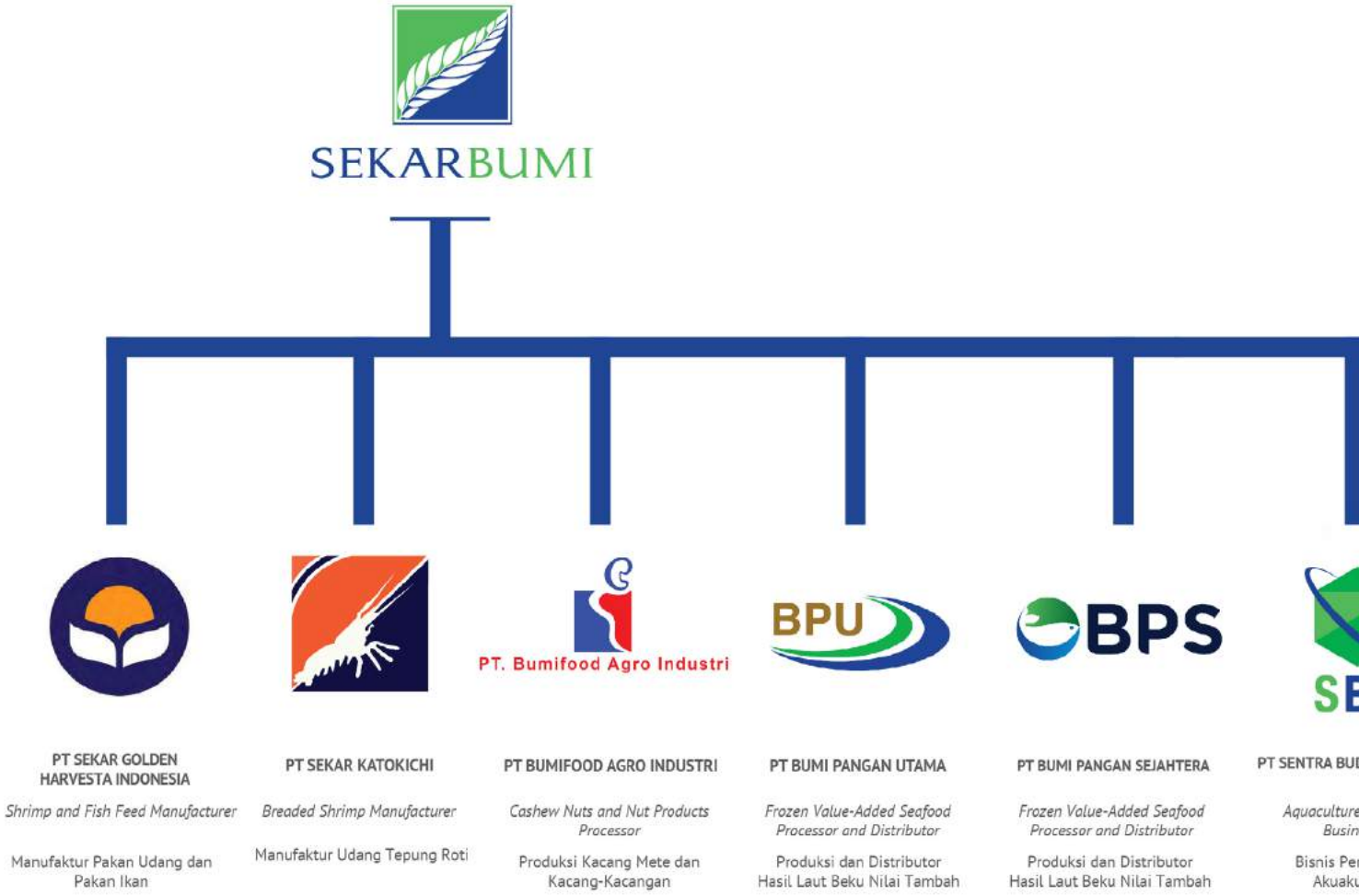

DIDAYA BIOTEK	**PT SEKAR SEINAN FOOD**	**PT SEKAR FUJI FOODS****	**PT BUMI PANGAN INTI**	**PT BUMI PANGAN ASRI***	**PT BUMI PANGAN MULIA***
Farming ess	*Retort Fish Sausage Manufacturer and Distributor*	*Soup and Seasoning Yeast Extract Processor*	*Processed Meat Processor and Distributor*	*Frozen Value-Added Seafood Processor and Distributor*	*Frozen Value-Added Seafood Processor and Distributor*
tanian ltur	Manufaktur dan Distributor Sosis Ikan Siap Makan	Produksi Bumbu	Pengolah dan Distributor Daging Olahan	Produksi dan Distributor Hasil Laut Beku Nilai Tambah	Produksi dan Distributor Hasil Laut Beku Nilai Tambah

***Belum Beroperasi / Not Operational**
****Tidak Dikonsolidasi / Not Consolidated**

Struktur Organisasi
Organizational Structure

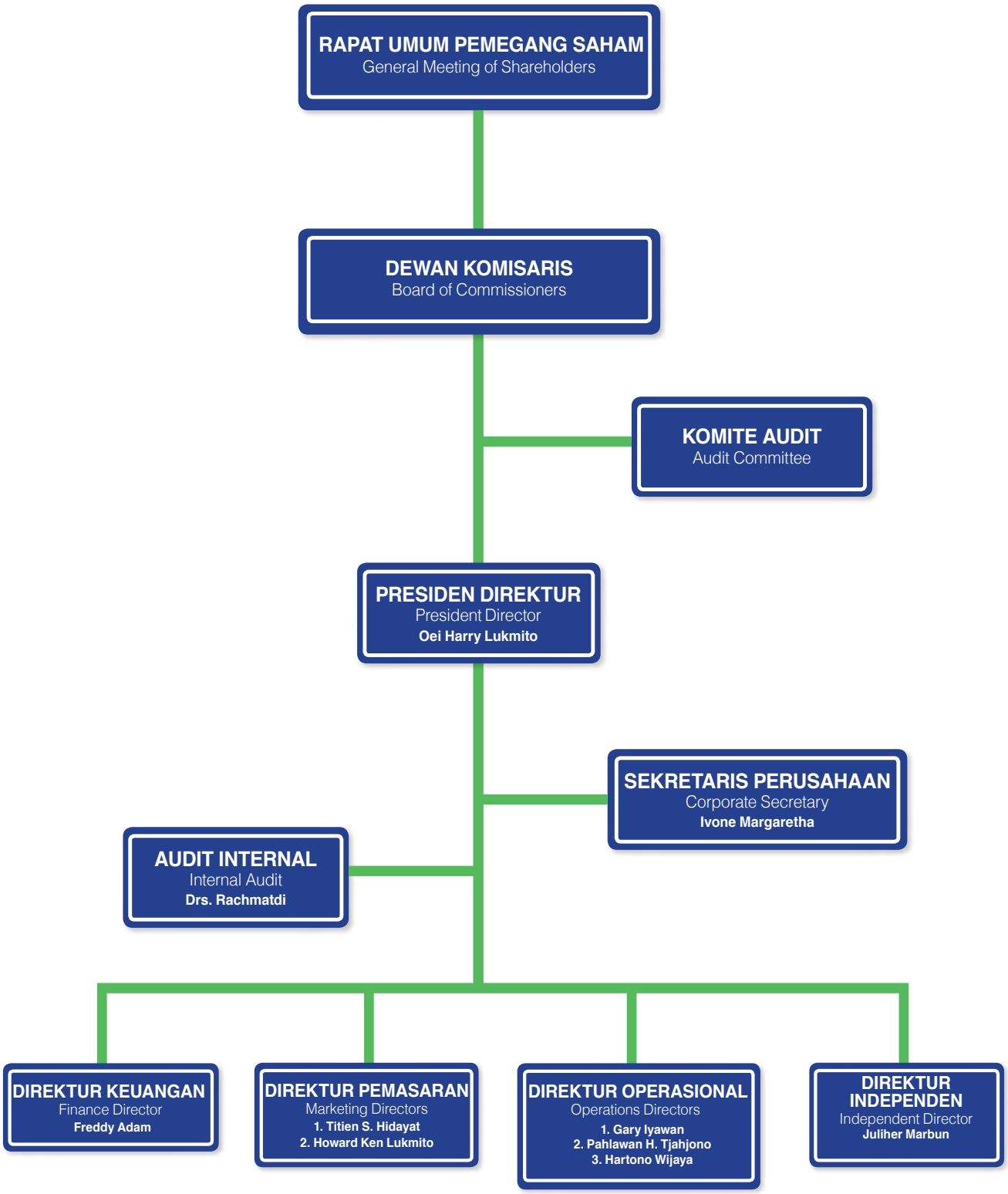

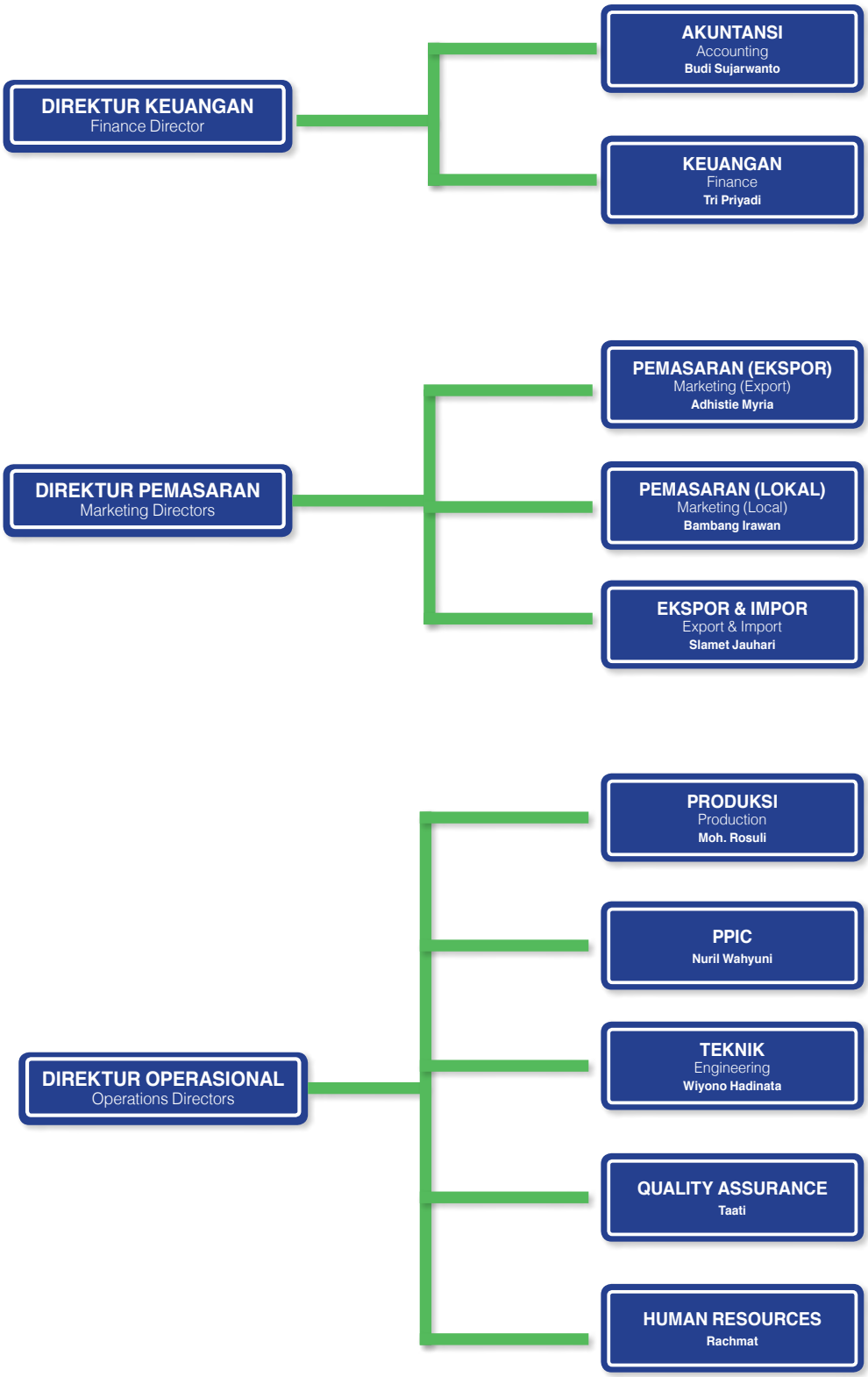
DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director
AKUNTANSI
Accounting
Budi Sujarwanto
KEUANGAN
Finance
Tri Priyadi
DIREKTUR PEMASARAN
Marketing Directors
PEMASARAN (EKSPOR)
Marketing (Export)
Adhistie Myria
PEMASARAN (LOKAL)
Marketing (Local)
Bambang Irawan
EKSPOR & IMPOR
Export & Import
Slamet Jauhari
DIREKTUR OPERASIONAL
Operations Directors
PRODUKSI
Production
Moh. Rosuli
PPIC
Nuril Wahyuni
TEKNIK
Engineering
Wiyono Hadinata
QUALITY ASSURANCE
Taati
HUMAN RESOURCES
Rachmat

Alamat Perusahaan

Corporate Address

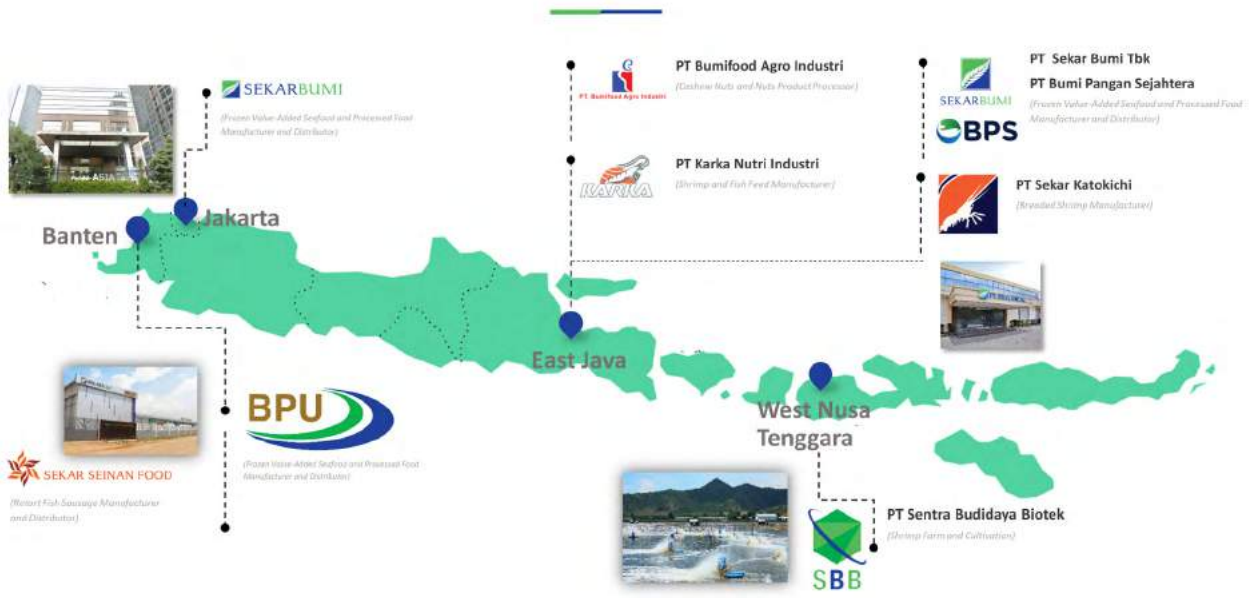

Details *Keterangan*	Address *Alamat*
KANTOR PERUSAHAAN Corporate Office	Plaza Asia Fl. 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta - 12190 DKI Jakarta, Indonesia Ph. +62 21 5140 1122 Fax. +62 21 5140 1212
EMAIL KORPORASI Corporate Email	skbm@sekarbumi.com
SITUS LAMAN Website	sekarbumi.com

Sertifikasi
Certifications

SEKARBUMI

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Finna Huang

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Singapura, lahir pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar S1 jurusan Business Administration dari Babson College, dan meneruskan studi MBA jurusan Strategic Management dari Boston University. Beliau merupakan founder dari PT Medicare Indonesia (2003-sekarang), pernah bekerja di Dell Computer Asia Pte Ltd (1998-1999) dan Accenture Strategy Consulting (1999-2000) di Singapura, dan telah memiliki banyak pengalaman di bidang kewiraswastaan.

Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bpk. Gary Iyawan, Direktur, Bpk. Howard Ken Lukmito, Direktur, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Singaporean citizen, born in 1976. She received her Bachelor of Science degree in Business Administration from Babson College, and continued her studies by taking Master of Business Administration, majoring in Strategic Management from Boston University. She is the founder of PT Medicare Indonesia (2003-present), has worked in Dell Computer Asia Pte Ltd (1998-1999) and Accenture Strategy Consulting (1999-2000) in Singapore, and has extensive experience in entrepreneurship.

Legal basis of her appointment was through General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016. She is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director, Mr. Gary Iyawan, Director, and Mr. Howard Ken Lukmito, Director, and with the controlling shareholder of the Company.

Agus Sandi Surya

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dan Sarjana Hukum pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 1989. Pernah menjabat sebagai Direktur Pembelian dan Manager Perencanaan, Produksi dan Pengawasan Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 hingga sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1998. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with Economic degree in 1989 and Law degree in 1991. He has joined Sekar Group since 1989. He has worked as Purchasing Director as well as Manager of Corporate Planning, Production and Supervisory. Since 1998, he has been serving as the Company's Commissioner.

The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated June 30th, 1998. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Hadi Cahyadi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1990, Magister Administrasi Bisnis dari University of Houston, Texas pada tahun 1993, dan Magister Hukum Perusahaan dari Institut Teknologi Royal Melbourne, Melbourne pada tahun 1999. Beliau bergabung dengan Sekar Group sejak 2019 sebagai Komisaris Independen. Beliau pernah bekerja di Arthur Andersen (1989-1991), KPMG (1994-1997), PT Sumber Subur Mas (1997-1999), KPMG Melbourne (1999), Ernst & Young (2000-Juni 2000), Deloitte (Juni 2000-September 2001), PB Capital (September 2001-Juli 2009) dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner & Founder of Helios Capital sejak 2009.

Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Mei 2019. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with bachelor's degree in Economy in 1990, Master of Business Administration from University of Houston, Texas in 1993, and Master of Corporate Law from Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne in 1999. He joined Sekar Group since 2019 as Independent Commissioner. He has worked at Arthur Andersen (1989-1991), KPMG (1994-1997), PT Sumber Subur Mas (1997-1999), KPMG Melbourne (1999), Ernst & Young (2000-June 2000), Deloitte (June 2000-Sept 2001), PB Capital (Sept 2001-July 2009) and is currently working as Managing Partner & Founder of Helios Capital since 2009.

The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated May 27th, 2019. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.

dewan direksi

board of directors

Hartono Wijaya
Direktur
Director

Gary Iyawan
Direktur
Director

Juliher Marbun
Direktur Independen
Independent Director

Freddy Adam
Direktur
Director

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur
President Director

Howard Ken Lukmito

Direktur
Director

Pahlawan Hari Tjahjono

Direktur
Director

Titien S. Hidayat

Direktur
Director

Dewan Direksi
Board of Directors

Oei Harry Lukmito

Presiden Direktur / *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1993. Beliau terafiliasi dengan Bapak Gary Iyawan, Direktur, Bapak Howard Ken Lukmito, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, dan merupakan direktur utama PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi).

Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di Asosiasi Pengusaha Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2015-2020), Ketua Komite Tetap Industri Budidaya, dan Pengolahan di Kamar Dagang & Industri Indonesia (2015-2020), dan anggota Dewan Penasehat Dewan Pimpinan Pusat di Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (2012-2017).

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has been leading the Company since 1993 as the President Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1993. He is affiliated with Mr. Gary Iyawan, Director, Mr. Howard Ken Lukmito, Director, with Ms. Finna Huang, President Commissioner, and is the president director of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).

He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (2015-2020), Head of Permanent Committee for Aquaculture & Processing Industry in the Indonesia Chamber of Commerce & Industry (2015-2020), and member of Advisory Board to Central Leaders Board for Indonesian Fishermen Association (2012-2017).

Direktur / *Director*

Freddy Adam

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1981 dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Pada tahun 1985 mulai bekerja di Perseroan sebagai manajer keuangan.

Bapak Freddy Adam menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bagian keuangan, akuntansi, dan perpajakan Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2005. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1981 and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. In 1985, he started working in the Company as finance manager.

Mr. Freddy Adam serves as the Company's Finance Director leading finance, accounting, taxation, and Information System department. The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 30, 2005. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Direktur Independen / *Independent Director*

Juliher Marbun

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Bapak Juliher Marbun memiliki pengalaman kerja di PT Tofico (1970-1974) dan PT Sekar Mulia (1984-1985) sebelum bergabung di Perseroan (1975-1983, 1986-sekarang). Jabatan beliau terakhir adalah sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Saat ini, Bapak Juliher Marbun menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 9 Mei 2017. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. Mr. Juliher Marbun has working experience at PT Tofico (1970-1974) and PT Sekar Mulia (1984-1985) prior to joining the Company (1975-1983, 1986-now). His recent position was Independent Commissioner of the Company.

Presently, Mr. Juliher Marbun serves as the Company's Independent Director. The legal basis of his first appointment was through the General Meeting of Shareholders dated May 9, 2017. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Titien S. Hidayat

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 1991, kemudian PT Sekar Alam (ex-anak perusahaan) di tahun 1998, dan di Perseroan sejak tahun 2000. Sejak 2011 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966. She attained her bachelor degree in English Literature in 1989. She started her career at PT Karka Nutri Industri, Subsidiary Company, in 1991, then PT Sekar Alam (ex-subsidiary company) in 1998, and at the Company since 2000. Since 2011, she has been serving as the Company's marketing director. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. She is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Gary Iyawan

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing & e-Commerce pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT Pangan Lestari, Perusahaan Terafiliasi, pada tahun 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2011 sebagai Direktur Operasional. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau terafiliasi dengan Bapak Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Howard Ken Lukmito, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, dan pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi) lainnya.

Indonesian citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing & e-Commerce in 2001. He started his career in PT Pangan Lestari, Affiliated Company, in 2006. He joined the Company since 2011 as Operations Director. The legal basis of her first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 16th, 2011. He is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director, Mr. Howard Ken Lukmito, Director, Ms. Finna Huang, President Commissioner, and other individual shareholders of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).

Direktur / *Director*

Pahlawan Hari Tjahjono

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau mengawali karir di Perseroan di tahun 1989, kemudian di PT Bumifood Agro Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 2004, dan sejak tahun 2012 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Bapak Pahlawan Hari Tjahjono menjabat sebagai Direktur R&D Perseroan yang membawahi bagian Research & Development serta Quality Assurance. Dasar hukum penunjukan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2012. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1964. He attained his bachelor degree in Food Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He started his career in the Company in 1989, then PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary Company, in 2004, and since 2012, he has been serving as the Company's Director.

Mr. Pahlawan Hari Tjahjono serves as the Company's R&D Director leading Research & Development and Quality Assurance department. The legal basis of his first appointment was through General Meeting of Shareholders dated June 27, 2012. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Direktur / *Director*

Hartono Wijaya

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Teknik Mesin jurusan Manajemen Industri dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseoran sejak tahun 2014, dan sejak Mei 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di perusahaan sejenis sejak tahun 1991, terakhir di PT Charoen Pokphand Indonesia (2006-2012) dan PT So Good Food Manufacturing (2012-2014).

Bapak Hartono Wijaya menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan yang membawahi bagian Project Development. Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 10 Mei 2016. Beliau tidak terafiliasi dengan direktur dan dewan komisaris lain, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1967. He received his bachelor degree in Mechanical Engineering majoring in Industrial Management from Tarumanegara University, Jakarta. He joined the Company in 2014, and since May 2016, he was appointed as director to the Company. Prior to joining the Company, he worked in similar companies since 1991, PT Charoen Pokphand Indonesia (2006-2012) and PT So Good Food Manufacturing (2012-2014).

Mr. Hartono Wijaya serves as the Company's Operations Director leading Project Development. The legal basis of his appointment was through General Meeting of Shareholders dated May 10, 2016. He is not affiliated with other directors, board of commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Howard Ken Lukmito

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1989. Memperoleh gelar S1 di bidang Akuntansi, jurusan Finance dari Bentley University, USA. Kemudian, beliau melanjutkan studi S2 MBA, jurusan Finance and Entrepreneurship dari Loyola Marymount University, USA, dan MSc (honors) dalam Management Studies, jurusan Operations and Supply Chain Management dari University of Southern California, Marshall School of Business, USA. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013, dan sejak November 2016 beliau resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di The Walt Disney Company, California, US sebagai Analis Keuangan di tahun 2010.

Bapak Howard Ken Lukmito menjabat sebagai Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha Perseroan yang membawahi bagian pemasaran domestik dan pengembangan usaha Perseroan. Dasar hukum penunjukan adalah melalui RUPS tanggal 30 November 2016. Beliau terafiliasi dengan Bpk. Oei Harry Lukmito, Presiden Direktur, dan Bpk. Gary Iyawan, Direktur, Ibu Finna Huang, Presiden Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1989. He received his bachelor degree in Accounting, minoring in Finance from Bentley University, USA. Then, he continued his studies and took MBA, majoring in Finance and Entrepreneurship from Loyola Marymount University, USA, and MSc (honors) in Management Studies, majoring in Operations and Supply Chain Management from University of Southern California, Marshall School of Business, USA. He joined the Company in 2013, and since November 2016, he has been serving as the Company's Director. Prior to joining the Company, he worked at The Walt Disney Company, California, USA as Financial Analyst in 2010.

Mr. Howard Ken Lukmito serves as the Company's Marketing and Business Development Director leading domestic marketing and business development. Legal basis of his appointment was through General Meeting of Shareholders dated November 30, 2016. He is affiliated with Mr. Oei Harry Lukmito, President Director, Mr. Gary Iyawan, Director, and Ms. Finna Huang, President Commissioner, and with the controlling shareholders of the Company.

Lumpia / Spring Roll

Crispy Mix Seafood

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

Untuk administrasi sahamnya, Perseroan menggunakan jasa dari PT EDI Indonesia, terdaftar di OJK. Total biaya professional di tahun 2019 adalah Rp 8.000.000,-.

For its shares administration, the Company is using the service of PT EDI Indonesia, registered in OJK. Total professional fees in 2019 amounted to IDR 8,000,000.-.

Details *Keterangan*	Address *Alamat*
PT EDI INDONESIA	Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta - 14350

Akuntan Publik

Public Accountant

Manajemen menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseoran untuk periode yang berakhir pada 31 December 2019 Total biaya adalah Rp 600.000.000,-.

Management appointed Public Accountant Paul Hadiwinat a, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, registered in OJK, as Independent Accountant to audit the Company's financial report for the period ended December 31, 2019. Total professional fees amounted to IDR Rp 600.000.000.-

Details *Keterangan*	Address *Alamat*
PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN	42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10230 Indonesia

4 analisa dan pembahasan manajemen

management discussion and analysis

Tinjauan Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Review

PROSPEK PASAR DAN USAHA

Berdasarkan data dari U.S. Department of Commerce, Bureau of the Census, sepanjang tahun 2019 Indonesia masih menduduki peringkat ke-2 sebagai negara pengekspor udang terbesar ke Amerika Serikat dengan kenaikan volume sebesar 0,64% atau sejumlah 133.165 ton. Perseroan juga melihat peningkatan ketertarikan pasar untuk produk makanan dan masakan beku di Indonesia, oleh karenanya berfokus pada penguatan kehadiran Perseroan di pasar domestik, khususnya untuk merek Bumifood dan Mitraku, melalu penjualan e-commerce maupun secara langsung.

MARKET AND BUSINESS PROSPECT

Based on the data from U.S. Department of Commerce, Bureau of the Census, throughout 2019, Indonesia ranked No. 2 as the largest shrimp exporting country to the U.S. with an increase of 0.64% in volume or amounted to 133,165 metric tons. The Company also sees an increase of market interest for frozen food products and meals in Indonesia, hence focusing on strengthening its domestic presence, particularly for Bumifood and Mitraku brand, through e-commerce and direct selling.

PRODUKSI

Pada tahun 2019, produksi makanan beku hasil laut nilai tambah adalah sebesar 19.130 ton atau naik 8,37% dari 17.652 ton, produksi makanan beku olahan sebesar 1.958 ton atau naik 50,16% dari 1.304 ton, dan produksi produk lainnya sebesar 7.382 ton atau naik sebesar 9,59% dari 6.736 ton.

PRODUCTION

In 2019, the Company's production of frozen value-added seafood products amounted to 19,130 tons or increased by 8.37% from 17,652 tons, production of frozen processed food products amounted to 1,958 tons or increased by 50.16% from 1,304 tons, and production of other products amounted to 7,382 tons or increased by 9.59% from 6,736 tons.

PENDAPATAN & PROFITABILITAS

Di tahun 2019, pendapatan Perseroan naik 7,72% dari Rp 1.953,91 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 2.104,70 miliar. Dari jumlah penjualan tahun 2019, 91,32% adalah penjualan ekspor atau senilai Rp 1.922,01 miliar, sisanya 10,40% adalah penjualan lokal atau senilai Rp 218,91 miliar. Penjualan makanan beku hasil laut nilai tambah sejumlah Rp 1.915,81 miliar atau berkontribusi sebesar 91,03% dari total nilai penjualan Perseroan, naik 6,66% dari Rp 1.796,13 miliar di tahun 2018. Penjualan makanan olahan beku sejumlah Rp 103,58 miliar atau berkontribusi sebesar 4,92% dari total nilai penjualan Perseroan, naik 37,25% dari Rp 75,47 miliar di tahun 2018. Penjualan produk lainnya sebesar Rp 85,32 miliar atau berkontribusi sebesar 4,05% dari total nilai penjualan Perseroan, naik 3,64% dari Rp 82,32 miliar di tahun 2018.

Beban pokok penjualan tahun 2019 naik 6,33%, yaitu dari Rp 1.728,30 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 1.837,65 miliar. Nilai tukar USD/IDR yang digunakan pada tanggal 31 Desember

REVENUES & PROFITABILITY

In 2019, the Company's revenues increased by 7.72%, from Rp 1,953.91 billion in 2018 to Rp 2,104.70 billion. Out of the 2019 total sales, 91.32% was contributed by export sales or equivalent to Rp 1,922.01 billion, the remaining 10.40% was contributed by local sales or equivalent to Rp 218.91 billion. The Company's sales of frozen value-added seafood products amounted to Rp 1,915.81 billion, contributing 91.03% out of total sales, rose by 6.66% from Rp 1,796.13 billion in 2018. Frozen processed food stood at Rp 103.58 billion, contributing 4.92% out of total sales, rose by 37.25 % from Rp 75.47 billion in 2018. Other products stood at Rp 85.32 billion, contributing 4.05% out of total sales, rose by 3.64% from Rp 82.32 billion in 2018.

Cost of goods sold for the year 2019 increased by 6.33%, from Rp 1,728.30 billion in 2018 to Rp 1,837.65 billion. Foreign exchange rate of USD/IDR used as of December 31, 2019

Bakso Udang / Shrimp Ball

2019 adalah sebesar Rp 13.901 per USD, turun 4,01% dari Rp 14,481 pada tanggal 31 Desember 2018. Sedangkan, nilai tukar JPY/IDR yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 128, turun 2,29% dari Rp 131 pada tanggal 31 Desember 2018.

was Rp 13,901 per USD, decreased by 4.01% from Rp 14,481 as of December 31, 2018. Whilst, foreign exchange rate of JPY/IDR as of December 31, 2019 was Rp 128, decreased by 2.29% from Rp 131 as of December 31, 2018.

Beban penjualan naik 30,80% dari Rp 73,32 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 95,90 miliar di tahun 2019, dimana 69,30% merupakan beban penjualan ekspor dan 30,70% merupakan beban penjualan lokal. Beban umum dan administrasi naik 12,31% dari Rp 107,64 miliar di tahun 2018 ke Rp 120,89 miliar di tahun 2019, dimana gaji karyawan berkontribusi 48,72% dari total biaya, naik 10,89% dari Rp 53,12 miliar di 2018 menjadi Rp 58,91 miliar di 2019. Beban bunga naik 50,36% dari Rp 32,84 miliar di 2018 menjadi Rp 49,38 miliar di 2019.

Selling expenses increased by 30.80% from Rp 73.32 billion in 2018 to Rp 95.90 billion in 2019, out of which 69.30% was related to export sales and 30.70% to domestic sales. General and administrative expenses increased by 12.31% from Rp 107.64 billion in 2018 to Rp 120.89 billion in 2019, out of which salaries contribute 48.72% or increased by 10.89% from Rp 53.12 billion in 2018 to Rp 58.91 billion in 2019. Interest income decreased from Rp 7.69 billion in 2018 to Rp 6.94 billion in 2019. Interest expense rose by 50.36% from Rp 32.84 billion in 2018 to Rp 49.38 billion in 2019.

Laba kotor naik 18,37%, yaitu Rp 225,61 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 267,05 miliar di tahun 2019 seiring dengan efisiensi di beban produksi tidak langsung. Laba usaha di tahun 2019 naik 3,39%, dari Rp 46,04 miliar di 2018 menjadi Rp 47,60 miliar di 2019.

Gross profit increased by 18.37%, from Rp 225.61 billion in 2018 to Rp 267.05 billion in 2019, following the efficiency in indirect manufacturing expenses. Operating profit in 2019 increased by 3.39%, from Rp 46.04 billion in 2018 to Rp 47.60 billion in 2019.

Laba periode berjalan setelah pajak di tahun 2019 sebesar Rp 0,96 miliar, sementara di tahun 2018 adalah sebesar Rp 15,95 miliar. Penghasilan komprehensif periode berjalan adalah Rp 0,72 miliar di tahun 2019, sementara di tahun 2018 adalah sebesar Rp 17,48 miliar.

Net profit after tax increased in 2019 amounted to Rp 0.96 billion, whilst in 2018 amounted to Rp 15.95 billion. Comprehensive income for the period amounted to Rp 0.72 billion in 2019, whilst in 2018 amounted to Rp 17.48 billion.

Laba per saham turun dari Rp 8,01 di tahun 2018 menjadi Rp 2,43 di tahun 2019.

Earnings per share decreased from Rp 8.01 in 2018 to Rp 2.43 in 2019.

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 9,14% dari Rp 1.771,36 miliar pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.820,38 miliar pada 31 Desember 2019.

Jumlah aset lancar naik 4,50% dari Rp 851,41 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 889,74 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Kontribusi terbesar aset lancar Perseroan ialah dari akun Persediaan sebesar Rp 410,80 miliar, atau naik 35,96% dari Rp 302,15 miliar sebagai dampak peningkatan kapasitas produksi dari induk dan anak-anak perusahaan, kemudian akun kas dan setara kas sebesar Rp 170,63 miliar, atau turun 13,11% dari Rp 268,82 miliar, serta akun piutang usaha sebesar Rp 277,93 miliar atau naik 13,11% dari Rp 245,72 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 secara berturut-turut.

Jumlah aset tidak lancar naik 1,16% dari Rp 919,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 930,64 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama dikarenakan kenaikan aset tetap setelah depresiasi dari Rp 582,66 miliar menjadi Rp 602,80 miliar. Ada penurunan investasi jangka Panjang sebesar 63,11%, dari Rp 21,06 miliar ke Rp 7,77 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 yang terutama disebabkan oleh penurunan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo milik PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas Anak.

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

Total Company's assets increased by 2.77%, from Rp 1,771.36 as of December 31, 2018 to Rp 1,820.38 billion as of December 31, 2019.

Total current assets increased by 4.50% from Rp 851.41 billion as of December 31, 2018 to Rp 889.74 billion as of December 31, 2019. The contributions come mainly from Inventory of Rp 410.80 billion, or increased by 35.96% from Rp 302.15 billion as a result of increased production capacity of holding company and its subsidiaries, Cash and Cash Equivalent of Rp 170.63 billion, or decreased by 13.11% from Rp 268.82 billion, and Trade Receivables of Rp 277.93 billion, or increased by 13.11% from Rp 245.72 billion, each as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

Total non-current assets increased by 1.16% from Rp 919.95 billion as of December 31, 2018 to Rp 930.64 billion as of December 31, 2019. This increase was mainly due to increase in fixed assets after accumulated depreciation from Rp 582.66 billion to Rp 602.80 billion. There was a decrease of 63.11% of long-term investment, from Rp 21.06 billion to Rp 7.77 billion, each as of December 31, 2018 and 2019 respectively which was mainly due to decrease in held-to-maturity investments of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS

Jumlah liabilitas naik 7,36% dari Rp 730,79 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 784,56 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas jangka pendek naik 8,68% dari Rp 615,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 668,93 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Utang bank jangka pendek dan pinjaman musyarakah naik 3,05% dari Rp 447,23 miliar menjadi Rp 460,88 miliar, utang usaha naik 53,91% dari Rp 109,86 miliar menjadi Rp 169,08 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

SHORT-TERM LIABILITIES, LONG-TERM LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

Total liabilities increased by 7.36% from Rp 730.79 billion as of December 31, 2018 to Rp 784.56 billion as of December 31, 2019.

Total short-term liabilities increased by 8.68% from Rp 615.51 billion as of December 31, 2018 to Rp 668.93 billion as of December 31, 2019. Total short-term bank loan and musyarakah financing increased by 3.05% from Rp 447.23 billion to Rp 460.88 billion, trade payables increased by 53.91% from Rp 109.86 billion to Rp 169.08 billion, each as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

Liabilitas jangka panjang naik 0,30% dari Rp 115,28 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 115,63 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Total long-term liabilities increased by 0.30% from Rp 115.28 billion as of December 31, 2018 to Rp 115.63 billion as of December 31, 2019.

TOTAL EKUITAS

Jumlah ekuitas menurun 0,46%, yaitu dari Rp 1.040,58 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.035,82 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Tidak ada perubahan pada akun modal saham maupun tambahan modal disetor, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 secara berturut-turut, saldo laba sebesar Rp 234,66 miliar naik dari Rp 230,38 miliar, dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 143,90 miliar turun dari Rp 152,77 miliar.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity decreased by 0.46% from Rp 1,040.58 billion as of December 31, 2018 to Rp 1,035.82 billion as of December 31, 2019. There is no change in share capital or additional share capital account, whilst on December 31, 2019 and 2018 respectively, retained earnings amounted to Rp 234.66 billion increased from Rp 230.38 billion, and non-controlling interest amounted to Rp 143.90 billion decreased from Rp 152.77 billion.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019 turun sebesar Rp 98,19 miliar dari Rp 268,82 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 ke Rp 170,63 miliar, dimana Rp 95,85 miliar merupakan penurunan kas dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan, dan Rp 2,33 miliar merupakan penurunan kas terkait selisih kurs.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 80,89 miliar, naik 44,97% dibandingkan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 55,80 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 secara berturut-turut, penerimaan kas dari pelanggan naik 8,75% dari Rp 1.907,80 miliar menjadi Rp 2.074,72 miliar, pembayaran kepada pemasok naik 7,18% dari Rp 1.808,88 miliar menjadi Rp 1.938,75 miliar, dan pembayaran kepada karyawan naik 36,95% dari Rp 118,72 miliar menjadi Rp 162,58 miliar, penerimaan bunga deposito turun dari Rp 7,69 miliar menjadi Rp 6,94 miliar, sebagian besar merupakan bunga deposito PT Sentra Budidaya Biotek dan PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, pembayaran bunga pinjaman naik 50,36% dari Rp 32,84 miliar menjadi Rp 49,37 miliar.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp 67,86 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 16,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, dimana Rp 13,29 miliar merupakan penerimaan investasi jangka panjang, Rp 27,68 miliar digunakan untuk perolehan aset tetap (turun 40,89% dari Rp 46,83 miliar), dan Rp 1,5 miliar digunakan untuk perolehan investasi (turun 92,88% dari Rp 21,06 miliar).

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun sebesar 98,89% dari Rp 110,67 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1,22 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dimana perolehan dari pinjaman bank turun 41,05% dari Rp 578,09 miliar menjadi Rp 340,78 miliar, dan pembayaran untuk pinjaman bank turun 27,88% dari Rp 465,70 miliar menjadi Rp 335,85 miliar.

CASH FLOW

Cash and cash equivalent as of December 31, 2019 decreased by Rp 98.19 billion from Rp 268.82 billion as of December 31, 2018 to Rp 170.63 billion, out of which Rp 95.85 billion was cash decrease from operation, investing, and financing activities and Rp 2.33 billion was cash decrease in relation to foreign exchange.

Net cash flow used in operating activities as of December 31, 2019 was Rp 80.89 billion, increased by 44.97% as compared to the previous year of Rp 55.80 billion. As of December 31, 2018 and December 31, 2019 respectively, cash received from customers increased by 8.75% from Rp 1,907.80 billion to Rp 2,074.72 billion, cash paid to suppliers increased by 7.18% from Rp 1,808.88 billion to Rp 1,938.75 billion, and cash paid to employees increased by 36.95% from Rp 118.72 billion to Rp 162.58 billion, receipt from time deposit interest decreased from Rp 7.69 billion to Rp 6.94 billion, mainly from time deposit interest of PT Sentra Budidaya Biotek and PT Karka Nutri Industri, Subsidiary, and increase in interest expenses was 50.36% from Rp 32.84 billion to Rp 49.37 billion.

Net cash flow used in investment activities decreased by 76.15% from Rp 67.86 billion as of December 31, 2018 to 16.18 billion as of December 31, 2019 out of which Rp 13.29 billion was from receipt from long-term investment, Rp 27.68 billion used for acquisition of fixed assets (decreased by 40.89% from Rp 46.83 billion), and Rp 1.5 billion used for acquisition of investments (decreased by 92.88% from Rp 21.06 billion).

Net cash flow provided by financing activities decreased by 98.89% from Rp 110.67 billion as of December 31, 2018 to Rp 1.22 billion as of December 31, 2019, out of which receipts from bank loan decreased by 41.05% from Rp 578.09 billon to Rp 340.78 billion, payment for bank loan decreased by 27.88% from Rp 465.70 billion to Rp 335.85 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada saat 31 Desember 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan naik dari 0,70 menjadi 0,76. Total aset Perseroan sebesar Rp 1.820,38 miliar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan sebesar Rp 784,56 miliar.

COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBTS

As at December 31, 2019, the Company's debt to equity ratio increased from 0.70 to 0.76. The Company's total assets of Rp 1,820.38 billion is deemed sufficient to meet its financial obligations amounting to Rp 784.56 billion.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERSEROAN

Pada saat 31 Desember 2019, periode kolektibilitas piutang Perseroan adalah 48 hari, masih sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

COLLECTABILITY OF COMPANY RECEIVABLES

At the end of period dated December 31, 2019 the Company's average receivables collection period was 48 days, which was still in line with the Company's receivable policy.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Keterangan Details	2019 (Miliar Rupiah / *Billion*)	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	2018 (Miliar Rupiah / *Billion*)	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Perubahan (%) *Change (%)*
Total Pinjaman *Total Loans*	469.88	31.21%	464.95	30.88%	1.06%
Jangka Pendek *Short Term*	462.88	98.51%	450.26	96.84%	2.80%
Jangka Panjang *Long Term*	7.00	1.49%	14.69	3.16%	-52.36%
Total Ekuitas *Total Equity*	1,035.82	68.79%	1.040.58	69.12%	-0.46%
Total Modal Diinvestasikan *Total Capital Invested*	1,505.70	100.00%	1.505.53	100.00%	0.01%

Struktur permodalan di atas menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 31,21% dari total modal dikontribusi oleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang; sementara 68,79% dikontribusi oleh ekuitas. Dari total pinjaman, 98,51% merupakan pinjaman jangka pendek, sementara 1,49% dari pinjaman jangka panjang. Perseroan menjaga struktur supaya kontribusi dari pinjaman tidak melebihi 50%.

The capital structure above shows comparison in the Company's capital whereby 31.21% of the total capital was being contributed by short-term and long-term loans, while 68.79% was being contributed by shareholders' equity. Out of the total loans, 98.51% was from short-term loans, while 1.49% was from long-term loans. The Company maintains the structure so that the contribution from loans shall not exceed 50%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan, yakni pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan sudah tidak lagi mengkonsolidasi PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (d/h PT Karka Nutri Industri).

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Since the date of audited financial report until the date this Report is generated, as of March 31, 2020, the Company no longer consolidates PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (formerly named PT Karka Nutri Industri).

REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN

Target penjualan Manajemen untuk tahun fiskal 2019 adalah Rp 2.250,00 miliar, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp 2.104,70 miliar atau 93,54% realisasi. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 10% menjadi sekitar Rp 2.315,17 miliar untuk tahun fiskal 2020.

FINANCIAL REALIZATION AND PROJECTION

Management's targeted sales for fiscal year 2019 was Rp 2,250.00 billion, while the sales realization was Rp 2,104.70 billion or 93.54% realization. Management has set a sales target of 10% increase to Rp 2,315.17 billion for fiscal year of 2020.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by shareholders in Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend from the Company's earnings at any time. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of its distribution are entitled to receive in full the approved dividend amount after deducting all related taxes as applicable in Indonesia. The dividend amount will be adjusted with the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's AGM to decide otherwise according to the Company's Articles of Association. The Company's dividend policies are as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak *Net Profit After Tax*	Persentase dari Laba Bersih *Percentage from NPAT*
IDR 10-20miliar/ *billion*	10%
> IDR 20 miliar/ *billion*	20%

Berdasarkan akta notaris yang mengacu pada RUPST 2019, Pemegang Saham memutuskan penggunaan alokasi laba bersih tahun buku 2018 dan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Notarial Deed in accordance to the General Meeting of Shareholders in 2019, the Shareholders decided the allocation of 2018 net profit and came into agreement not to distribute dividend payments to the company shareholders.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2019 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT

All investment activities of the Company for year 2019 have been considered fair and in accordance with market value.

PERUBAHAN DI PERUNDANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlakuk efektif sejak 1 Januari 2019 namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntasi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”,
2. ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan",
3. Amendemen PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”, (Berlaku 1 Januari 2020):
4. Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”,
5. Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”,
6. PSAK 71 “Instrumen Keuangan”,
7. PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”,
8. PSAK 73 “Sewa”.

CHANGE IN REGULATIONS AND ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of the following revised and improved standards and its interpretations as issued and effective from January 1, 2019 which are relevant but having no material impact on the financial statements of the Company are as follows:

1. *ISAK 33 “Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance”,*
2. *ISAK 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”,*
3. *Amendment to PSAK 24 “Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement”, (Applied January 1, 2020):*
4. *Amendment to PSAK 15 “Investment in Associates and Joint Ventures” regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures,*
5. *Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract”,*
6. *PSAK 71 “Financial Instruments”,*
7. *PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”, and*
8. *PSAK 73 “Leases”.*

tata kelola perusahaan

corporate governance

5

Pernyataan Tata Kelola
Governance Statement

PT Sekar Bumi, Tbk memiliki komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik, dan kami percaya bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

PT Sekar Bumi, Tbk is committed to continuously apply the principles of good corporate governance, and we believe that this application needs to be done on an ongoing basis more than to simply comply with the standards and regulations, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, jajaran manajemen perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sesuai standar, ketentuan, dan arahan dari dewan komisaris untuk tujuan dan kepentingan peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan nilai etika yang tinggi.

As a manifestation to this commitment, the management always monitors and implements the company's operation according to the standards, regulations, and direction of the board of directors for the purposes and interests of the company's performance improvement based on high ethical values.

Kami memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik di seluruh jajaran PT Sekar Bumi, Tbk, dan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tersebut, kami secara terus menerus memantau proses dan pelaksanaannya melalui perangkat yang ada.

We have a strong conviction to maintain and enhance the application of the principles of good corporate governance in the whole range of PT Sekar Bumi, Tbk, and to ensure the sustainability of the application, we continuously monitor the process and its implementation through existing devices.

Komitmen kami ini telah membawa hasil positif bagi pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan mengakui tingkat transparansi dan pengungkapan kami yang berkualitas, yang tercermin dari diperolehnya berbagai penghargaan terkait kualitas dan merek dagang produk kami.

Our commitment has brought positive results to stakeholders. The stakeholders acknowledge our level of transparency and disclosure quality, which is reflected in obtaining numerous awards and trademarks related to the quality of our products.

Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk seiring dengan perkembangan dunia usaha dan dinamika regulasi yang ada.

We are also committed to continuing to improve the implementation of the principles of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk, in line with business growth and dynamics of the existing regulations.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, kami berkomitmen menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan, yang bertujuan untuk:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVE

To support the achievement of the strategy and objectives in line with the vision and mission stated, we are committed to implementing and developing the corporate governance, which aims to:

- Menciptakan reputasi yang lebih baik untuk perusahaan, direksi, dan manajer;
- Menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai aset;
- Meningkatkan akses ke pasar modal;
- Merangsang kinerja dan efisiensi operasi.
- Meningkatnya nilai-nilai perusahaan, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.

Create a better reputation for the company, directors, and managers;
Lower the cost of capital and enhance the value of the asset;
Improve access to capital markets;
Stimulate performance and operations efficiency.
Increase values of the company, through increased financial performance and minimization of investment risk decision which comprises any conflict of interest.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk adalah sebagai berikut :

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND POLICY

The structure of corporate governance in PT Sekar Bumi, Tbk is as follows:

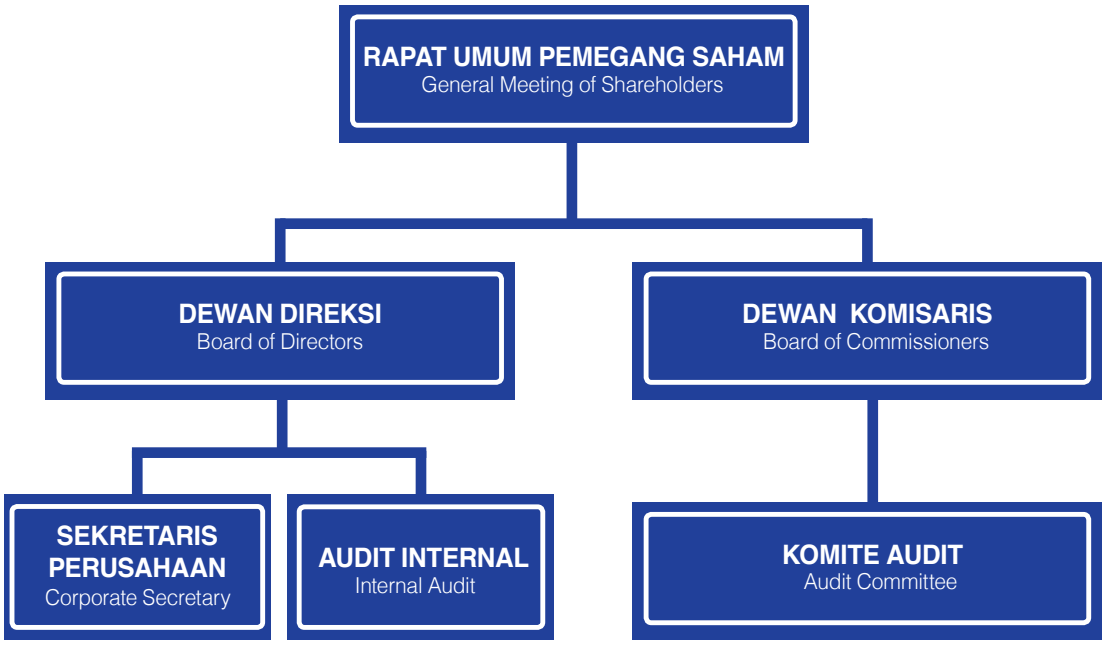

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan.

In order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, management continues to improve structure and procedure implementation and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every line of the company.

Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

It aims to minimize the potential risk of conflict of interest in the execution of duties, functions and responsibilities both at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dukungan kebijakan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah. Kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya adalah:

- Pedoman tata kelola perusahaan
- Pedoman perilaku
- Piagam audit internal
- Kebijakan pelaporan pelanggaran
- Kebijakan tentang keterbukaan informasi
- Kebijakan manajemen risiko
- Kebijakan benturan kepentingan

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan lain yang diperlukan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
Hirarki kebijakan tata kelola perusahaan digambarkan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

In the implementation of the principles of good corporate governance, policy support is absolutely necessary so that implementation can run smoothly and focused. These policies include:

- *Code of corporate governance*
- *Code of conduct*
- *Internal audit charter*
- *Whistleblowing system*
- *Transparency of information policy*
- *Risk management policy*
- *Conflict of interest policy*

These policies will continually be evaluated, refined and equipped with a variety of other policies required in accordance with the provisions and standards.

Hierarchy of corporate governance policy is described as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang- Undang tentang Perseroan Terbatas.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direk- si sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali seluruh pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Peme- gang saham, baik sendiri maupun diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan; memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi; serta penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Angga- ran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komis- aris dan Direksi, keputusan menerima atau meno- lak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penun- jukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

General Meeting of Shareholders is the organ of a company which are given the authorities which are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

In General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are entitled to obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors according to the agenda of the meeting and not contradict with the interests of the company.

The GMS in others agenda is not entitled to take a decision, unless the shareholders present and/or represented at the GMS and approve the addition of the meeting agenda. Shareholders, either alone or represented by power of attorney is entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed by the GMS.

Included in the authority of the GMS is to change the Articles of Association of the Company; decide the division of tasks and responsibilities of the Board of Directors; as well as a merger, consolidation, acquisition, or the separation of the Company. GMS and /or shareholders cannot intervene against the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. This does not diminish the authority of the GMS to exercise this right in accordance with the Statutes and regulations. The decisions taken at the GMS must be in fair and transparent manner with due regard to the interests of the Company's business in the long term, including but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to accept or reject the report of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of the external auditors, as well as conformity between the remuneration and dividends.

Untuk Tahun Buku 2018

For the year 2018

Pada hari Senin, tanggal 28 Mei 2018, bertempat di Shangri-La Hotel, Surabaya, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

On May 28, 2018, located at Shangri-La Hotel, Surabaya, the Company held Annual General Meeting of Shareholders.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :

Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito
Direktur	: Bapak Freddy Adam
Direktur	: Bapak Gary Iyawan
Direktur	: Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur	: Bapak Hartono Wijaya
Direktur	: Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito
Direktur Independen	: Bapak Juliher Marbun

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :

Presiden Komisaris	: Ibu Finna Huang
Komisaris	: Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Ibu Ratih D. Item

Attendance of the Company's Directors & Commissioners

Directors :

President Director	*: Mr. Oei Harry Lukmito*
Director	*: Mr. Freddy Adam*
Director	*: Mr. Gary Iyawan*
Director	*: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono*
Director	*: Mr. Hartono Wijaya*
Director	*: Mrs. Titien Srimuljaningsih Hidayat*
Director	*: Mr. Howard Ken Lukmito*
Independent Director	*: Mr Juliher Marbun*

Commissioners :

President Commissioner	*: Mrs. Finna Huang*
Commissioner	*: Mr. Agus Sandi Surya*
Independent Commissioner	*: Mrs. Ratih D. Item*

Pemimpin Rapat

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dipimpin oleh Ibu Finna Huang selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Meeting Chairman

Meeting was led by Ms. Finna Huang as President Commissioner of the Company.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.464.141.359 (satu milyar empatratus enampuluh empat juta seratus empatpuluh satu ribu tigaratus limapuluh sembilan) saham atau sama dengan 84,83% (delapan puluh empat koma delapan tiga persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.726.003.217 (satu milyar tujuh ratus duapuluh enam juta tiga ribu duaratus tujuhbelas) saham.

Attendance of the Shareholders

The meeting was attended by shareholders and those with proxy, representing 1,464,141,359 (onebillion four hundred sixty four million one hundred forty one th9ousand three hundred fifty nine) shares or equivalent to 84.83% (eighty four point eighty three percent) out of 1,726,003,217 (one billion seven hundred twenty six million three thousand two hundred and seventeen) fully paid-up shares issued by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. Acara Pertama :
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017.
   b. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 056/PHARP-S/GA/

Annual General Meeting Shareholders ("AGM")

1. *First Agenda*
   a. *Approving the Company's annual report for the year 2017.*
   b. *Ratifying the Company's report for the year ended 2017 which includes Consolidated Financial Report of the Company and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 that has been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan as stated in its Report No. 056/PHARP-S/GA/III/2018 dated March 22, 2018.*

III/2018 tanggal 22 Maret 2018.

c. Dengan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan, dan kepada para anggota Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut.

2. Acara Kedua :
   a. Memberikan persetujuan penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2017 dan penetapan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.
   b. Laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 25.880.464.791 (dua puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh juta empat ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh satu Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

3. Acara Ketiga :
   Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk sebuah kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Keputusan RUPST tahun buku 2018 tersebut telah direalisasikan seluruhnya.

c. Upon the ratification of the Company's annual report, therefore as in accordance to the Company's articles of association Article 19 paragraph 3, rendering full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors from their management responsibility, and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory duty during the year 2017 to the extent that those responsibilities and duties are reflected in the annual report of the company.

2. Second Agenda
   a. Approving the use of the company's profit for the year 2017 and deciding not to pay any dividend to the shareholders.
   b. Net profit for the year 2017 amounted to Rp 25,880,464,791 (twenty five billion eight hundred eighty million four hundred sixty four thousand seven hundred ninety one Rupiah) recorded as retained earnings.

3. Third Agenda
   Authorizing the directors to appoint a public accounting firm registered at Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as the company's public accountant hence to audit the consolidated financial report of the company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of such public accounting firm.

4. Authorizing the Board of Commissioners of the company to determine the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the company and to determine the salary and benefit for the members of the Board of Directors of the company for the year 2018.

Decisions of the AGM have all been realized.

Untuk Tahun Buku 2019

For the year 2019

Pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2019, di Shangri-La Hotel Surabaya, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat").

On May 27, 2019, located at Shangri-La Hotel, Surabaya the Company held Annual General Meeting of Shareholders.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :

Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito
Direktur	: Bapak Freddy Adam
Direktur	: Bapak Gary Iyawan
Direktur	: Bapak Hartono Wijaya
Direktur	: Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito
Direktur Independen	: Bapak Juliher Marbun

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :

Presiden Komisaris	: Ibu Finna Huang
Komisaris	: Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Ibu Ratih D. Item

Attendance of the Company's Directors & Commissioners

Directors :

President Director	*: Mr. Oei Harry Lukmito*
Director	*: Mr. Freddy Adam*
Director	*: Mr. Gary Iyawan*
Director	*: Mr. Hartono Wijaya*
Director	*: Mrs. Titien Srimuljaningsih Hidayat*
Director	*: Mr. Howard Ken Lukmito*
Independent Director	*: Mr Juliher Marbun*

Commissioners :

President Commissioner	*: Mrs. Finna Huang*
Commissioner	*: Mr. Agus Sandi Surya*
Independent Commissioner	*: Mrs. Ratih D. Item*

Pemimpin Rapat

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dipimpin oleh Ibu Finna Huang selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Meeting Chairman

Meeting was led by Ms. Finna Huang as President Commissioner of the Company.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.499.394.824 (satu milyar empat ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh empat) saham atau sama dengan 86,87% (delapan puluh enam koma delapan puluh tujuh persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 1.726.003.217 (satu milyar tujuh ratus duapuluh enam juta tiga ribu duaratus tujuhbelas) saham.

Attendance of the Shareholders

The meeting was attended by shareholders and those with proxy, representing 1,499,394,824 (onebillion four hundred ninety nine million three hundred ninety four thousand eight hundred twenty four) shares or equivalent to 86.87% (eighty six point eighty seven percent) out of 1,726,003,217 (one billion seven hundred twenty six million three thousand two hundred and seventeen) fully paid-up shares issued by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. Acara Pertama :
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.
   b. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.

Annual General Meeting Shareholders ("AGM")

1. *First Agenda*
   a. *Approving the Company's annual report for the year 2018.*
   b. *Ratifying the Company's report for the year ended 2018 which includes Consolidated Financial Report of the Company and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 that has been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in its*

00057/3.0355/AU.1/04/0337-3/1/III/2019 tanggal 22 Maret 2019.

c. Dengan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan, dan kepada para anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut.

2. Acara Kedua :
   a. Memberikan persetujuan penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2018 dan penetapan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.
   b. Laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 15.954.632.472 (lima belas miliar sembilan ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh dua Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

3. Acara Ketiga :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk sebuah kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.

4. Acara Keempat :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.

5. Acara Kelima :

1. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), sebagai berikut:

Report No. 00057/3.0355/AU.I/04/0337-3/1/III/2019 dated March 22, 2019.

c. Upon the ratification of the Company's annual report, therefore as in accordance to the Company's articles of association Article 19 paragraph 3, rendering full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors from their management responsibility, and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory duty during the year 2018 to the extent that those responsibilities and duties are reflected in the annual report of the company.

2. Second Agenda
   a. Approving the use of the company's profit for the year 2018 and deciding not to pay any dividend to the shareholders.
   b. Net profit for the year 2018 amounted to Rp 15,954,632,472 (fifteen billion nine hundred fifty four million six hundred thirty two thousand four hundred seventy two Rupiah) recorded as retained earnings.

3. Third Agenda

Authorizing the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered at Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as the company's public accountant hence to audit the consolidated financial report of the company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 and to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of such public accounting firm.

4. Fourth Agenda

Authorizing the Board of Commissioners of the company to determine the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the company and to determine the salary and benefit for the members of the Board of Directors.

5. Fifth Agenda

1. Determining the members of Board of Commissioners and Directors effective immediately after the Meeting until the GMS that will be held next year in 2020, as follows:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Ibu Finna Huang
Komisaris	: Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	: Bapak Hadi Cahyadi
Direksi	
Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito
Direktur	: Bapak Freddy Adam
Direktur	: Bapak Gary Iyawan
Direktur	: Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur	: Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur	: Bapak Hartono Wijaya
Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito
Direktur Independen	: Bapak Juliher Marbun

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

6. Acara Keenam :

1. Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, menjadi sebagai berikut :

Berusaha dalam bidang industri makanan, perikanan, dan perdagangan besar.

Kegiatan Usaha Utama:

a. Industri pembekuan biota air lainnya.
b. Industri makanan dan masakan olahan.
c. Budidaya biota air payau lainnya.
d. Perdagangan besar hasil perikanan.

Kegiatan Usaha Penunjang:

a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan guna menyatakan keputusan Rapat dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk keputusan Rapat dengan sebagaimana mestinya.

Board of Commissioners	
President Commissioner	*: Mrs. Finna Huang*
Commissioner	*: Mr. Agus Sandi Surya*
Independent Commissioner	*: Mr. Hadi Cahyadi*
Directors	
President Director	*: Mr. Oei Harry Lukmito*
Director	*: Mr. Freddy Adam*
Director	*: Mr. Gary Iyawan*
Director	*: Mrs. Titien Srimuljaningsih Hidayat*
Director	*: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono*
Director	*: Mr. Hartono Wijaya*
Director	*: Mr. Howard Ken Lukmito*
Independent Director	*: Mr. Juliher Marbun*

2. Granting the authority to the Company's Directors to set out the Meeting results in a notarial deed, and to report and/or inform and register the results to the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and other relevant insitutions and to do all measures necessary in accordance to releavant laws and regulations in order to enforce this Meeting result as needed.

6. Sixth Agenda :

1. Amending Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust with the regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 19 Year 2017 regarding Indonesian Standard Industrial Classification to become as follows:

Engaged in food, fishery, and general trade business industry.
Main business:

a. Other freezing of fishery products industry
b. Processed food and meals industry
c. Other aquaculture
d. Fishery products trading

Supporting business:

a. General trade on contract or fee-based services.

2. Granting the authority to the Company's Directors to set out the Meeting results in a notarial deed, and to report and/or inform and register the results to the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and other relevant insitutions and to do all measures necessary in accordance to releavant laws and regulations in order to enforce this Meeting result as needed.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan penga- wasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

BOC is the organ of the Public Company supervises the management policy, and provide advice to the Board of Directors.

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Komisaris memiliki piagam Direksi yang mengatur Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

BOC as the organ of the company duty and responsibility collectively for overseeing and providing advice to the Board of Directors and to ensure that companies implement GCG. However, the Board of Commissioners are not allowed to participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. President of Commissioner tasks as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioner's charter has been drawn up to enable Commissioners to fully perform their duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau efektivitas praktik good corporate governance yang diterapkan perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is responsible for the overseeing of the management policy, both on the Public Company or Public Company business, and to advise the Board of Directors.

1. *To supervise the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the business plan, as well as the provisions of the Articles of Association, the GM's decision, and the legislation.*
2. *To monitor the effectiveness of corporate governance practices applied by the company.*

WEWENANG

1. Memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

AUTHORITY

1. *Entering the building, yard and other places used or controlled by the company and the right to inspect the books, evidence, inventory, check and match the cash for verification purposes and other securities as well as knowing all actions taken by the Board of Directors.*

2. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.

3. Menanyakan dan meminta penjelasan Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.

4. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan.

5. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.

6. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

7. Jika diperlukan dapat membentuk komite penunjang seperti komite audit, komite remunerasi, komite nominasi dan sekretaris komisaris.

2. *Requesting the assistance of experts or consultants for a limited period at the expense of the company, if deemed necessary.*

3. *Inquiring and asking for an explanation from the Board of Directors and Board of Directors are required to provide explanation.*

4. *Temporarily discharging one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglegting of duty or there is a compelling reason for the company.*

5. *Providing written approval to the Board of Directors to undertake certain legal actions.*

6. *Undertaking the management of the company in certain circumstances for a certain period of time.*

7. *If it is necessary to form supporting committee such as the audit committee, remuneration committee, nomination committee and secretary of the commissioners.*

KEWAJIBAN

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana kerja perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Merekomendasikan auditor eksternal kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan ini atau

OBLIGATIONS

- *Giving recommendation to GMS regarding the business plan proposed by the Board of Directors.*
- *Following the development of the company's activities, providing opinions and advice to the GMS on any matter of importance to the management of the company.*
- *Reporting immediately to the GMS in case of symptoms of declining performance of the company.*
- *Checking and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- *Recommending external auditors to the Shareholders at the GMS.*
- *Reporting to the company regarding its and/or it's family's ownership in this company or any other company.*

perseroan lain.

- Membuat penilaian kinerja komisaris dan direksi secara tahunan yang hasilnya diungkap dalam laporan tahunan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan sendiri atau dari pihak luar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan.

- *Making an assessment of the performance of commissioners and directors on an annual basis which results are disclosed in the annual report.*
- *Improving knowledge and competence through training programs organized either in-house or from external parties*
- *The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months.*
- *The Board of Commissioners shall regularly hold meetings inviting the Board of Directors at least once in 6 (six) months.*

REMUNERASI

Para anggota Komisaris diberikan gaji/honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

Pemberian honorarium dan tunjangan lain ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

REMUNERATION

The Commissioner is given salary / honorarium and other allowances including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS.

Giving honorarium and other allowances set at a level that is feasible and associated with the performance of the Commissioner.

In performing the duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komisaris independen adalah 1 orang dari total 3 orang komisaris atau lebih dari 30% yang berarti telah memenuhi ketentuan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas seorang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota komisaris. Salah seorang diantaranya merupakan komisaris independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, demi menjamin akuntabilitas dan independensi pengawasan yang dilakukan.

Komisaris Independen tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan

INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of independent commissioner is 1 of a total of 3 commissioners or more than 30%, which means it has been complied with the regulation.

BOC currently consists of a President Commissioner and two members of the commissioner. One of them is an independent commissioner who has the educational background of accounting and finance, to ensure accountability and independency of surveillance are carried out.

Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationships with

keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya.

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 5 (lima) tahun sekali. Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Finna Huang
Komisaris	:	Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	:	Ratih D. Item*)

*) Digantikan oleh Hadi Cahyadi efektif setelah RUPST 2019

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat, evaluasi laporan bulanan dan diskusi dengan komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 2 kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

members of the Board of Directors and members of the other Commissioners.

Company carry out the election of members of the Board of Commissioners every 5 (five) years. Board of Commissioners elected appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Currently, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	:	*Finna Huang*
Commissioner	:	*Agus Sandi Surya*
Independent Commissioner	:	*Ratih D. Item*)*

**) Replaced by Hadi Cahyadi effective after GMS 2019*

The supervision of the Company's operational activities conducted through meetings, monthly reports evaluation and discussion with the relevant committees in accordance with the problems that need attention.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 2 joint meetings between Board of Commissioners and Directors.

Frequency of meetings and the presence of members of the Board in meetings for 2019 are as follows:

NAMA KOMISARIS Name of Commissioners	RAPAT INTERNAL Internal Meeting		RAPAT GABUNGAN Joint Meeting	
	F	A	F	A
Finna Huang	6	6	2	2
Agus Sandi Surya	6	6	2	2
Ratih D. Item	3	3	1	1
Hadi Cahyadi*	3	3	1	1

KETERANGAN
Information

F : Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PADA 2019/2018

Remuneration of the Board of Commissioners in 2019/2018

Uraian Descriptions	Jumlah Komisaris No. of Commissioners	2019	2018
Gaji Salaries	3	1.218.825.000	1.131.975.000
Tunjangan Allowance		355.616.859	280.998.342
Jumlah Total		1.574.441.859	1.412.973.342

Udang / Shrimp

Dewan Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Direksi memiliki piagam Direksi yang mengatur Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors is the organ of Public Company that have authorization and fully responsible for the management of the Public Company.

Company's Board of Directors as the organ in charge and responsible collegially in managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with their duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. Position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The President Director's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Director's charter has been drawn up to enable Directors to fully perform their duties.

TUGAS DAN WEWENANG

1. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
   b. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
3. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perusahaan.
4. Kebijakan pengurusan perusahaan ditetapkan oleh Rapat Direksi. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan tersebut mendapat persetu- juan dalam Rapat Direksi.
5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
6. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.

DUTIES AND AUTHORITY

1. *The key task of the Board of Directors are:*
   a. *Carry out the management of the company for the interest and objectives of the company and act as leaders.*
   b. *Maintain and govern the company's assets.*
2. *BOD have full responsibility for performing their duties for the benefit of the company in achieving its goals and objectives.*
3. *BOD are entitled to represent the company in and out of court, and perform all acts and deeds, both regarding the management and ownership of the company's assets and its binding to the other party or other party with the company.*
4. *The company's management policies set by the Board of Directors Meeting. Actions taken by the members of the Board of Directors outside decided by the Board of Directors Meeting is the responsibility of the concerned until such action is approved by the Board of Directors Meeting.*
5. *President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the company with the provisions of all acts Director was approved in the meeting of the Board of Directors.*
6. *If the President Director does not exist or is unavailable for any reason, which does not need to prove to a third party, then one Director appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors.*

7. RUPS dapat menentukan pembatasan serta syarat-syarat tertentu kepada Direksi. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Komisaris, adalah:
   a. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
   b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
   c. Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
   d. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
   e. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
   f. Mengadakan kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau tidak lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
   g. Mengadakan kontrak manajemen yang tidak bersifat operasional untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.
   h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

8. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus endapatkan rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:
   a. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam peseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru.
   b. Melepaskan sebagian dalam persentase atau nilai tertentu yang ditetapkan RUPS atau seluruhnya atas penyertaan perusahaan pada perusahaan lain atau badan-badan lain.
   c. Menerima/memberikan pinjaman jangka menengah/panjang. (6-20 tahun)
   d. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu.
   e. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.

7. GMS can specify restrictions and certain conditions to the Board. Action taken by Directors must obtain the written approval of the Commissioner, is:
   a. Receiving short-term loan from bank or other financial institutions.
   b. Providing short-term loans that is not operational-related until a certain amount set by the GMS.
   c. Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of short-term credit.
   d. Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general.
   e. Writing off the bad debt until a certain amount as set by the GMS.
   f. Establishing joint cooperation that is outside the business for a period of not more than 1 (one) year or no more than 1 (one) business cycle.
   g. Entering into a management contract that is not operational-related for a period of not more than 1 (one) year.
   h. Establishing and adjusting organizational structure.

8. Action taken by BOD that require recommendations from the Commissioner and approval from the GMS are as follows:
   a. Taking part, either partially or wholly, or participating in any corporation or other bodies, or establishing new company;
   b. Removing partly in a percentage or certain value as set by GMS or wholly upon the Company's participation in other companies or bodies;
   c. Obtaining/providing medium/long-term loans (6-20 years);
   d. Providing short-term loans that are not operational-related that exceed a certain value;
   e. Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general;

f. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap tidak bergerak.
g. Mengagunkan aset tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.
h. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
i. Mengadakan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
j. Mencalonkan anggota Direksi dan atau Komisaris yang mewakili perusahaan pada anak perusahaan.

9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus:
   a. Mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
   b. Diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

f. Removing and writing off fixed non-moving fixed assets;
g. Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of medium/long-term loans;
h. Establishing joint cooperation with business entities or other parties for operational cooperation for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;
i. Performing other agreements that have financial impact for the company as set by the GMS;

j. Nominating members of the Board of Directors and/ or Commissioners representing the Company in the Subsidiary.

9. Legal actions to transfer, release the right, or guaran- tees of indebtedness of all or most of the assets of the compa- ny (which is not a merchandise) either in a transac- tion or several transactions that stand alone or are related to one another must:
   a. Obtain the Approval of GM that attended or represented by shareholders owning at least ¾ (three quarters) of the total shares with voting rights are valid and approved by ¾ (three quarters) of the total votes.
   b. Announce in 2 (two) Indonesian language daily newspa- pers are published and widely circulated / national in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the legal acts performed.

HAK DAN KEWAJIBAN

HAK

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan

RIGHTS AND OBLIGATIONS

RIGHTS

- *Establish the policies in managing the company.*
- *Set the provisions/regulations concerning the human resources, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other income for the employees of the company based on the laws and regulations in force and the GMS decision.*
- *Appoint and dismiss employees of the company by company personnel regulations and applicable*

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang diberi kuasa khusus untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Anggota Direksi berhak atas gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Penggajian dan pemberian tunjangan ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Direksi.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

regulations.

- *Setting the power delivery of Directors to represent the company in and out of court to a person or persons duly authorized members of the Board of Directors specifically for it or to an employee of the company or persons either individually or jointly, or to others.*
- *Member of the Board of Directors is entitled to salary and other benefits including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS. Salary and allowance are set at a level that is feasible and associated with the performance of the Board of Directors.*
- *Running other actions, both regarding the management and ownership of the company's assets, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*

KEWAJIBAN

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite dan/ atau penerima kuasa yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun buku berakhir.
- Menyiapkan pada waktunya rencana kerja, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.

OBLIGATIONS

- *Seeking and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and business activities.*
- *BOD are required to evaluate the performance of the committee and / or the authorized person who helps the duties and responsibilities of each financial year ended.*
- *Setting up at the time the work plan, including other plans related to the implementation of tthe business and activities of the company and present it to the Commissioner and the Shareholders for approval by the GMS.*
- *Establishing and maintaining accounting and corporate administration in accordance with the applicable standards for a company.*
- *Developing accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storage, and surveillance.*
- *Providing accountability and all the information about the state and the running of the company in the form of an annual report including the annual accounts and management report to the GMS.*

- Menyiapkan struktur organisasi pengurusan perusahaan beserta uraian tugasnya.
- Menyusun sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja kunci) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, rislah RUPS dan rapat Direksi; membuat laporan tahunan dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya milik Perusahaan
- Menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
- Mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan perusahaan.

Susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Bapak Oei Harry Lukmito;
Direktur	: Bapak Freddy Adam;
Direktur	: Ibu Titien Srimuljaningsih Hidayat;
Direktur	: Bapak Gary Iyawan;
Direktur	: Bapak Pahlawan Hari Tjahjono;
Direktur	: Bapak Hartono Wijaya;
Direktur	: Bapak Howard Ken Lukmito;
Direktur Independen	: Bapak Juliher Marbun

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional Perseroan, Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang

- *Setting up the organizational structure of the management of the company and job descriptions.*
- *Developing internal control and risk management system*
- *Establishing the clearly and balance measures of success (key performance indicators), both from a financial and non-financial assets to determine the achievement of the vision, mission, and goals of the company.*
- *Running other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*
- *Representing companies both inside and outside the court.*
- *Preparing the list of shareholders, a special list, notes of GMS and Board of Directors meetings; make annual reports and save all registers, minutes and financial documents and other documents of the Company.*
- *Developing and implementing social responsibility.*
- *Devoting time, energy, thoughts, and full attention to the duties, obligations, and the achievement of company's goals.*

The composition of the current Board of Directors is as follows:

President Director	*: Mr. Oei Harry Lukmito;*
Director	*: Mr. Freddy Adam;*
Director	*: Ms. Titien Srimuljaningsih Hidayat;*
Director	*: Mr. Gary Iyawan;*
Director	*: Mr. Pahlawan Hari Tjahjono;*
Director	*: Mr. Hartono Wijaya;*
Director	*: Mr. Howard Ken Lukmito;*
Independent Director	*: Mr. Juliher Marbun*

In performing all of operational activities, supervising and anticipating certain things that can interfere the operation of the Company, the Board of Directors held a meeting of the Board of Directors on a regular basis. Meeting of the Board of Directors can be done at any time if deemed necessary at the request of President Director or proposed by one third of all members of the Board of Directors and upon the written request of a meeting of the Board of Commissioners. Meeting

sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

of the Board of Directors are considered valid and may take a decision valid and binding only if more than three quarters of the members of the Board of Directors present or legally represented at the meeting.

Keputusan Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan Direksi harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Presiden Direktur yang menentukan.

Decision of the Board of Directors conducted deliberation. If this is not achieved, then the Board's decision shall be taken by majority vote, and if the sound agree and disagree balanced, then the President Director to decide.

Selama tahun 2019 Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali adalah Rapat Internal Direksi dan 2 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2019 the Board of Directors held 12 Internal Meetings of Directors and 2 Joint Meetings with the board of commissioners.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance of the member of the Board of Director at the meeting throughout 2019 are shown as follows:

NAMA DIREKSI Name Of Directors	RAPAT INTERNAL Internal Meeting		RAPAT GABUNGAN Joint Meeting	
	F	A	F	A
Oei Harry Lukmito	12	12	2	2
Freddy Adam	12	12	2	2
Titien S Hidayat	12	11	2	1
Gary Iyawan	12	12	2	2
Pahlawan Hari Tjahjono	12	11	2	1
Hartono Wijaya	12	11	2	1
Howard Ken Lukmito	12	12	2	2
Juliher Marbun	12	10	2	1

KETERANGAN
Information

F : Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

Rapat-rapat internal Direksi membahas berbagai aspek antara lain: aspek kepengurusan/pengelolaan, pemasaran, manajemen risiko, pengendalian internal, produksi, keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, strategi bisnis, dan pengembangan.

Internal meetings to discuss various aspects of Directors include: aspects of stewardship / management, marketing, risk management, internal control, production, finance, corporate governance, social responsibility, business strategy and development.

Sedangkan rapat gabungan dengan komisaris umumnya membahas hasil evaluasi dan pengawasan komisaris serta masukan-masukan dari komisaris.

While the joint meeting with the commissioner generally discuss the results of the evaluation and supervision of the commissioner as well as input from Commissioners.

REMUNERASI DEWAN DIREKSI PADA 2019/2018

Remuneration of the Board of Directors in 2019/2018

Uraian Description	Jumlah Direksi No. of Directors	2019	2018
Gaji Salaries	8	4.376.580.000	4.001.495.826
Tunjangan Allowance		2.326.372.464	2.134.210.032
Jumlah Total		6.702.952.464	6.135.705.858

NAMA / *NAME*	JABATAN / POSITION	TUGAS & TANGGUNG JAWAB	ROLES & RESPONSIBILITIES
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur / President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - Internal audit - Sekretaris Perseroan - Hukum Kepatuhan - Lisensi-Ijin-Kontrak hukum - Pengembangan Usaha Strategis - Komunikasi & Relasi Publik	Leading & Coordinating: - Internal Audit - Corporate Secretary - Legal & Compliance - Licenses And Other Legal Contracts - Strategic Business Development - Public Communication & Relations
Freddy Adam	Direktur Keuangan / Finance Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - Akuntansi dan Keuangan - Hubungan Investor - Teknologi Informasi - Perpajakan - Aset perusahaan	Leading & Coordinating: - Accounting & Finance - Investor Relations - Information Technology - Taxation - Company Assets
Gary Iyawan	Direktur Operasional / Operations Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - perencanaan strategis operasional - jaringan bisnis - pembelian dan produksi - komunikasi media - hubungan masyarakat	Leading & Coordinating: - strategic operational planning - business networking - purchasing & production - media communication - public relations
Titien S Hidayat	Direktur Pemasaran / Marketing Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - penjualan ekspor & lokal - strategi pemasaran - logistik dan distribusi	Leading & Coordinating: - domestic & export sales - marketing strategy - logistics & distribution
Howard Ken Lukmito	Direktur Pengembangan Usaha dan Pemasaran / Business Development & Marketing Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - pengembangan bisnis - penjualan &pemasaran lokal - strategi pemasaran - pengembangan merek - logistik dan distribusi	Leading & Coordinating: - business development - domestic sales & marketing - marketing strategy - brand development - logistics & distribution
Pahlawan H Tjahjono	Direktur R&D dan Quality Assurance / R&D and Quality Assurance Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - pengembangan produk - teknologi produksi - sistem pengendalian mutu	Leading & Coordinating: - product development - production technology - quality control system
Hartono Wijaya	Direktur Proyek dan Pengembangan Usaha / Project & Business Development Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: - tekhnik - pengembangan proyek - sumber daya manusia - layanan umum	Leading & Coordinating: - engineering - project development - human resources - general affairs
Juliher Marbun	Direktur Independen / Independent Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan bidang: -sumber daya manusia -tanggung jawab sosial -keamanan & kepatuhan	Leading & Coordinating: - human resources - social responsibility - safety & compliance

PENILAIAN KERJA

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah dimana masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen, kemudian hasil penilaian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan akhirnya dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria penilaian kinerja sekurang-kurangnya menyangkut faktor sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kontribusi terhadap aktivitas Perusahaan dalam pencapaian program kerja;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dan kepemimpinan dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Pelaksanaan dan kinerja terhadap tugas dan tanggung jawab;
6. Penerapan tata kelola perusahaan;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Procedures to asses performance of directors and commissioners include individual assessment by each member of the Board of Directors and Commissioners, followed by general evaluation by the Board of Commissioners, and eventually by the Shareholders through General Meeting.

Some of the criteria for performance assessment, including:

1. Attendance for meetings of directors, commissioners, directors & commissioners.
2. Contribution to Company's activities in achieving work program.
3. Knowledge in business and business risk identification.
4. Commitment and leadership in advancing the Company's interest.
5. Realization and performance of roles & responsibilities.
6. Implementation of corporate governance.
7. Compliance towards relevant law and regulations.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit beserta 2 anggota tidak terafiliasi dengan direksi, dewan komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya yang termasuk penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal independen; pemberian persetujuan awal (pre-approval) jasa nonaudit; penelaahan atas efektivitas pengendalian internal; pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundangan; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; pemeriksaan keputusan rapat Direksi; dan penelaahan pengaduan pihak ketiga.

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to help carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. Chairman of Audit Committee and its members are not affiliated with Directors, Commissioners, and shareholders of the Company.

Roles and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee is to provide opinions and support to the Board in fulfilling its responsibilities include the review of financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent external auditors; granting preliminary approval (pre-approval) non-audit services; review of the effectiveness of internal controls; monitoring compliance with laws and regulations; risk reporting and implementation of risk management; examination of Directors' resolution; and review of third party complaints.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- *Conducting a review of the financial information that will be issued for Public Listed Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of Public Company;*
- *Conducting a review of the compliance with the laws and regulations relating to activities of Public Company;*
- *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the Board on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- *Conducting a review of the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *Conducting a review of the implementation of risk management activities are carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of Public Company;*

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of Public Company; and maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Public Listed Company.*

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUTHORITY

In performing the duties, the Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing documents, data, and information about the Public Company employees, funds, assets, and necessary resources;*
- *Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent outside members of the Audit Committee patien required to assist the implementation of duties (if required);*
- *Performing other authorities ordered by the Board of Commissioners.*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Hj Ratih D. Item / Hadi Cahyadi

Ibu Hj. Ratih D. Item menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sampai dengan efektifnya keputusan RUPS 2019 dan digantikan oleh Bapak Hadi Cahyadi.

Bambang Kristanto

Warga Negara Indonesia, lahir pada 12 Mei 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai manajer pabrik di PT Tani Abadi Sulawesi (1993-1995) dan PT Nelayan Abadi Kalimantan (1995-2002). Dasar penunjukkan berdasarkan surat penunjukkan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Eddy Sutjahjo

Warga Negara Indonesia, lahir pada 9 November 1959.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Hj Ratih D. Item / Hadi Cahyadi

Mrs. Hj Ratih D Item, S.H served as Independent Commisioner and has led the Audit Committee until the results of GMS 2019 became effective and replaced by Mr. Hadi Cahyadi.

Bambang Kristanto

Indonesian citizen, born on May 12, 1963. He graduated from the Department of Agricultural Technology, Gadjah Mada University in 1987. Prior to joining the Committee, he worked as plant manager at PT. Tani Abadi Sulawesi (1993-1995) and PT Nelayan Abadi Kalimantan (1995-2002). The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. He is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Eddy Sutjahjo

Indonesian citizen, born on November 9, 1959. He graduated

Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau bekerja dan merupakan Akuntan Publik dan Partner di Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan (1985-sekarang) dan Dosen Luar Biasa di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Surabaya (2002-sekarang). Dasar penunjukan berdasarkan surat penunjukan ketua komite No. SKB-KA-001.DEKOM. VIII.17 tanggal 4 Agustus 2017. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

from the Department of Economy from the University Airlangga, SurabayaPrior to joining the Committee, he has been working and serving as a Public Accountant and Partner of Public Accountant Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners (1985-now) and Lecturer at Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Surabaya (2002-now). The legal basis of his appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-KA-001. DEKOM.VIII.17 dated August 4, 2017. He is not affiliated with the boards of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan dengan tingkat kehadiran minimal 50%. Selama tahun 2019, komite audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%.

Audit Committee must hold its meeting once every 3 months with minimum attendance of 50%. Thoughout 2019, the audit committee held 4 meetings with an average attendance of 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan pasal 2 Peraturan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), tugas dan tanggung jawab KNR dapat dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk Ibu Finna Huang selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban KNR.

According to point 2 Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee (NRC), duties and responsibilities of NRC can be done through members of the Board of Commissioners appointed through BOC Meeting. The Company has appointed Ms. Finna Huang through the Company's President Commissioner to realize NRC's duties and responsibilities.

Audit Internal

Internal Audit

Ketua Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Komite Internal Audit dipimpin oleh Bapak Rachmatdi Sularso. Beliau lulus pada tahun 1989 dari Universitas Brawijaya Malang. Beliau pernah bekerja di Bank Rakyat Indonesia (1989-1992), Citi Bank (1992-1993), Karmolindo Shipping Corp. (1993-1997) dan Perseroan (1998-2010) sebelum bergabung dengan Komite Internal Audit Perseroan pada tahun 2010 sesuai dengan Surat Penunjukan Presiden Direktur. Pada tahun buku 2019, ia tidak mengikuti workshop. Internal Audit memiliki piagam yang mengatur pelaksanaan tugas.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with approval by the Board of Commissioners. Currently, the Internal Audit is led by Mr. Rachmatdi Sularso. He graduated in 1989 from Brawijaya University, Malang. He has worked in Bank Rakyat Indonesia (1989-1992), Citi Bank (1992-1993), Karmolindo Shipping Corp. (1993-1997) and the Company (1998-2010) prior to joining the Company's Internal Audit Committee in 2010 in accordance with the Letter of Appointment by the President Director. In 2019, he did not join any workshop. The Internal Audit's charter has been drawn up to enable Internal Auditor to fully perform their duties.

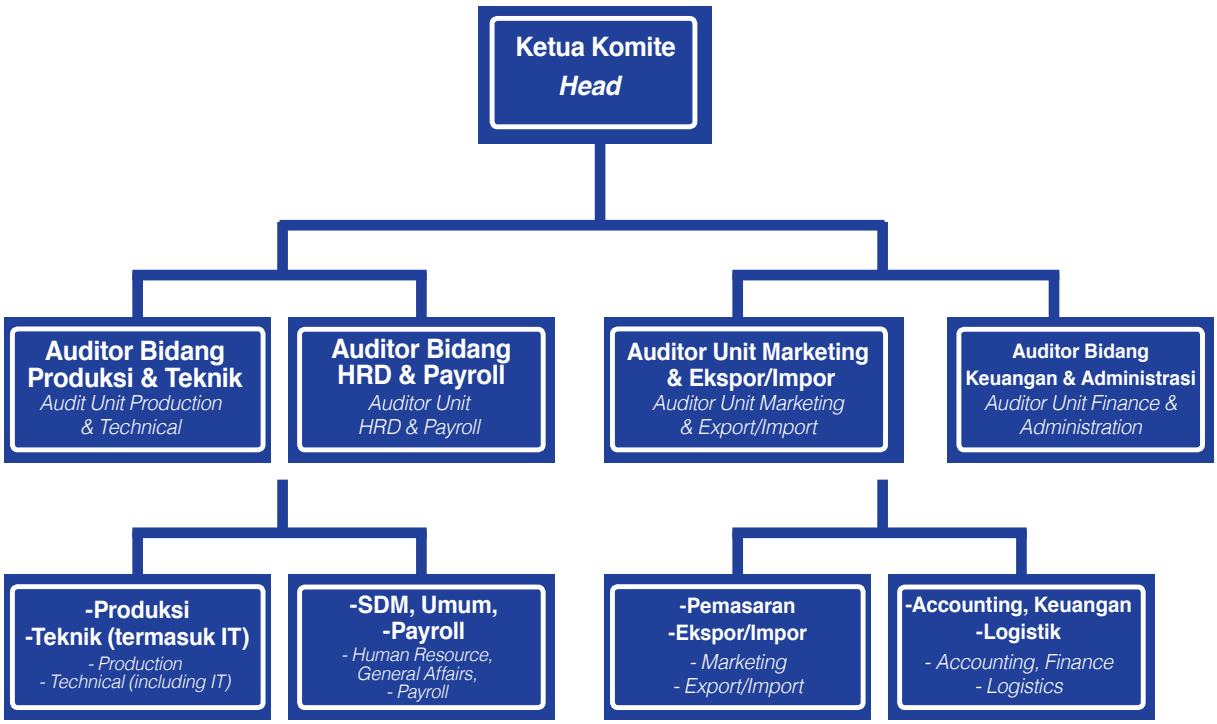

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab

Pada tahun 2019, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1) menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah disetujui oleh Presiden Direktur;

2) mengevaluasi sistem kerja, ketetpatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Accounting dan Keuangan;

3) memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi semua fungsi usaha, termasuk dari segi produksi dan pemeliharaan mesin & peralatan produksi yang ada, HRD, payroll, pemasaran dan ekspor/impor; dan

4) menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan perkembangan audit kepada Presiden Direktur secara rutin, termasuk hasil evaluasi pelaksanaan SOP.

Implementation of Job & Responsibilites

In 2019, the implementation of job & responsibilities by the Internal Audit are as follows:

1) prepared and carried out work program that has been approved by the President Director;

2) evaluated working system, accuracy in the data administration and generation, effectiveness and efficiency in the Accounting & Finance unit;

3) examined and evaluated effectiveness and efficiency of all business functions, including production, maintenance of machinery & equipment, HRD, payroll, marketing and export/import; and

4) generated audit report and provided audit progress to President Director regularly, including evaluation report of SOP implementation.

Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit harus bertanggungjawab untuk mengevaluasi secara rutin efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa setiap SOP dan peraturan Perseroan dijalankan dengan baik dan penuh tanggungjawab oleh setiap fungsi dan unit usaha yang ada. Internal Audit bertanggungjawab kepada Presiden Direktur dan wajib melaporkan secara rutin pelaksanaan dan perkembangan program audit yang sedang berjalan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit wajib mengembangkan profesionalisme, standar audit dan kode etik yang berlaku, serta menghasilkan prinsip kerja quality assurance.

Responsibility of Internal Audit

Internal Audit is responsible to regularly evaluate effectiveness of internal control system by ensuring that each Company's SOP and policies are being implemented carefully and dutifully by every function and business unit. Internal Audit is responsible to the President Director and obliged to regularly report the implementation and progress of the on-going audit program. In undertaking its tasks, Internal Audit must develop professionalism, audit standard and code of ethics, as well as to produce working results based on quality assurance principle.

Standar Etika
Code of Conduct

PT Sekar Bumi, Tbk telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ perusahaan.

Pedoman perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi dan pemberitahuan sudah dilakukan serta setiap organ perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan.

Pokok-pokok yang diatur dalam pedoman perilaku tersebut adalah:

A. **BUDAYA PERUSAHAAN**
- Gambaran Umum
- Nilai-Nilai
- Profil Karyawan

B. **ETIKA KERJA**
- Penerapan Budaya Perusahaan
- Loyalitas kepada Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Gratifikasi, Suap, dan Jamuan Bisnis
- Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan
- Penghargaan terhadap Keberagaman Pribadi
- Perlindungan Aset dan Informasi
- Pengawasan Internal
- Integritas Pelaporan
- Kesadaran terhadap Biaya
- Aktivitas Politik
- Nama Baik Perusahaan

C. **ETIKA USAHA**
- Penerapan Good Corporate Governance
- Hubungan dengan Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Pemasok
- Hubungan dengan Mitra Usaha/ Investor
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Hubungan dengan Media Massa

PT Sekar Bumi Tbk has set Code Of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.

The code of conduct has been approved by the Board of Directors to serve as a reference in the liaising, acting, and dealing with all stakeholders. Socialization and notifications are made and every organ of the company has signed a statement of compliance.

The main points are arranged in such behavior guidelines are:

A. *CORPORATE CULTURE*
- *General Description*
- *Values*
- *Profile of Employees*

B. *WORK ETHICS*
- *Application of corporate culture*
- *Loyalty to the company*
- *Conflict of interest*
- *Gratuities, bribery, and corporate entertainment*
- *Company environmental management*
- *Respect for Personal Diversity*
- *Asset Protection and Information*
- *Internal Monitoring*
- *Reporting Integrity*
- *Cost Awareness*
- *Political Activities*
- *Company Reputation*

C. *BUSINESS ETHICS*
- *Implementation of Good Corporate Governance*
- *Relations with Employees*
- *Relations with Shareholders*
- *Relations with Customers*
- *Relations with Suppliers*
- *Relations with Business Partners / Investors*
- *Relations with Creditors*
- *Relations with Government Officials*
- *Relations with the Community*
- *Relations with Mass Media*

D. IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN

- Komitmen
- Tanggung Jawab
- Pemantauan
- Pelaporan atas Pelanggaran
- Penanganan Pelanggaran
- Sanksi Pelanggaran

D. *IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT*

- *Commitment*
- *Responsibility*
- *Monitoring*
- *Reporting on Violations*
- *Handling Violations*
- *Sanctions on Violations*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di perusahaan, maka dipandang perlu adanya sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memberi fasilitas kepada semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Sebagai perusahaan publik, manajemen PT Sekar Bumi, Tbk menyadari keberhasilan pengungkapan suatu kejahatan dalam perusahaan harus didukung dengan bukti bukti yang kuat. Salah satunya adalah peranan saksi. Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In an effort to improve the quality of corporate governance in the company, it is necessary to have violation reporting system that facilitates to all parties, leaders, employees, or external parties associated with the company for reporting violations.

Violations may include deviations of the business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Company contractual agreements with outside parties, company confidential, or other actions that could hurt the company and stakeholders committed by employees or leaders of the company.

Reporting to the board of directors or other institution that can take action for such violations.

As a public company, the management of PT Sekar Bumi Tbk is aware that the success of the disclosure of a crime within the company must be supported by strong evidence. One of them is the role of a witness. Witness or complainant for an offense committed by employees and company management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the application of well-designed Abuse Reporting System, which will eventually lead to the establishment of a culture of good corporate governance.

Tujuan sistem pelaporan pelanggaran ini adalah:

- Agar tercipta iklim yang kondusif yang mendorong terjadinya pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, termasuk yang dapat merusak citra Perusahaan.
- Memberikan kemudahan kepada manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan memberikan perlindungan keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta pihak yang membantu menginformasikan hal tersebut.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian Perusahaan melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran adalah melalui email perusahaan/corporate ke skbm@sekarbumi.com. Pihak yang dapat membuka email tersebut dan mengelola pengaduan apabila didapati adalah Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan. Tidak didapati pengaduan yang masuk selama tahun buku.

The purpose of this violation reporting system are:

- *Creating a favorable climate that encourages the reporting of the things that can cause a loss of financial and non-financial for the Company, including those that may damage the company's image.*
- *Providing convenience to the management to effectively deal with reports on violation and provide security protection for complainant in order to keep the confidentiality of the complainant identity and those who help to inform them*
- *Developing a policy and infrastructure to protect the complainant from retaliation from both internal and external parties.*
- *Minimizing the company's losses through early detection.*
- *Increasing the Company's reputation.*

Whistleblowing system is done through corporate email skbm@sekarbumi.com. Independent Director and Company Director have access to the email and will manage any report found. There is no report throughout the financial year.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan membuat perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko keuangan, risiko usaha termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing serta risiko lingkungan. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/

EFFECTIVENESS ON RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

Various business activities are performed making the company and its subsidiaries face a variety of risks such as financial risks, business risks include the impact of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates and environmental risks. Risk management program of the Company intended to deal with unpredictability of financial markets and to minimize the undesirable effects on the Company's overall financial performance.

Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company:

Risk of Raw Materials Supply

In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company

supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/ supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.

Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, namun demikian perusahaan menghadapi risiko pasar berupa perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

Risk of Marketing Aspect and Market Share

In the marketing of food products, the market demand is never decreasing, instead it has been increasing; however, the company is facing market risk in relation to customer's preference development and product quality. In addition to maintaining Japan and the US market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Approach towards buyer is done through international exhibitions, visits to strengthen relationship, adjusting to needs and country-specific requirements as well as obtaining international certifications.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7- 10 hari dari barang siap jual.

Risk of Foreign Exchange

The Company purchased raw materials denominated in Rupiah and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt, as to keep it in control between 7 - 10 days from goods ready for sale.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.

Efektivitas pengendalian intern merupakan unsur penting dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Effectiveness of internal control is an important element in corporate governance because it can help the management to improve company's compliance over applicable rules and regulations; to guarantee the availability of the financial statements and management report that is true, complete, and timely; and to achieve the efficiency and effectiveness in the making of the company financial statements.

Sistem pengendalian intern meliputi:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

The internal control system include:

- *Environment Control*
- *Risk Assessment*
- *Control Activities*
- *Information and Communication*
- *Monitoring*

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (fiduciary responsibility). Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan

Bentuk koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi antra lain adalah diadakannya rapat gabungan secara berkala antara lain untuk membahas kinerja Perseroan, rencana Direksi, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sejalan dengan penerapan azas akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATIONSHIP

Board of Commissioners and Board of Directors has the duty and authority in accordance with its function as mandated in the statutes and regulations applicable (fiduciary responsibility) . Board of Commissioners and Board of Directors together have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run.Therefore, both must have the same views on the vision, mission, values and strategies of the Company.

Forms of coordination between Commissioners and Directors such as between the other is holding joint meetings on a regular basis, among others, to discuss the Company's performance, plan of the Board of Directors, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This is done in line with the application of the principle of accountability and responsibility in the implementation of corporate governance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the company, the relationship between the company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

FUNGSI

Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan perusahan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

FUNCTION

The function of Corporate Secretary include the administrative duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement towards industry and capital market authorities and good corporate governance. Through a variety of activities related to the public, Corporate Secretary also preserves the image of the company and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, capital market community and other stakeholders.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Dalam kaitannya dengan Rapat Direksi serta Rapat Komisaris dan Direksi:

A. Mengkoordinasikan rapat.
1. Menyiapkan undangan, jadwal rapat, agenda, dan materi rapat.
2. Membuat, mendokumentasikan, dan mengirimkan risalah rapat tersebut kepada anggota Direksi dan Komisaris.

B. Dalam kaitannya dengan Pemegang Saham:
1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS.
2. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
3. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
4. Mendokumentasikan surat-menyurat antara Direksi dan Pemegang Saham.

C. Dalam kaitan dengan Komisaris:

1. Mengkoordinasikan arus informasi (laporan manajemen dan laporan lainnya) kepada Komisaris.

DUTIES AND OBLIGATION

In conjunction with the meeting of the Board of Directors and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors:

A. Coordinating meetings.
1. *Preparing invitations, meeting schedules, agendas, and meeting materials.*
2. *Creating, documenting, and sending the minutes of the meeting to the members of the Board of Directors and Commissioners.*

B. In relation to Shareholders:
1. *Coordinating the implementation of the Pre-GM.*
2. *Coordinating the planning and implementation of the GM, both annual and extraordinary nature or other meetings with shareholders.*
3. *Creating and documenting the minutes of meetings.*
4. *Documenting the correspondence between the Board of Directors and Shareholders.*

C. In connection with the Commissioner:

1. *Coordinating the flow of information (management reports and other reports) to the Commissioner.*

1. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dan Komisaris.

D. Dalam kaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan good corporate governance, dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan.
2. Memberikan masukan/informasi kepada Direksi untuk mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan good corporate governance dan etika korporasi, serta memberikan masukan tentang peraturan perundang-undangan yang baru.
3. Memberikan pendapat hukum terhadap setiap rancangan produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.

D. Dalam kaitan dengan kesekretariatan:

1. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil perusahaan, brosur mengenai perseroan, dan media lainnya.
3. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

E. Dalam kaitan dengan stakeholder perusahaan:

1. Menjadi penghubung antara perusahaan dan masyarakat atau badan-badan yang menjalin hubungan dengan perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Manajemen dalam menjalin hubungan baik dengan instansi yang terkait dengan perusahaan (pemerintah, parlemen, dan lain-lain).

1. *Documenting the correspondence between the Board of Directors and Commissioners.*

D. In connection with compliance with the legislation:

1. *Following the development of legislation in the fields of business, including those relating to good corporate governance , and analyzing its impact on the company.*
2. *Providing input / information to the Board of Directors to comply with all laws and regulations relating to good corporate governance and corporate ethics, as well as providing input on new legislation .*
3. *Providing a legal opinion on any product design that has legal force in the corporate environment.*

D. *In relation to the secretarial:*

1. *Documenting all types of policies, decisions and circulars of Directors, agreement or other document to be a product that has the force of law in the corporate environment.*
2. *Coordinating the development of annual report, company profile, brochures about the company, and other media.*
3. *Generating report on the implementation of company secretarial duties to the Board of Directors and forwarded to the Board of Commissioners*

E. In connection with the stakeholders of the company:

1. *Being a liaison between the company and the society or other entities that are associated with the company.*
2. *Providing the public with any required information relating to the company.*
3. *Assisting management in establishing good relations with the institutions associated with the company (government, parliament, etc.).*

F. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya)

F. Following the education and / or training in order to increase the competence to support the execution of their duties (eg training organized by associations, regulators, or other institutions)

TANGGUNG JAWAB

- Tersedianya kajian dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Terbinanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
- Terselenggaranya kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- Terkomunikasikannya kebijakan perusahaan dan pemerintah kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.
- Terselenggaranya pengelolaan informasi perusahaan termasuk informasi di situs web yang terperbarui (update) dan dapat diakses setiap saat oleh pemegang saham dan pemangku kepentingn.
- Tersedianya laporan triwulanan, laporan manajemen dan dan laporan tahunan tepat waktu.
- Tersedianya bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, rapat komisaris, dan RUPS.

RESPONSIBLITY

- *Availability of the study of the legal aspects to the Board of Directors relating to the operations and business development of the company.*
- *Mutually beneficial cooperation with stakeholders are built.*
- *Smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
- *companies and government policies to internal and external parties are well communicated*
- *The implementation of enterprise information management, including information on the web site are renewable (updated) and can be accessed at any time by the interests of the shareholders and stakeholders.*
- *Availability of timely quarterly reports, management reports and annual reports.*
- *The availability of report materials for meeting of the Board of Directors, commissioners and GMS.*

WEWENANG

- Membina hubungan dengan para pihak dalam rangka meningkatkan loyalitas para pemangku kepentingan.
- Memberikan keterangan (press release).
- Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.
- Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.
- Mengkoordinasikan penyusunan Laporan triwulanan perusahaan, Laporan Manajemen, dan laporan tahunan.
- Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen termasuk penyebarluasan informasi perusahaan.

AUTHORITY

- *Developing the good relations with parties in order to increase stakeholders loyalty.*
- *roviding information (press release).*
- *Giving legal consideration to the Board in formulating a rule or policy.*
- *Recommending draft of cooperation agreement which will be signed by the Board of Directors.*
- *Coordinating the preparation of the company's quarterly reports, management reports, and annual report.*
- *Upon approval of the Board of Directors to represent the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
- *Coordinating the activities of the management and development of management information systems, including the dissemination of corporate information.*

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Ivone Margaretha. Jabatan sekretaris perusahaan ini efektif diperpanjang sejak 11 Mei 2018, sesuai dengan surat penunjukkan Presiden Direktur Perseroan. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University dan pernah mengikuti pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA. Sebelum bergabung dengan Peseroan di 2011, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates Malaysia, Chartered Accountants (2010-2011). Sekretaris Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, publik dan hubungan internal, menangani data-data internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata kelola di Perseroan.

Selama tahun 2019 kegiatan yang telah dilakukan sekretaris perusahaan adalah:

a. Mengatur paparan publik tahunan, konferensi pers dan kegiatan media lainnya; mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik;
b. Bertindak sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan;
c. Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
d. Mengkoordinasi tindakan korporasi Perseroan.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Presently, the Corporate Secretary is Ms. Ivone Margaretha renewed effective since May 11, 2018, according to the letter of appointment of the President Director of the Company. He graduated in 2010, majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University and has attended corporate secretary training held by LMKA. Prior to joining the company in 2011, she worked at CAS & Associates Malaysia, Chartered Accountants (2010-2011). Corporate Secretary is domiciled in Jakarta, Indonesia.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Activities that have been carried out so far include the management of investor relations, public and internal relations, internal data handling, and providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, including the implementation of the governance in the Company.

Throughout 2019 the activities that have been carried out by the corporate secretary are:

a. *Organizing the annual public expose, press conference and other media activities; following the development of capital markets , especially the regulations in force in the capital market as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding the fulfillment of compliance and good corporate governance;*
b. *Acting as a contact person of the company, providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company;*
c. *Organizing and coordinating the activities of the board and committee meetings, including the implementation of the general meeting of shareholders.*
d. *Coordinating the corporate actions of the Company.*

KETERBUKAAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Laman PT Sekar Bumi, Tbk www.sekarbumi.com merupakan sarana pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan sekaligus alat komunikasi elektronik. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses laman

DISCLOSURE OF INFORMATION, COMMUNICATION AND RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

The Company's page www.sekarbumi.com is a means of information disclosure to stakeholders, as well as electronic communication devices. Shareholders and stakeholders can access the page at any time and will obtain the required

tersebut kapan saja dan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Kami selalu berupaya mengungkapkan informasi bagi pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, hubungan investor, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi Investor Relations telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada investor dan publik.

Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi pada website telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator pasar modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan pada website.

information quickly and accurately.

We always seek to disclose information to stakeholders that include information about the company, such as profile, vision, mission, strategy, products and management structure, investor relations, the Company's activities, financial performance, corporate governance, media releases and reports as well as information for Shareholders .Secretary of the Company through Investor Relations function has followed a strategy and action plans related to the delivery of information to investors and the public.

Annual Report and audited financial statements of the company are also made available on the company's website.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the information on the website has been disclosed in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations and that information has been submitted in advance to the capital market regulator and officially disclosed to the public prior to putting the information on the website.

Pangsit Mini / Mini Wonton

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingannya. Melalui program CSR, Perseroan berusaha untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif melalui tindakan-tindakannya, termasuk kepada komunitas sekitarnya.

The Company is committed to add values for its stakeholders. Through its CSR programs, the Company attempts to create sustainability and encourage positive impacts through its actions, including to its surrounding communities.

Di tahun 2019, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan CSR, seperti pemberian donasi kepada kota yang terkena bencana alam di Palu dan Banten, beasiswa dan donasi kepada sekolah-sekolah sekitar, masjid, dan yayasan sosial lainnya. Total biaya CSR yang dikeluarkan di 2019 adalah sebesar Rp 339 Juta Rupiah.

In 2019, the Company organized some CSR activities, such as donation to cities impacted by natural disaster in Palu and Banten, regular scholarship and donation to nearby schools, mosques, and other social foundations. Total CSR expenses in 2019 amounted to IDR 339 million.

Aspek Lingkungan Hidup

Penggunaan Material dan Energi

Perseroan memasok bahan baku hasil tambak petani, sedangkan bahan penolong karton, plastik, headcut adalah bahan yg dapat didaur ulang, bahan pembeku nitrogen kualitas ramah lingkungan.

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam mengelola sampah, Perseroan mengikuti program 3R yaitu Reuse, Reduce dan Recycle. Reuse, yaitu dengan menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai. Reduce, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah seperti meminimalisir penggunaan plastik saat packing sehingga tidak menimbulkan banyak sampah. Recycle, yaitu mengelola kembali limbah menjadi produk baru. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan didominasi oleh limbah udang, berupa kulit dan kepala udang yang dapat dijual untuk diolah kembali guna dijadikan pakan ternak. Selain itu, air bekas cucian proses udang ditampung dalam bak, diproses sterilisasi, diendap, kemudian air bersih dialirkan ke sungai menuju ke laut, dengan memenuhi standar IPAL.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Petugas perusahaan pengawas IPAL memantau setiap hari hasil kerja proyek sterilisasi IPAL dan membuat laporan rutin ke manajemen, termasuk apabila ada pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai polusi wajib segera dilaporkan dan dibahas dalam rapat tim IPAL, tim HRD/GA, dan Direksi.

Sertifikasi di bidang lingkungan

Sertifikat Taat dari Pemerintah Sidoarjo.

Environmental Aspect

Material & Energy Usage

The Company sources its raw materials from shrimp farmers, while the carton, plastic, headcut packaging are recyclable, nitrogen freezing system is of environmental-friendly quality.

Waste Treatment

In managing its waste, the Company is following 3R program: Reuse, Reduce, and Recycle. Reuse is by reusing goods or equipment that can still be used. Reduce is by reducing anything that might produce waste such as by minimizing plastic usage during packaging process as so to reduce extra waste. Recycle is by recycling waste to be useful as new product. The Company's waste is mainly of shrimps, its shell and head, that can be sold to be reprocessed as feed. Furthermore, used water from washing process to be processed and sterilized, settled down, then sterilized water to be re-flowed back to the river and eventually to the open sea, in accordance to IPAL standard.

Environmental Issue Handling Mechanism

The Company's personnel in charge of IPAL will monitor sterilization process daily and provide regular report to the Management, and if there is any complaints regarding pollution caused, such issue must be directly reported and discussed firstly by IPAL team, HRD&GA and eventually to Directors.

Certificates in relation to Environment

Certificate of compliance from the Government of Sidoarjo.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Di tahun 2019, Perseroan mempekerjakan 5.074 tenaga kerja, 4 diantaranya adalah tenaga kerja asing. Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, kelas, dan seminar di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan kebijakan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

In 2019, the Company employed 5,074 people, 4 of whom are foreign employees. In its attempts to increase employees' work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as opportunities to join external trainings, classes, or seminars in accordance with specific requirements and needs from each business function. Professional working relationship is set forth in the Company's employment agreement that regulates the employees' welfare, rights and obligations, including fair payment system that complies with minimum wages policy set by the Government.

Guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti :

1. Asuransi Kesehatan
2. Fasilitas kendaraan
3. Asuransi tenaga kerja
4. Fasilitas ibadah

In order to increase welfare of the employees, the Company has also provided various facilities, such as:

1. *Medical insurance*
2. *Transport and vehicle facilities*
3. *Labor insurance*
4. *Religious facility*

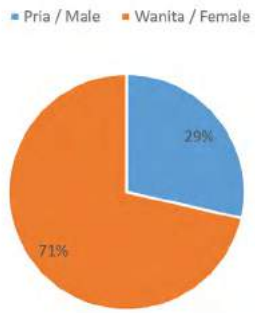

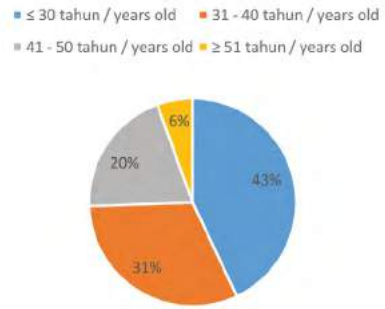

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN

Keselamatan Kerja

Perseroan mengutamakan keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, salah satunya adalah kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Kebijakan ini merupakan komitmen perusahaan untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

LABOR, HEALTH, AND WORK SAFETY PRACTICE

Work Safety

The Company prioritizes work safety in order to minimalize accidents at work, one of them is by K3 (Work safety and health) policy. This policy is the Company's commitment to ensure work safety, health, and protection of all employees working under the Company.

Dengan adanya kebijakan ini, jumlah kecelakaan kerja dapat berkurang dan karyawan dapat bekerja dengan aman. Kebijakan ini meliputi:

1. Menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3
4. Pelatihan dan pendidikan mengenai K3

With this policy, number of accidents can be reduced and all employees can work safely. This policy incudes:

1. Ensuring Employee's health and safety
2. Complying with relevant regulations regarding K3 at workplace
3. Continually improving management system and performance of K3
4. Training and Educating K3

Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada karyawan berdasarkan sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan pengupahan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan yang berlaku.

Remuneration

Remuneration is given to the employees in accordance to payroll system in consideration of work load and relevant law & regulation such as UU No. 13 Year 2003 regarding Labor.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Telah terbentuk serikat pekerja bernama Serikat Pekerja RTMM sehingga masalah-masalah ketenagakerjaan bisa diselesaikan melalui serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit dengan manajemen perusahaan.

Labor Conflict Handing Mechanism

Labor union RTMM has been formed in order to help solving any labor issues through bipartite system with Management.

Informasi Konsumen
Consumer Information

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai FSMS (Food Safety Management System), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

Consumer's Health and Safety
All products by the Company have gone through all laboratory tests and the Company complies with FSMS (Food Safety Management System) which is by applying HACCP in all production lines in order to guarantee food safety so that it can be well accepted by importing countries.

Informasi Produk
Informasi produk dapat diakses publik melalui situs laman Perseroan maupun social media platform Perseroan yang ada. Konsumen juga dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih rinci.

Information on Products
Product information can be accessed by the public through the Company's website or social media platform. Consumers can call the Company's telephone numbers or send email to the Company for further information.

Pengaduan Konsumen
Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan konsumen. Segala pengaduan konsumen dapat dilaporkan melalui website, social media, email, atau nomor telepon Perusahaan.
Website: www.sekarbumi.com
Sosial media :
Instagram : @sekarbumi
Facebook : PT Sekar Bumi,Tbk
Email: bumicare@skbfood.com
costumer.mitraku@skbfood.com
Nomor Telepon : +6221 5140 1122

Consumer Complaints
The Company is committed to ensure consumer's safety and health. Any sort of consumer complaints can be reported through:

Website: www.sekarbumi.com
Social media :
Instagram : @sekarbumi
Facebook : PT Sekar Bumi,Tbk
Email: bumicare@skbfood.com
costumer.mitraku@bumifood.com
Telephone numbers: +6221 5140 1122

6

informasi bagi pemegang saham

information to shareholders

Daftar Pemegang Saham
List of Shareholders

Uraian Descriptions	Jumlah Saham No. of Shares	Nilai (@Rp100,-) Value (@Rp100,-)	Persentase Percentage
TAEL TWO PARTNERS LTD	554,706,046	55,470,604,600	32.14%
MULTI KARYA SEJATI	169,860,287	16,986,028,700	9.84%
BERLUTTI FINANCE LIMITED	165,622,443	16,562,244,300	9.60%
SAPPHIRA CORPORATION LTD	162,140,837	16,214,083,700	9.39%
ARROWMAN LTD.	146,197,980	14,619,798,000	8.47%
MALVINA INVESTMENT	124,569,855	12,456,985,500	7.22%
PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) TBK	105,927,874	10,592,787,400	6.14%
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Members of Board of Commissioners & Board of Directors			
Finna Huang *(Presiden Komisaris / President Commissioner)*	4,801,440	480,144,000	0.28%
Oei Harry Lukmito *(Presiden Direktur / President Director)*	32,883,551	3,288,355,100	1.91%
Freddy Adam *(Direktur / Director)*	270,000	27,000,000	0.02%
Gary Iyawan *(Direktur / Director)*	270,000	27,000,000	0.02%
Pahlawan Hari Tjahjono *(Direktur / Director)*	80,000	8,000,000	0.005%
Masyarakat / Public (<5%)	258,889,904	25,888,990,400	15.00%
Jumlah/Total	1,726,003,217	172,600,321,700	100%

*Per tanggal 31 Desember 2019
* As of December 31, 2019

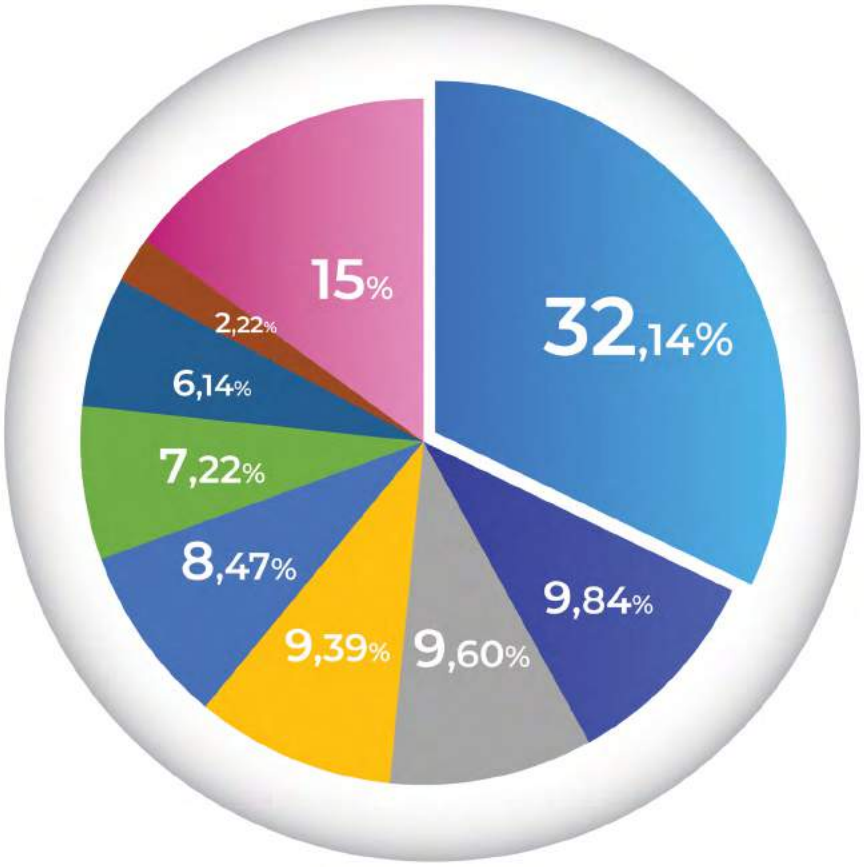

- TAEL TWO PARTNERS LTD
- ARROWMAN LTD.
- BERLUTTI FINANCE LIMITED
- MALVINA INVESTMENT
- PT MULTI KARYA SEJATI
- Masyarakat / Public (<5%)
- SAPPHIRA CORPORATION LTD
- Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*
- PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) TBK

No.	Status	No. of Investors	No. of Shares	Percentage
1.	INDIVIDUAL - DOMESTIC	525	72,051,142	4.17%
2.	INDIVIDUAL - FOREIGN	13	6,406,960	0.37%
3.	INSTITUTION - FOREIGN	53	1,359,615,553	78.77%
4.	INSITUTION - DOMESTIC	43	287,929,562	16.68%
	TOTAL	634	1,726,003,217	100.00

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

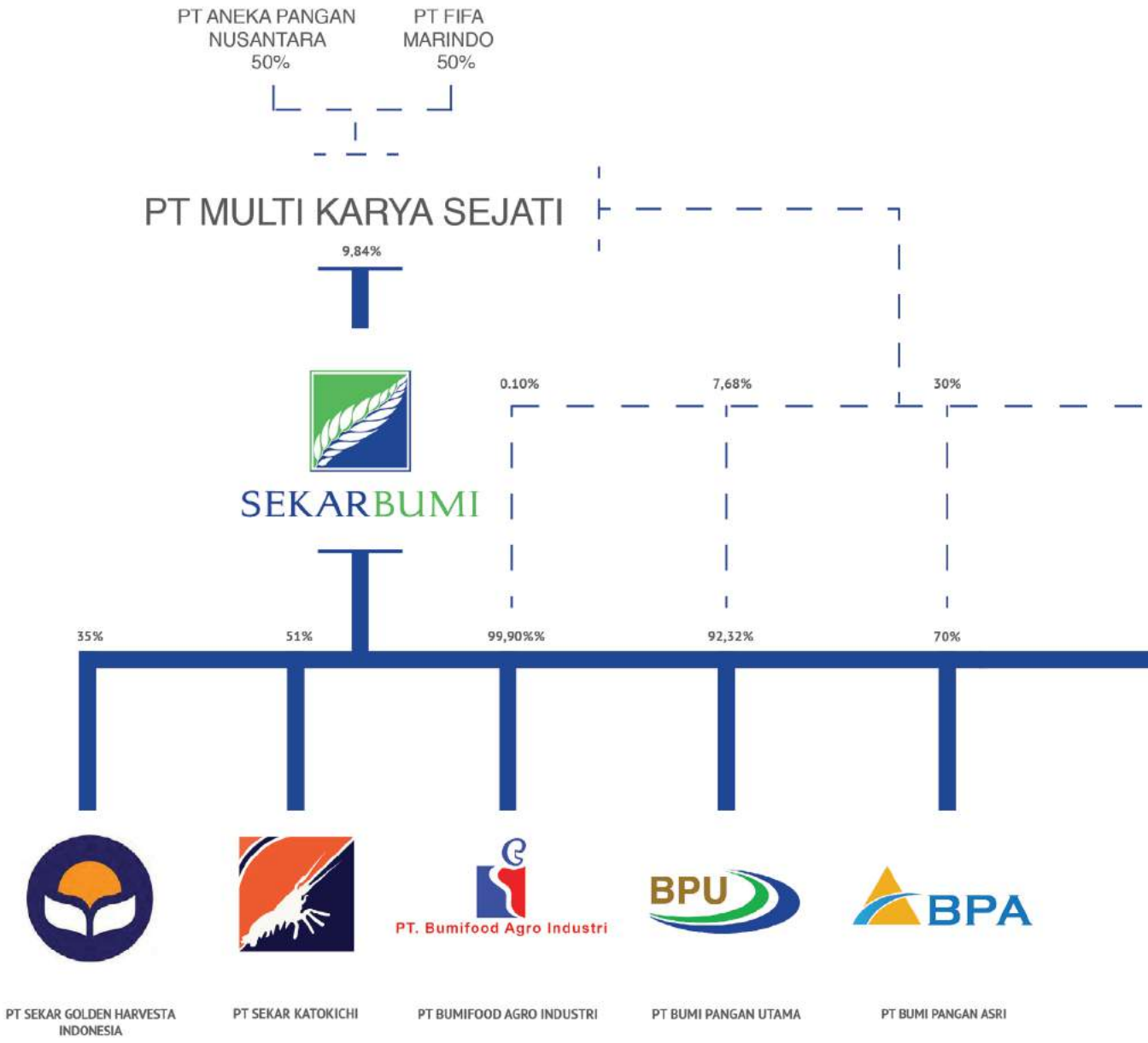

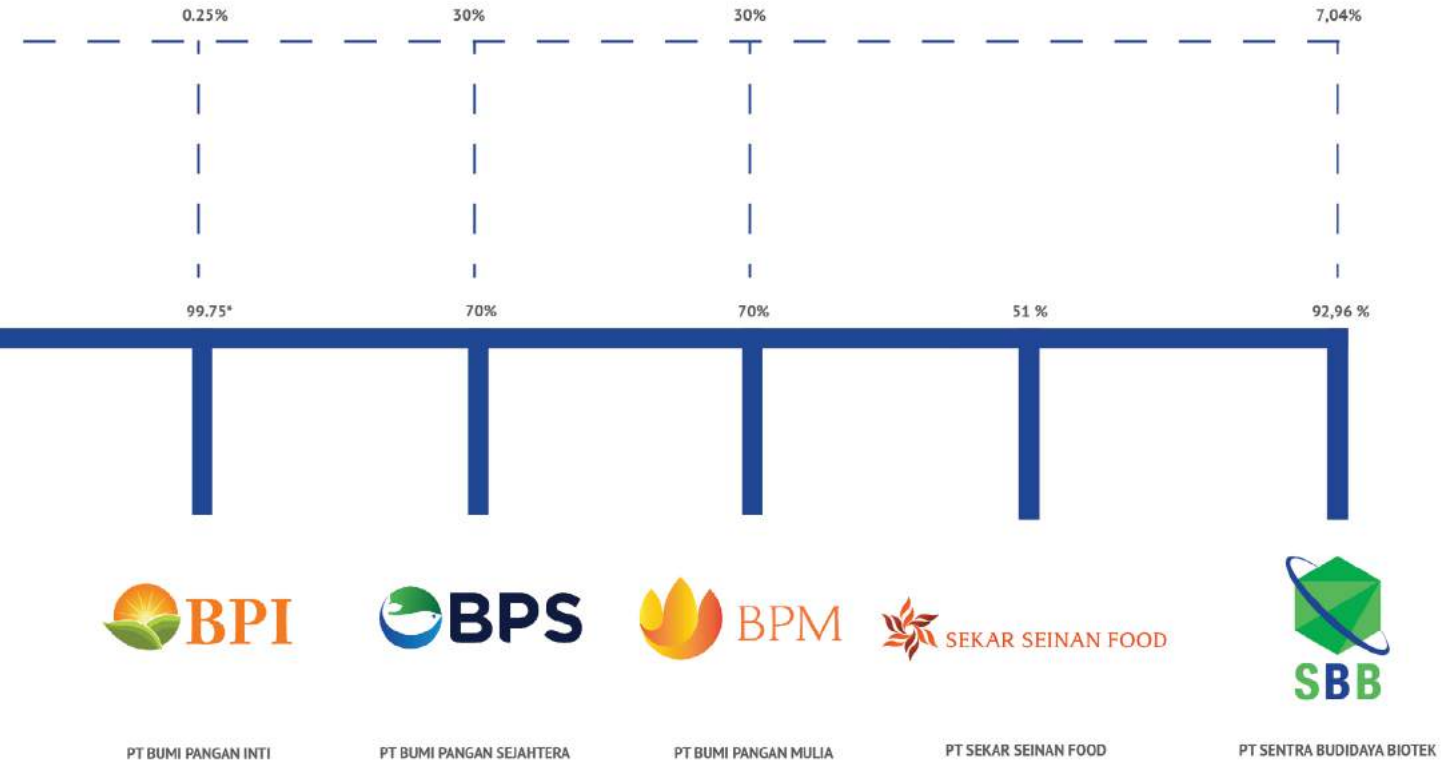
0.25%
30%
30%
7,04%
99.75*
70%
70%
51 %
92,96 %
BPI
BPS
BPM
SEKAR SEINAN FOOD
SBB
PT BUMI PANGAN INTI
PT BUMI PANGAN SEJAHTERA
PT BUMI PANGAN MULIA
PT SEKAR SEINAN FOOD
PT SENTRA BUDIDAYA BIOTEK

Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Kwartal Quarter	I	II	III	IV	2019
PEMBUKAAN *Opening*	695	500	462	570	695
TERTINGGI *Highest*	725	570	610	545	725
TERENDAH *Lowest*	386	300	336	324	300
PENUTUPAN *Closing*	500	462	570	410	410
VOLUME *Volume*	370.400	125.300	776.500	321.700	1.593.900
NILAI *Value*	173.414.700	54.745.100	402.680.600	129.710.500	760.550.900
KAPITALISASI PASAR *Market Capitalization*	863.001.608.500	797.413.486.254	983.821.833.690	707.661.318.970	707.661.318.970

Kwartal Quarter	I	II	III	IV	2018
PEMBUKAAN *Opening*	715	412	510	500	715
TERTINGGI *Highest*	750	545	610	700	750
TERENDAH *Lowest*	412	334	392	424	334
PENUTUPAN *Closing*	412	510	500	695	695
VOLUME *Volume*	594.700	208.500	234.200	500.400	1.537.800
NILAI *Value*	344.624.900	94.085.400	109.665.700	294.219.300	842.595.300
KAPITALISASI PASAR *Market Capitalization*	711.113.325.404	880.261.640.670	863.001.608.500	1.199.572.235.815	1.199.572.235.815

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Penambahan/Pengurangan Saham *Share Increase/Decrease*	Akumulasi Saham *Share Accumulation*
31 JANUARY 2017	RIGHTS ISSUE	789,472,323	1,726,003,217
17 JUNE 2014	ESOP/MSOP	14,344,500	936,530,894
16 APRIL 2014	NEW SHARE ISSUANCE WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHT	56,540,000	922,186,394
1 MAY 2013	ESOP/MSOP	14,344,500	865,736,394
28 SEPTEMBER 2012	RELISTING	851,391,894	851,391,894
1 DECEMBER 2009	DELISTING	(1,216,274,133)	-
12 SEPTEMBER 2005	SHARE CONVERSION	1,016,074,133	1,216,274,133
29 SEPTEMBER 1997	STOCK SPLIT	100,100,000	200,200, 000
15 JUNE 1994	RIGHTS ISSUE	23,100,000	100,100,000
15 APRIL 1994	SHARE BONUS	38,500,000	77,000,000
5 JANUARY 1993	COMPANY LISTING	31,000,000	38,500,000
5 JANUARY 1993	IPO	7,500,000	7,500,000

Informasi Penting
Important Information

PENINGKATAN KEPEMILIKAN DI ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 10 April 2019, Perseroan membeli 119 saham PT Bumi Pangan Inti ("BPI"), Entitas Anak atau sebesar 29,75% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh BPI, dari PT Multi Karya Sejati ("MKS") senilai Rp 73 juta. Dari pembelian saham ini, Perseroan sekarang memiliki 99,75% porsi kepemilikan saham di BPI.

INCREASE IN SHAREHOLDING IN SUBSIDIARY COMPANY

On April 10, 2019 the Company purchased 119 shares of PT Bumi Pangan Inti ("BPI"), subsidiary or 29.75% of total shares issued by BPI, from PT Multi Karya Sejati ("MKS") for Rp 73 million. From this share purchase, the Company now holds 99.75% shareholding portion in BPI.

PENINGKATAN KEPEMILIKAN DI ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 26 April 2019, Perseroan membeli 7.475 saham PT Bumifood Agro Industri ("BAI"), Entitas Anak atau sebesar 29,90% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh BAI, dari PT Multi Karya Sejati ("MKS") senilai Rp 5.406.966.500. Dari pembelian saham ini, Perseroan sekarang memiliki 99,90% porsi kepemilikan saham di BAI.

INCREASE IN SHAREHOLDING IN SUBSIDIARY COMPANY

On April 26, 2019 the Company purchased 7,475 shares of PT Bumifood Agro Industri ("BAI"), subsidiary or 29.90% of total shares issued by BAI, from PT Multi Karya Sejati ("MKS") for Rp 5,406,966,500. From this share purchase, the Company now holds 99.90% shareholding portion in BAI.

PT SEKAR GOLDEN HARVESTA INDONESIA TIDAK LAGI DI KONSOLIDASI

Pada tanggal 31 Maret 2020, telah disepakati bahwa Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co. Ltd. selaku pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 50% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (d/h PT Karka Nutri Industri) akan melakukan konsolidasi laporan keuangan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (d/h PT Karka Nutri Industri).

Berdasarkan hal tersebut maka PT Sekar Bumi Tbk, akan mencatat kepemilikan saham Perseroan pada PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (d/h PT Karka Nutri Industri) dengan metoda ekuitas dalam Laporan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2020.

PT SEKAR GOLDEN HARVESTA INDONESIA NO LONGER CONSOLIDATED

On March 31, 2020, it was agreed that Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co. Ltd. as a shareholder of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia holding 50% shares of fully paid up shares will start consolidating the Financial Report of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

Therefore, PT Sekar Bumi Tbk. will be recording the accounts of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia in its Consolidated Financial Report for the year 2020 using equity method.

Martabak

pernyataan deklarasi

declaration statement

7

Pernyataan Deklarasi
Declaration Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi, Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Sekar Bumi, Tbk for the year 2019 has been fully disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Finna Huang
Presiden Komisaris I President Commissioner

Agus Sandi Surya
Komisaris I Commissioner

Hadi Cahyadi
Komisaris Independen I Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur I President Director

Freddy Adam
Direktur I Director

Howard Ken Lukmito
Direktur I Director

Juliher Marbun
Direktur Independen I Independent Director

Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur I Director

Hartono Wijaya
Direktur I Director

Gary Iyawan
Direktur I Director

Titien Srimuljaningsih Hidayat
Direktur I Director

PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditors' Report thereon

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama	:	Oei Harry Lukmito	:	*1. Name*
Alamat Kantor	:	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	62 21 5140 1122	:	*Telephone No.*
Jabatan	:	Presiden Direktur / *President Director*	:	*Position*
2. Nama	:	Freddy Adam	:	*2. Name*
Alamat Kantor	:	Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	62 21 5140 1122	:	*Telephone No.*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyatan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020 / *March 30, 2020*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
85117AHF243593443
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / *President Director*

Freddy Adam
Direktur / *Director*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*
Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated *Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated *Statement of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated *Statement of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated *Statement of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated *Notes to Financial Statements*	8 - 91

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00077/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Report No. 00077/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2020

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1188*
30 Maret 2020 / *March 30, 2020*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2s,4	170.632.054.962	268.820.928.488	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,5, 34	2.323.970.424	5.283.738.253	*Related parties*
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.752.785.926 pada 2019 dan Rp1.549.994.264 pada 2018	2g,2h,2s,5	275.609.501.615	240.432.219.376	*Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp2,752,785,926 in 2019 and Rp1,549,994,264 in 2018*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,2h,2s,6,34	7.048.500.000	7.014.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2019 dan 2018	2h,6	3.430.626.627	2.510.042.188	*Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp4,000,000 in 2019 and 2018*
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp426.235.599 pada 2019 dan Rp1.119.806.390 pada 2018	2i,2o,7	410.800.635.623	302.148.568.290	*Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp426,235,599 in 2019 and Rp1,119,806,390 in 2018*
Uang muka, bagian lancar	2h,8	5.875.315.091	13.840.915.569	*Advance payments, current portion*
Beban dibayar di muka	2j, 9	4.063.587.635	5.816.403.438	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2t,20a	8.459.459.152	5.543.401.034	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2h,15	1.500.000.000	-	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**889.743.651.128**	**851.410.216.636**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak	2t,20b	30.233.022.721	26.784.293.693	*Taxes receivable*
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	938.976.577	1.426.309.119	*Advance purchase of fixed assets*
Investasi jangka panjang	2h,10	7.770.454.500	21.064.350.000	*Long-term investment*
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.937.736.630 pada 2019 dan Rp177.677.230.002 pada 2018	2k,2o,11	602.802.562.379	582.660.258.194	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp217,937,736,630 in 2019 and Rp177,677,230,002 in 2018*
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp623.950.077 pada 2019 dan Rp455.945.077 pada 2018	2l,12	2.638.649.923	2.806.654.923	*Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp623,950,077 in 2019 and Rp455,945,077 in 2018*
Aset tak berwujud	14	369.923.674	1.036.188.781	*Intangible assets, net*
Aset pajak tangguhan - neto	2t,20f	35.853.756.309	35.198.065.696	*Deferred tax asset - net*
Goodwill	13	244.647.614.351	244.647.614.351	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	2h,15	5.384.741.249	4.332.020.616	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**930.639.701.683**	**919.955.755.373**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.820.383.352.811**	**1.771.365.972.009**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2h,16a	460.878.914.181	135.020.965.700	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak berelasi	2e,2h,2s,17,34	453.012.893	576.346.648	*Related parties*
Pihak ketiga	2h,2s,17	168.632.603.963	109.286.665.940	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payable*
Pihak berelasi	2e,2h,2s,19,34	7.175.683.775	7.093.540.175	*Related party*
Pihak ketiga	2h,2s,19	6.379.980.680	12.622.770.901	*Third party*
Utang pajak	2t,20c	2.925.029.723	6.553.490.208	*Taxes payable*
Pembiayaan musyarakah dan murabahah jangka pendek	2h,18	-	312.215.310.707	*Short-term musyarakah and murabahah financing*
Uang muka penjualan	2s	2.234.484.996	387.091.699	*Sales advance*
Beban masih harus dibayar	2e,21	11.657.335.743	12.083.253.406	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	2h,16	2.000.000.000	1.000.000.000	*Bank loans*
Pembiayaan al-musyarakah	2h,18	-	2.020.357.316	*Al-musyarakah financing*
Pembelian aset tetap	2h,22a	1.813.889.832	13.543.362.931	*Fixed assets purchase*
Sewa pembiayaan	2h,22b	4.700.127.252	3.103.670.098	*Finance lease*
Pendapatan ditangguhkan		80.438.847	-	*Deferred income*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**668.931.501.885**	**615.506.825.729**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabiltas pajak tangguhan	2t,20f	395.925.037	565.285.653	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities portion*
Utang bank	2h,16b	7.000.000.000	9.000.000.000	*Bank loans*
Pembiayaan al-musyarakah	2h,18	-	5.692.422.732	*Al-musyarakah financing*
Pembelian aset tetap	2h,22	15.958.426.439	17.569.564.456	*Fixed assets purchase*
Sewa pembiayaan	2h,22	16.096.936.643	15.450.190.560	*Finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,23	76.019.304.109	67.005.130.308	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan		160.877.698	-	*Deferred income*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**115.631.469.926**	**115.282.593.709**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**784.562.971.811**	**730.789.419.438**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada 2019 dan 2018. Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2019 dan 2018, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.726.003.217 saham di tahun 2019 dan 2018	24	172.600.321.700	172.600.321.700	*Share Capital - par value Rp 100 per share in 2019 and 2018 Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2019 and 2018, issue and fully paid 1,726,003,217 shares in 2019 and 2018*
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	500.955.314.713	500.955.314.713	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(18.502.181.155)	(18.345.172.027)	*Transaction difference with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	2l,12	2.210.320.000	2.210.320.000	*Other equity component*
Saldo laba		234.658.202.551	230.381.622.237	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		891.921.977.809	887.802.406.623	*Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	143.898.403.191	152.774.145.948	*Non-controling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.035.820.381.000**	**1.040.576.552.571**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.820.383.352.811**	**1.771.365.972.009**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2r,28	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29	(1.837.650.335.553)	(1.728.304.112.505)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**267.054.537.030**	**225.606.844.655**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2r,30	(95.900.186.652)	(73.318.364.644)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,31	(120.894.683.753)	(107.643.678.040)	*General and administration expenses*
Laba penjualan aset tetap	2k,11	34.743.006	87.921.880	*Gain on sales of fixed assets*
Penghasilan (beban) lainnya - neto	2r,32	(2.695.742.567)	1.305.359.685	*Other income (expenses) - net*
LABA USAHA		**47.598.667.064**	**46.038.083.536**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan bunga	2r	6.940.436.799	7.688.489.551	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan	2r	(49.375.902.128)	(32.839.119.440)	*Interest and financial expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		**5.163.201.735**	**20.887.453.647**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak kini	2t,20d	(4.953.244.000)	(9.477.452.250)	*Current Tax*
Pajak tangguhan	2t,20d	747.211.323	4.544.631.075	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**957.169.058**	**15.954.632.472**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2p,23	(311.359.627)	2.036.645.426	*Remeasurements of defined benefit liability*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2t,20f	77.839.906	(509.161.355)	*Related income (expenses) tax benefit*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		**(233.519.721)**	**1.527.484.071**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**723.649.337**	**17.482.116.543**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For the years ended December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		4.187.135.960	13.832.402.480	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	(3.229.966.902)	2.122.229.992	*Non-controlling interest*
Jumlah		**957.169.058**	**15.954.632.472**	***Total***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKANKEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		4.276.580.314	15.009.385.739	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	(3.552.930.977)	2.472.730.804	*Non-controlling interest*
Jumlah		**723.649.337**	**17.482.116.543**	***Total***
LABA PER SAHAM	2u,33	**2,43**	**8,01**	***EARNING PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2018		**172.600.321.700**	**500.955.314.713**	**(25.743.181.741)**	**215.372.236.498**	**2.210.320.000**	**865.395.011.170**	**157.842.449.229**	**1.023.237.460.399**	***Balance as of January 1, 2018***
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	7.398.009.714	-	-	7.398.009.714	(7.541.034.085)	(143.024.371)	*Transaction difference from non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	15.009.385.739	-	15.009.385.739	2.472.730.804	17.482.116.543	*Comprehensive income year 2018*
Saldo per 31 Desember 2018		**172.600.321.700**	**500.955.314.713**	**(18.345.172.027)**	**230.381.622.237**	**2.210.320.000**	**887.802.406.623**	**152.774.145.948**	**1.040.576.552.571**	***Balance as of December 31, 2018***
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	(157.009.128)	-	-	(157.009.128)	(5.322.811.780)	(5.479.820.908)	*Transaction difference from non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	4.276.580.314		4.276.580.314	(3.552.930.977)	723.649.337	*Comprehensive income year 2019*
Saldo per 31 Desember 2019		**172.600.321.700**	**500.955.314.713**	**(18.502.181.155)**	**234.658.202.551**	**2.210.320.000**	**891.921.977.809**	**143.898.403.191**	**1.035.820.381.000**	***Balance as of December 31, 2019***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.074.723.163.129	1.907.801.904.224	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.938.751.638.457)	(1.808.875.240.110)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran kas kepada karyawan		(162.581.837.153)	(118.718.192.739)	*Cash paid to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi		(26.610.312.481)	(19.791.528.625)	*Cash used for operations*
Penerimaan bunga deposito		6.940.436.799	7.688.489.551	*Received from interest income*
Pembayaran pajak		(11.849.753.949)	(10.858.232.331)	*Payment for tax*
Pembayaran bunga pinjaman		(49.375.902.128)	(32.839.119.440)	*Payment for interest loan*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		**(80.895.531.759)**	**(55.800.390.845)**	***Net cash flows used for operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap		36.363.636	128.000.000	*Proceeds from sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(27.684.027.584)	(46.831.317.830)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud		(330.407.273)	(92.754.091)	*Acquisition of intagible assets*
Penerimaan pencairan investasi jangka panjang		13.293.895.500	-	*Receipt from long-term investment redemption*
Perolehan investasi		(1.500.000.000)	(21.064.350.000)	*Acquisition of Investment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(16.184.175.721)**	**(67.860.421.921)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank		340.783.139.576	578.094.148.299	*Receipt from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank		(335.853.281.850)	(465.703.907.733)	*Payment for bank loan*
Pembayaran pinjaman lainnya		(3.706.091.648)	(1.715.271.275)	*Payment for other loan*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**1.223.766.078**	**110.674.969.291**	***Net cash flows provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(95.855.941.402)**	**(12.985.843.475)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		268.820.928.488	278.614.714.467	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD*
Dampak perubahan selisih kurs		(2.332.932.124)	3.192.057.496	*Foreigh exchange effect*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**4**	**170.632.054.962**	**268.820.928.488**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut "Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No.42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.82 tanggal 27 Mei 2019 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya mengenai perubahan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (dahulu bernama PT Karka Nutri Industri), PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No.12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No.6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No.42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No.82 dated May 27, 2019 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya about change in Board of Commissioners, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 dated June 27, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, marine and land fisheries processing business, crops and farm. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent Entity (ultimate parent) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri,PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (formerly named PT Karka Nutri Industri), PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory is located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

b. The Entity's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. The Entity's Shares Public Offering *(continued)*

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow:

Keterangan/Description	**Tanggal Pencatatan/** ***Listing Date***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/** ***Number of Shares Issues and Outstanding***	**Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/** ***Accumulated Number of Shares***	**Nilai Nominal/** ***Par Value***
Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*	5 Januari 1993/ *January 5, 1993*	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ *Distribution of bonus shares*	15 April 1994/ *April 15, 1994*	38.500.000	77.000.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	15 Juni 1994/ *June 15, 1994*	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ *Stock split*	27 September 1997/ *September 27, 1997*	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ *Share conversion*	12 September 2005/ *September 12, 2005*	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ *Delisting*	1 Desember 2009/ *December 1, 2009*	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ *Relisting*	28 September 2012/ *September 28, 2012*	851.391.894	851.391.894	100

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. The Entity's Shares Public Offering *(continued)*

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow: (continued)

Keterangan/Description	**Tanggal Pencatatan/ *Listing Date***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Shares Issues and Outstanding***	**Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ *Accumulated Number of Shares***	**Nilai Nominal/ *Par Value***
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ *Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I*	1 Mei 2013/ *May 1, 2013*	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ *Additional listed share*	16 April 2014/ *April 16, 2014*	56.450.000	922.186.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ *Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II*	17 Juni 2014/ *June 17, 2014*	14.344.500	936.530.894	100
Penambahan pencatatan saham/ *Additional listed share*	30 Januari 2017/ *January 30, 2017*	789.472.323	1.726.003.217	100

c. Entitas Anak

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset/ *Total assets (* dalam ribuan*/in thousand)*	
				2019	2018	2019	2018
Investasi Langsung/ *Direct Investment*							
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (dahulu PT Karka Nutri Industri)	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan/*Shrimp and fish feed production*	1991	35,00%	35,00%	161.227.008	164.973.638
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/*Bread crumbs and breaded shrimp processing*	1994	51,00%	51,00%	60.281.850	63.219.925
PT Bumifood Agro Industri	Sidoarjo	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ *Cashew nut and nut products processing*	2012	99,90%	70,00%	36.855.592	34.883.400

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset/ *Total assets (* dalam ribuan*/in thousand)*	
				2019	2018	2019	2018
Investasi Langsung/ *Direct Investment*							
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ *Industries, agriculture, fisheries,aquaculture, trading and transportation*	2016	92,32%	92,32%	506.751.799	492.700.786
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/*Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop*	2019	99,75%	70,00%	1.971.311	246.997
PT Bumi Pangan Asri	Sidoarjo	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ *Processing and trading of frozen food andseafood, including services*	-*)	70,00%	70,00%	69.798.646	66.827.594
PT Bumi Pangan Sejahtera	Sidoarjo	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ *Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing*	2016	70,00%	70,00%	104.767.680	64.910.041

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset/ *Total assets (* dalam ribuan/*in thousand)*	
				2019	2018	2019	2018
Investasi Langsung/ *Direct Investment*							
PT Bumi Pangan Mulia	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/*Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop*	-*)	70,00%	70,00%	19.844.760	19.882.281
PT Sekar Seinan Food	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ *Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing*	2017	51,00%	51,00%	28.878.909	34.408.423
PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Budidaya tambak udang/ *Cultivation of the shrimp ponds*	2015	92,96%	92,96%	167.334.165	159.534.837

*) Belum beroperasi secara komersial/*Not yet commercially operation*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
(dahulu PT Karka Nutri Industri)

Pemegang saham PT Sekar Golden Harvesta Indonesia adalah PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) dan Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Golden Harvesta Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp65.715.000.000.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
(formerly named PT Karka Nutri Industri)

The shareholders of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) and Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) as of December 31, 2019 and 2018. The issued and fully paid capital of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia as at December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp65,715,000,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
(dahulu PT Karka Nutri Industri) (lanjutan)

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Liaoning Welhope Agritech Joint Stock Co Ltd. Penurunan persentase kepemilikan saham tersebut tidak mengakibatkan Entitas kehilangan pengendalian atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, sehingga laporan keuangan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia tetap dikonsolidasi oleh Entitas.

Pengaruh perubahan penurunan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Sekar Golden Harvesta Indonesia yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 9.191.794.944.

Anggaran dasar PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 09 tanggal 25 November 2019 dari Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Gresik. Anggaran dasar ini telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-0098875.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 27 November 2019 yang isinya mengenai perubahan nama Entitas yang semula PT Karka Nutri Industri menjadi PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

PT Sekar Katokichi

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd(40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri

Pada tanggal 26 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumifood Agro Industri sebesar Rp7.475.000.000 atau sebesar 29,90%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumifood Agro Industri menjadi sebesar Rp24.975.000.000 atau sebesar 99,90%.

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
(formerly named PT Karka Nutri Industri) (continued)

As of March 20, 2017, there is a Entity's ownership decrease of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia from 70% to 35% due to capital contribution from Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co. Ltd. The decrease in the percentage of share ownership does not result the Entity's losing share control of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia. So that the financial statements of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are still consolidated by the Entity.

The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Sekar Golden Harvesta Indonesia and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp9,191,794,944.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 09, dated November 25, 2019 of Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Gresik. The article of association has been registered to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia and has been approved in its Decision letter No. AHU-0098875.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 27, 2019 which concerning about the changes of Entity's name from PT Karka Nutri Industri to PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

PT Sekar Katokichi

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd(40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri

On April 26, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumifood Agro Industri amounted to Rp7,475,000,000 or 29.90%,so that the Entity ownership in PT Bumifood Agro Industri was Rp24,975,000,000 or 99.90%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,90%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2019, serta PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%) pada tanggal 31 Desember 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp24.975.000.000 dan Rp17.500.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di atas menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp146.595.759.

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,32%) dan PT Multi Karya Sejati (7,68%) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp97.600.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

Pada tanggal 10 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumi Pangan Inti sebesar Rp119.000.000 atau sebesar 29,75%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumi Pangan Inti menjadi sebesar Rp399.000.000 atau sebesar 99,75%.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,75%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2019, dan Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%) pada tanggal 31 Desember 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp399.000.000 dan Rp280.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di atas menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp10.559.018.

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

PT Bumifood Agro Industri *(continued)*

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (99.90%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as of December 31, 2019, then PT Sekar Bumi Tbk (70%), PT Multi Karya Sejati (30%) as at December 31, 2018. The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp24,975,000,000 and Rp17,500,000,000, respectively. The change of ownership percentage above causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp146,595,759.

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and agio amounted to Rp28,050,000,000.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (92.32%) and PT Multi Karya Sejati (7.68%) as at December 31, 2019 and 2018, respectively. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp97,600,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

On April 10, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Inti amounted to Rp119,000,000 or 29.75%, so that the Entity ownership in PT Bumi Pangan Inti was Rp399,000,000 or 99.75%.

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (99.75%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as at December 31, 2019, and PT Sekar Bumi Tbk (70%), PT Multi Karya Sejati (30%) as at December 31, 2018. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp399,000,000 and Rp280,000,000, respectively. The change of ownership percentage above causes an effect on Entity's investment and recorded on non controlling transaction difference amounted to Rp10,559,018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Asri

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (39%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp15.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,96%) dan PT Multi Karya Sejati (7,04%) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp35.495.000.000.

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

PT Bumi Pangan Asri

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) and Nomura Trading Co., Ltd. (39%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

The shareholders of PT Sentra Budidaya Biotek are PT Sekar Bumi Tbk (92.96%) and PT Multi Karya Sejati (7.04%) as at December 31, 2019 and 2018. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as at December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp35,495,000,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 82 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 82 dated May 27, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, SH., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 27, 2019.. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Presiden komisaris	Finna Huang	Finna Huang	*President Commissioner*
Komisaris	Agus Sandi Surya	Agus Sandi Surya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	Ratih D. Item	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Oei Harry Lukmito	Oei Harry Lukmito	*President Director*
Direktur	Freddy Adam	Freddy Adam	*Director*
Direktur	Howard Ken Lukmito	Howard Ken Lukmito	*Director*
Direktur	Gary Iyawan	Gary Iyawan	*Director*
Direktur	Pahlawan Hari Tjahjono	Pahlawan Hari Tjahjono	*Director*
Direktur	Hartono Wijaya	Hartono Wijaya	*Director*
Direktur	Titien Srimuljaningsih Hidajat	Titien Srimuljaningsih Hidajat	*Director*
Direktur Independen	Juliher Marbun	Juliher Marbun	*Independent Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Hadi Cahyadi	Ratih D. Item	*Chairman*
Anggota	Eddy Sutjahjo	Eddy Sutjahjo	*Member*
Anggota	Bambang Kristanto	Bambang Kristanto	*Member*

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.112 dan 1.027 karyawan.

As at December 31, 2019 and 2018, the total number of the Group's employees are 1,112 and 1,027, respectively.

e. Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

e. Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset neto sebesar Rp19.344.285.063.

1. GENERAL *(continued)*

e. Quasi Reorganization *(continued)*

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2020.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 30, 2020.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas dan entitas anak, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contigent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controllling interest. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan intepretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

a. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menetukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

b. ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan”, mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”, mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation of Statemens of Financial Accounting Standards ("SAK") and Issuance of New SAK

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”) that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity’s operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

a. ISAK 33 “Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance”, clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the intial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

b. ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Amendment of PSAK 24 “Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement”, clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020

a. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
b. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
c. PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
d. PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
e. PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

e. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya disajikan sebagai saldo yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation of Statemens of Financial Accounting Standards ("SAK") and Issuance of New SAK *(continued)*

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020

a. Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
b. Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract”;
c. PSAK 71 “Financial Instruments”;
d. PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”;
e. PSAK 73 “Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

e. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent net of short term bank borrowings, working capital loan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

   Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

   Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

   Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

   Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

   Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

h. Financial instruments

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets which are measured at fair value through statement of profit or loss*

   Financial assets which are measured at fair value through statement of profit or loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

   Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

   In 2019 and 2018, The Group had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. *Held to maturity investments*

   Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

   At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

   In 2019 and 2018, The Group had no financial assets classified as held to maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

   Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

   Pada tahun 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

   Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

   Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

   Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

   At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

   In 2019 and 2018, loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

   Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

   In 2019 and 2018, The Group had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit or loss

   The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan uang muka penjualan.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

In 2019 and 2018, The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, The Group has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term loans and sales advance.

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan: (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Entitas dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets: (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - *(i) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - *(ii) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Entity may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial instruments *(continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-everage method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for impairment losses in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

k. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed assets, except land, are computed using the straight-line method. The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Umur manfaat aset tetap tetap adalah sebagai berikut:

The economis useful life of fixed assetsare follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	4 - 8	*Office equipment*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When the fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

l. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Leases *(continued)*

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, The Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of Non-Financial Asset *(continued)*

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuaria *Projected Unit Credit* .

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

q. Tambahan Modal Disetor, Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Sehubungan dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penjualan".
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee Benefits Liabilities *(continued)*

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

q. Additional Paid-in Capital, Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus (see Note 1b).

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *Local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *Export sale is recognized when goods are shipped.*
- *Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Sales Advances".*
- *Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.*
- *Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	*United States Dollar (USD)*
Yen Jepang (JPY)	128	131	*Japanese Yen (JPY)*
Dolar Hongkong (HKD)	1.785	1.849	*Hong Kong Dollar (HKD)*
Yuan China (CYN)	1.991	2.110	*China Yuan (CNY)*
Dolar Taiwan (TWD)	464	455	*Taiwan Dollar (TWD)*
Won Korea (KRW)	12	13	*Korean Won (KRW)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	*Malaysian Ringgit (MYR)*

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba neto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

x. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Shares Inssuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

x. Operating Segment

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Segmen Operasi (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Operating Segment *(continued)*

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2h).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2h).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2b).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp602.802.562.379 dan Rp582.660.258.194 (lihat Catatan 2k dan 11).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS *(continued)*

Judgments *(continued)*

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp602,802,562,379 and Rp582,660,258,194, respectively (see Notes 2k and 11).

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.925.029.723 dan Rp6.553.490.208 (lihat Catatan 20c).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp76.019.304.109 dan Rp67.005.130.308 (lihat Catatan 23).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,925,029,723 and Rp6,553,490,208, respectively (see Note 20c).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp76,019,304,109 and Rp67,005,130,308, respectively (see Note 23).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.660.178.202	2.836.973.433	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.780.200	9.716.751	*United States Dollar*
Won Korea	2.400.000	2.606.000	*Korean Won*
Dolar Hong Kong	1.930.694	1.999.964	*Hong Kong Dollar*
Ringgit Malaysia	1.671.186	-	*Malaysian Ringgit*
Dolar Taiwan	464.180	473.130	*Taiwan Dollar*
Sub jumlah kas	4.669.424.462	2.851.769.278	*Sub total cash on hand*
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	30.560.797.924	30.864.492.665	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	2.752.585.401	298.782.500	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.166.785.201	23.313.945.684	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.315.977.791	1.765.139.852	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	980.368.530	11.940.805.793	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	938.076.780	381.701.608	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676.537.168	298.273.881	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283.907.397	281.059.616	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250.324.513	52.854.807.361	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.630.214	32.112.214	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.434.738	2.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	994.890	9.612.973	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	463.504.853	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.161.021.011	11.917.328.602	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	7.803.246.141	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.803.270.650	7.252.633.776	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	4.986.126.187	5.944.754.167	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	787.895.902	428.509.405	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	197.559.483	12.659.010.137	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.286.993	37.186.774	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah bank (dipindahkan)	95.734.826.914	160.745.661.861	*Sub total bank (carried forward)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) *This account consist of: (continued)*

	2019	2018	
Sub jumlah bank (pindahan)	95.734.826.914	160.745.661.861	*Sub total bank (brought forward)*
PT Bank UOB Indonesia	5.792.547	6.347.602	*PT Bank UOB Indonesia*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Resona Perdania	222.011.039	223.542.071	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah bank	95.962.630.500	160.975.551.534	*Sub total bank*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	43.000.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.000.000.000	16.205.488.676	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	4.000.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	7.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT PT Bank Tabugan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11.288.119.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	70.000.000.000	104.993.607.676	*Sub total*
Jumlah	**170.632.054.962**	**268.820.928.488**	***Total***

Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka: *The interest rate/profit sharing deposits:*

	2019	2018	
Suku bunga	6,00% - 9,00%	6,75% - 8,75%	*Interest rate*
Bagi hasil	7,50%	6,75% - 7,50%	*Profit sharing*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 dan 2018, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi			*Related parties*
Toyota Tsusho Group	2.127.322.298	4.380.719.570	*Toyota Tsusho Group*
PT Sekar Fuji Food	110.000.000	-	*PT Sekar Fuji Food*
PT Pangan Lestari	47.260.426	898.518.253	*PT Pangan Lestari*
PT Sekar Laut Tbk	39.387.700	2.905.430	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Bukit Welirang Indah	-	1.595.000	*PT Bukit Welirang Indah*
Sub jumlah pihak berelasi	2.323.970.424	5.283.738.253	*Sub total related parties*
Pihak ketiga	278.362.287.541	241.982.213.640	*Third parties*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.752.785.926)	(1.549.994.264)	*Less : Provision for declining in value of receivables*
Sub jumlah pihak ketiga	275.609.501.615	240.432.219.376	*Sub total third parties*
Jumlah	**277.933.472.039**	**245.715.957.629**	***Total***

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of accounts receivable based on currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	48.009.193.389	45.642.912.914	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	232.677.064.576	201.623.038.979	*United States Dollar*
Sub jumlah	**280.686.257.965**	**247.265.951.893**	*Sub total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.752.785.926)	(1.549.994.264)	*Less : Provision for declining in value of receivables*
Jumlah	**277.933.472.039**	**245.715.957.629**	***Total***

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	71.223.976.734	76.805.556.380	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	149.076.127.162	110.638.687.650	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	47.150.532.359	48.065.082.675	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	13.235.621.710	11.756.625.187	*91 - 180 days*
Sub jumlah	280.686.257.965	247.265.951.893	*Sub total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.752.785.926)	(1.549.994.264)	*Less : Provision for declining in value of receivables*
Jumlah	**277.933.472.039**	**245.715.957.629**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

d. Movement of provision for declining in value of receivables are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.549.994.264	7.259.400	*Beginning balance*
Ditambah: cadangan penurunan nilai	2.530.962.313	1.542.734.864	*Add: provision for declining in value*
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(586.441.848)	-	*Less: recovery of provision for declining in value*
Dikurangi: penghapusan	(741.728.803)	-	*Less: Written-off*
Saldo akhir	**2.752.785.926**	**1.549.994.264**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amount of provision for declining in value was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2019, accounts receivable pledged as collateral bank loan (see Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

As of December 31, 2018, accounts receivable pledged as bank loan and collateral musyarakah financing and murabahah (see Note 16 and 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

a. The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Hutan Mente Indonesia	7.003.500.000	6.969.000.000	*PT Hutan Mente Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	*PT Bukit Welirang Indah*
Sub jumlah pihak berelasi	7.048.500.000	7.014.000.000	*Sub total related parties*
Pihak ketiga	3.434.626.627	2.514.042.188	*Third parties*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(4.000.000)	(4.000.000)	*Less : Provision for declining in value of receivables*
Sub jumlah	3.430.626.627	2.510.042.188	*Sub total*
Jumlah	**10.479.126.627**	**9.524.042.188**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

b. The details of other receivables based on maturities are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	223.776.904	702.738.464	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	468.286	91.881.955	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	468.286	282.167.326	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	10.258.413.151	8.451.254.443	*91 - 180 days*
Sub jumlah	10.483.126.627	9.528.042.188	*Sub total*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(4.000.000)	(4.000.000)	*Less : Provision for declining in value of receivables*
Piutang lain-lain, neto	**10.479.126.627**	**9.524.042.188**	***Other receivables, net***

c. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. The details and movement of the provision for impairment of the provision of other receivables for the years are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	4.000.000	4.000.000	*Beginning balance*
Saldo akhir	**4.000.000**	**4.000.000**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018	
Barang jadi	328.123.309.035	239.768.823.317	*Finished goods*
Bahan baku	37.731.273.095	28.263.670.049	*Raw materials*
Bahan pembantu	25.240.910.144	21.921.030.032	*Supplies*
Barang dalam proses	8.780.056.559	6.326.339.358	*Work in process*
Pertambakan udang terpadu	6.056.105.574	2.424.071.510	*Integrated shrimp ponds*
Lain-lain	5.295.216.815	4.564.440.414	*Others*
Sub jumlah	411.226.871.222	303.268.374.680	*Sub total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(426.235.599)	(1.119.806.390)	*Less: provision for declining in value of inventories*
Jumlah	**410.800.635.623**	**302.148.568.290**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp188.526.496.599 dan Rp284.149.682.194. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp188,526,496,599 and Rp284,149,682,194, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES *(continued)*

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.119.806.390	96.009.098	*Beginning balance*
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	330.226.501	1.023.797.292	*Add: provision for declining in inventories value*
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(1.023.797.292)	-	*Less: recovery of provision for declining in value*
Saldo akhir	**426.235.599**	**1.119.806.390**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2019, inventories pledged as collateral bank loan (see Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

As of December 31, 2018, inventories pledged as collateral bank loan and musyarakah financing and murabahah (see Note 16 and 18).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	2019	2018	
Bagian lancar			*Current portion*
Bahan baku dan bahan pembantu	4.671.432.298	12.047.735.987	*Raw and supporting material*
Lain-lain	1.203.882.793	1.793.179.582	*Other*
Jumlah bagian lancar	5.875.315.091	13.840.915.569	*Total current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Mesin dan peralatan	938.976.577	1.426.309.119	*Machine and equipment*
Jumlah bagian tidak lancar	938.976.577	1.426.309.119	*Total non-current portion*
Jumlah	**6.814.291.668**	**15.267.224.688**	***Total***

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan dan pakan udang.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish feed and shrimp feed.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Asuransi	1.277.121.218	1.524.538.714	*Insurance*
Sewa	192.936.878	1.478.331.550	*Rent*
Lain-lain	2.593.529.539	2.813.533.174	*Others*
Jumlah	**4.063.587.635**	**5.816.403.438**	***Total***

10. INVESTASI JANGKA PANJANG / *10. LONG-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
a. Investasi saham		*a. Investment on share*	
Entitas			*The Entity*
PT Sekar Fuji Foods	1.515.000.000	1.515.000.000	*PT Sekar Fuji Foods*
Sub jumlah investasi saham	1.515.000.000	1.515.000.000	*Sub total investment on share*
b. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		*b. Held to maturity investments*	
Entitas anak			*The Subsidiary*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi INDON 2028	6.255.454.500	19.549.350.000	*Bonds INDON 2028*
Sub jumlah investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	6.255.454.500	19.549.350.000	*Sub total held to maturity Investements*
Jumlah	**7.770.454.500**	**21.064.350.000**	***Total***

Entitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan Entitas kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

The Entity

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, The Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, entitas anak

Jenis Produk	: Obligasi negara Indonesia berdenominasi
Nama Produk	: INDON 2028
Bank Sub Registry	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Tanggal Jatuh Tempo	: 24 April 2028
Kup	: 4,10% per tahun

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 atas investasi obligasi yang dimiliki entitas sebesar USD 1.350.000 atau Rp19.549.350.000 dan USD450.000 atau Rp6.255.454.500.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, subsidiary

Type of Product	*: Indonesian bonds denominated in USD*
Name of Product	*: INDON 2028*
Bank Sub Registry	*: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Maturity Date	*: April 24, 2028*
Coupon	*: 4.10% per annum*

The balance as of December 31, 2019 and 2018 for the bond investment amounted to USD 1,350,000 or Rp19,549,350,000 and USD450,000 or Rp6,255,454,500, respectively.

11. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

11. FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	155.026.618.865	715.741.685	-	-	155.742.360.550	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.796.802.812	1.177.920.963	-	35.528.772.512	265.503.496.287	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	210.679.745.773	9.712.391.965	-	6.613.542.317	227.005.680.055	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	20.806.121.803	436.700.000	144.340.909	323.500.000	21.421.980.894	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	10.690.774.027	1.202.652.470	-	168.228.910	12.061.655.407	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	114.579.887.140	47.301.744.639	-	(49.244.371.389)	112.637.260.390	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan						***Finance lease assets***
Mesin dan peralatan	19.757.537.776	-	-	6.610.327.650	26.367.865.426	*Machinery and equipment*
Jumlah harga perolehan	**760.337.488.196**	**60.547.151.722**	**144.340.909**	**-**	**820.740.299.009**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	44.655.720.267	11.314.681.873	-	-	55.970.402.140	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	111.730.340.498	22.834.400.979	-	-	134.564.741.477	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	12.352.025.312	2.065.630.540	142.720.279	-	14.274.935.573	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	7.622.834.248	1.500.755.551	-	-	9.123.589.799	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan						***Finance lease assets***
Mesin dan peralatan	1.316.309.677	2.687.757.964	-	-	4.004.067.641	*Machinery and equipment*
Jumlah	**177.677.230.002**	**40.403.226.907**	**142.720.279**	**-**	**217.937.736.630**	***Total***
Nilai buku	**582.660.258.194**				**602.802.562.379**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

11. FIXED ASSETS *(continued)*

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2018:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	153.644.492.308	1.382.126.557	-	-	155.026.618.865	*Land*
Bangunan dan prasarana	211.246.523.286	2.066.958.652	-	15.483.320.874	228.796.802.812	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	198.685.481.291	8.229.573.482	-	3.764.691.000	210.679.745.773	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	18.887.643.716	2.461.978.087	380.000.000	(163.500.000)	20.806.121.803	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	9.281.601.470	1.399.263.466	-	9.909.091	10.690.774.027	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	30.380.097.645	103.294.210.460	-	(19.094.420.965)	114.579.887.140	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan						***Finance lease assets***
Mesin dan peralatan	6.207.881.318	13.549.656.458	-	-	19.757.537.776	*Machinery and equipment*
Jumlah harga perolehan	**628.333.721.034**	**132.383.767.162**	**380.000.000**	-	**760.337.488.196**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	34.546.971.945	10.150.553.019	-	(41.804.697)	44.655.720.267	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	91.434.134.647	20.548.994.086	-	(252.788.235)	111.730.340.498	*Machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	10.538.213.119	2.111.929.376	339.921.880	41.804.697	12.352.025.312	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	6.251.536.294	1.371.138.616	-	159.338	7.622.834.248	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan						***Finance lease assets***
Mesin dan peralatan	4.375.000	1.059.305.780	-	252.628.897	1.316.309.677	*Machinery and equipment*
Jumlah	**142.775.231.005**	**35.241.920.877**	**339.921.880**	**-**	**177.677.230.002**	***Total***
Nilai buku	**485.558.490.029**				**582.660.258.194**	***Net book value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	29.224.676.363	27.018.634.795	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 31)	11.178.550.544	8.223.286.082	*General and administrative expense (see note 31)*
Jumlah	**40.403.226.907**	**35.241.920.877**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

11. FIXED ASSETS *(continued)*

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Sales of fixed assets

	2019	2018	
Hasil penjualan	36.363.636	128.000.000	*Proceeds from sales*
Nilai buku			*Book value*
Harga perolehan	144.340.909	380.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	142.720.279	339.921.880	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah nilai buku	1.620.630	40.078.120	*Sub total book value*
Laba penjualan aset tetap	**34.743.006**	**87.921.880**	***Gain on sales of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp291.113.677.759 dan Rp406.670.467.150. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp291,113,677,759 and Rp406,670,467,150, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp59.877.543.638 dan Rp48.446.149.332.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp59,877,543,638 dan Rp48,446,149,332, respectively.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and murabahah financing (see Notes 16 and 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp642,50 milyar dan Rp622,36 milyar.

As of December 2019 and 2018, The Group's management stated that the fair value of fixed assets Rp642.50 billion and Rp622.36 billion

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2019, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp112.637.260.390. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2019, progres pembangunan pabrik telah mencapai 87-95% dan diharapkan selesai di tahun 2020, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 90% dan diharapkan selesai pada 2020.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp114.579.887.140. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2018, progres pembangunan pabrik telah mencapai 66,67% dan diharapkan selesai di tahun 2019, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 80,00% dan diharapkan selesai pada 2019.

11. FIXED ASSETS *(continued)*

As of December 31, 2019, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp112,637,260,390. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2019, the progress of the building factory are 87-95% and expected to be completed on 2020, and the progress of shrimp pond are 90% and expected to be completed on 2020.

As of December 31, 2018, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp114,579,887,140. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2018, the progress of the building factory are 66.67% and expected to be completed on 2019, and the progress of shrimp pond are 80.00% and expected to be completed on 2019.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas anak, PT Bumifood Agro Industri dan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Entity and Subsidiaries, PT Bumifood Agro Industri and PT Sekar Golden Harvesta Indonesia has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari/ ***January 1, 2019***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**31 Desember/** ***December 31, 2019***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	*Building*
Kendaraan	165.000.000	-	-	165.000.000	*Vehicle*
Jumlah harga perolehan	**3.262.600.000**	**-**	**-**	**3.262.600.000**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	372.976.327	154.880.000	-	527.856.327	*Building*
Kendaraan	82.968.750	13.125.000	-	96.093.750	*Vehicle*
Jumlah akumulasi amortisasi	**455.945.077**	**168.005.000**	**-**	**623.950.077**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**2.806.654.923**			**2.638.649.923**	***Net carrying value***

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

12. TAX AMNESTY ASSETS *(continued)*

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2018:

	1 Januari/ *January 1, 2018*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31, 2018*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	*Building*
Kendaraan	165.000.000	-	-	165.000.000	*Vehicle*
Jumlah harga peroleh	**3.262.600.000**	**-**	**-**	**3.262.600.000**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	218.096.327	154.880.000	-	372.976.327	*Building*
Kendaraan	69.843.750	13.125.000	-	82.968.750	*Vehicle*
Jumlah akumulasi amortisasi	**287.940.077**	**168.005.000**	**-**	**455.945.077**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**2.974.659.923**			**2.806.654.923**	***Net carrying value***

Entitas

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rp68.906.250 dan Rp82.031.250.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp13.125.000.

The Entity

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rp68,906,250 and Rp82,031,250, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp13,125,000, respectively.

Entitas anak

PT Bumifood Agro Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp2.569.743.673 dan Rp2.724.623.672.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

Subsidiary

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2019 and 2018, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp2,569,743,673 and Rp2,724,623,672, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses amounted as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp154,880,000 respectively.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah memperoleh SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Kendaraan dengan nilai Rp60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak telah habis disusutkan.

12. TAX AMNESTY ASSETS *(continued)*

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary

In regards with this program, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia has obtained SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 dated September 30, 2016 where the net declared amount tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp60,000,000.

As of December 31, 2018, vehicle that represents tax amnesty asset has been fully depreciated.

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) milik Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

13. GOODWILL

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Entity's of PT Sentra Budidaya Biotek on January 24, 2017 according to notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 over purchase of 22,500 shares (90% ownership) belonging to Clareville International Limited in PT Sentra Budidaya Biotek with a face value of Rp1,000,000. The transaction was to acquire Clareville International Limited shares in PT Sentra Budidaya Biotek has been set at Rp268,000,000,000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotek ***PT Sentra Budidaya Biotek Acquisition***

	2019/2018	
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	*Consideration of transferred vallue*
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	*Non-controlling interest*
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	*Identified net assets and liabilities acquired*
Goodwill	**244.647.614.351**	***Goodwill***

14. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

14. INTANGIBLE ASSET

The balance and movement of intagible assets for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	3.845.432.246	330.407.273	-	4.175.839.519	*Software*
Jumlah harga perolehan	**3.845.432.246**	**330.407.273**	**-**	**4.175.839.519**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	2.809.243.465	996.672.380	-	3.805.915.845	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**2.809.243.465**	**996.672.380**	**-**	**3.805.915.845**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**1.036.188.781**			**369.923.674**	***Net carrying value***

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

14. INTANGIBLE ASSET *(continued)*

The balance and movement of intagible assets for the year ended December 31, 2018:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	3.752.678.155	92.754.091	-	3.845.432.246	*Software*
Jumlah harga perolehan	**3.752.678.155**	**92.754.091**	**-**	**3.845.432.246**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	1.855.734.911	953.508.554	-	2.809.243.465	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**1.855.734.911**	**953.508.554**	**-**	**2.809.243.465**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**1.896.943.244**			**1.036.188.781**	***Net carrying value***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp996.672.380 dan Rp953.508.554 disajikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat catatan 31).

Amortization expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp996,672,380 and Rp953,508,554, respectively, which is presented as general and administrative expenses (see note 31).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

There were no intangible asset used as collateral.

15. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2019	2018	
Bagian lancar			*Current portion*
Investasi pendapatan tetap	1.500.000.000	-	*Fixed income investment*
Sub jumlah	1.500.000.000	-	*Sub total*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Uang Jaminan:			*Deposits:*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	156.275.042	115.155.518	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	*Rent of building*
Sewa pembiayaan	2.706.857.205	2.070.738.125	*Finance lease*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.383.836.600	1.242.682.600	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lain-lain	908.647.782	674.319.753	*Others*
Jumlah	**5.384.741.249**	**4.332.020.616**	***Total***

Per 31 Desember 2019, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, entitas anak, memiliki investasi pendapatan tetap sebesar Rp1.500.000.000 di uangme.id, dengan jangka waktu 6 bulan dengan suku bunga sebesar 1,875% per bulan.

As of December 31, 2019, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, subsidiary, had fixed income investment amounted to Rp1,500,000,000 in uangme.id, with a 6 months period and interest rate amounted to 1.875% per month.

16. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

a. *Short-Term Bank Loans*

This account consists of:

	2019	2018	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas			*The Entity*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	87.500.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Resona Perdania	35.000.000.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Bumi Pangan Utama			*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	106.500.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Resona Perdania	21.000.000.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bumi Pangan Sejahtera			*PT Bumi Pangan Sejahtera*
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	11.679.379.181	9.539.965.700	*PT Bank QNB Indonesia, Tbk*
PT Sekar Seinan Food			*PT Sekar Seinan Food*
PT Bank Resona Perdania	18.000.000.000	11.000.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah Rupiah	279.679.379.181	120.539.965.700	*Sub total Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Entitas			*The Entity*
PT Bank Resona Perdania	69.505.000.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bumi Pangan Utama			*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	89.313.925.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
PT Bank Resona Perdania	8.479.610.000	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Sekar Katokichi			*PT Sekar Katokichi*
PT Bank Resona Perdania	13.901.000.000	14.481.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah Dolar Amerika Serikat	181.199.535.000	14.481.000.000	*Sub total United States Dollar*
Jumlah	**460.878.914.181**	**135.020.965.700**	***Total***

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS *(continued)*

b. Long-Term Bank Loans

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Rupiah			*Rupiah*
PT Sekar Seinan Food			*PT Sekar Seinan Food*
PT Bank Resona Perdania	9.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
Sub jumlah	9.000.000.000	10.000.000.000	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)	*Less current maturities within one year*
Jumlah	**7.000.000.000**	**9.000.000.000**	***Total***

Entitas

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m2, terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman Kredit Modal Kerja adalah sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2019, dengan bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada tanggal 17 Desember 2019 disetujui perubahan perjanjian untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 20 Desember 2020, dengan bunga sebesar 9,50% per tahun

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0327 tanggal 11 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp110.000.000.000 (ekuivalen USD)

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

The collateral for this facility are:

1. *Land with total area of 72,894 m2 which located in Desa Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan on behalf of PT Bumi Pangan Asri, subsidiary.*
2. *Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp2,564,000,000.*
3. *Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.*
4. *Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp50,000,000,000.*

The term of working capital loan facility since from December 21, 2018 until December 20, 2019 , with interest rate 10.25% per annum.

On December 17, 2019, the agreement amendment has been approved regarding extend work capital loan period until December 20, 2020, with interest rate 9.50% per annum.

PT Bank Resona Perdania

Base on loan agreement No. FH0327 dated September 11, 2019, the Entity obtained revolving loan facility from PT Bank Resona Perdania, with maximum limit amounting to Rp110,000,000,000 (Equivalent USD).

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, atas nama PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp3.786.130.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman kredit modal kerja adalah sejak tanggal 11 September 2019 sampai dengan 11 September 2020, dengan bunga sebesar COLF+1,25% per tahun.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Berdasarkan Surat No. 38/BWSI/CRM/V/2019 tanggal 28 Mei 2019, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2020.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. Tanah yang terletak di Kawasan Industri Millenium, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 00658 dengan nilai jaminan sebesar Rp240.000.000.000.
b. Jaminan fidusia atas mesin, dengan nilai jaminan sebesar Rp68.000.000.000.
c. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.
d. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Surat No. FH0303 tanggal 18 April 2019, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 18 April 2020.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. *Corporate guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

16. BANK LOANS *(continued)*

The Entity *(continued)*

PT Bank Resona Perdania

The collateral for this facility are:

1. *Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan on behalf of PT Bumifood Agro Industri, subsidiary.*
2. *Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp3,786,130,000.*
3. *Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.*
4. *Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp60,000,000,000.*

The term of working capital loan facility since from September 11, 2019 until September 11, 2020, with interest rate COLF+1.25% per annum.

PT Bumi Pangan Utama, subsidiary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Based on Letter No. 38/BWSI/CRM/V/2019 dated May 28, 2019, regarding the provision of loans to finance working capital. PT Bumi Pangan Utama, subsidiary gets a loan facility of Rp200,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in May 28, 2020.

All credit facilities were secured with:

a. *Land which located in Millennium Industrial Estate, Jl. Millenium Raya Block L1 No. 1, Peusar Village, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten in accordance with SHGB No. 00658, with collateral value amounted to Rp240,000,000,000.*
b. *Fiducia collateral for machineries, with collateral value amounted to Rp68,000,000,000.*
c. *Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.*
d. *Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.*

PT Bank Resona Perdania

Based on Letter No. FH0303 dated April 18, 2019, regarding the provision of loans to finance working capital. PT Bumi Pangan Utama, subsidiary gets a loan facility of Rp30,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in April 18, 2020.

All credit facilities were secured with:

a. *Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Oktober 2017, PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas	:	PRK
Limit kredit	:	Rp 12.000.000.000
Jangka waktu	:	31 Okt 2018 s/d 31 Okt 2020
Bunga	:	10,75% p.a.
Provisi	:	0,5% p.a.
Administrasi	:	Rp 25.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/II/A/Senayan, luas/type 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp12.024.000.000.

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit No. FH0222, dengan No. referensi FH022221RL tanggal 26 Mei 2018, yang telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0222 tertanggal 30 Mei 2019, PT Sekar Seinan Food, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman bergulir

Plafond Awal	: Rp20.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Bunga	: COLF + 2,5% per tahun, *floating*
Provisi	: 1%

Jangka waktu pinjaman bergulir adalah sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 April 2020, dikenakan bunga sebesar 9,14% per tahun.

16. BANK LOANS *(continued)*

PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On October 31, 2017, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary, obtain credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type	:	*PRK*
Credit limit	:	*Rp 12,000,000,000*
Duration	:	*Oct 31, 2018 - Oct 31, 2020*
Interest	:	*10.75% p.a.*
Provisi	:	*0.5% p.a.*
Administration	:	*Rp 25,000,000*

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- *1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 270/II/A/Senayan, wide/type 137 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; South Jakarta Registered on belonged to PT Bumifood Industry for Rp 12,024,000,000.*

PT Sekar Seinan Food, subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit facility Agreement No. FH0222, with reference No. F H022221RL dated May 26, 2018, based on Addendum No. FH0222 on May 30, 2019, PT Sekar Seinan Food, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

Revolving loan facility

Plafond	*: Rp20,000,000,000*
Purpose	*: Working capital*
Interest	*: COLF + 2.5% per annum, floating*
Provisions	*: 1%*

The term of Revolving Loan facility is from April 30, 2019, until April 30, 2020, with interest rate 9.14% per annum.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No.FH0222, dengan No. referensi FH022221RL tanggal 26 Mei 2018, yang telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian fasilitas No. FH 0222 tertanggal 30 April 2019, PT Sekar Seinan Food, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berjangka

Plafond	: Rp10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Bunga	: COLF + 3% per tahun, *floating*
Provisi	: 1%
Jangka waktu	: 30 April 2020

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

a. Perjanjian gadai atas rekening/deposito senilai Rp3.000.000.000.

b. Sebidang tanah dengan hak milik atas satuan rumah susun dengan luas 179 m2, terletak di Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-C Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

c. Sebidang tanah dengan hak milik atas satuan rumah susun dengan luas 179 m2 dan terletak di Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-D Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

d. *Standby letter of credit* dari Resona Bank Ltd Tokyo senilai Rp11.700.000.000.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania, pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000.

16. BANK LOANS *(continued)*

PT Sekar Seinan Food, subsidiary *(continued)*

PT Bank Resona Perdania *(continued)*

Based on Credit facility Agreement No. FH0222, with reference No. FHO22211RL dated May 26, 2018, based on addendum of Banking Credit Facility Agreement No. FH0222 on April 30, 2019, PT Sekar Seinan Food, subsidiry obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

Term loan facility

Plafond	*: Rp10,000,000,000*
Purpose	*: Investment*
Interest	*: COLF + 3% per annum, floating*
Provisions	*: 1%*
Period	*: April 30, 2020*

All those facilities were guaranteed with:

a. The pledge agreement over deposit amounting to Rp3,000,000,000.

b. A piece of land with the proprietary right covering an area of 179 m2, located in Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-C Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta. Registered in the name of PT Sekar Bumi Tbk.

c. A piece of land with the proprietary right covering an area of 179 m2, located in Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-D Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta. Registered in the name of PT Sekar Bumi Tbk.

d. Standby letter of credit from Resona Bank Ltd Tokyo amounting to Rp11,700,000,000.

PT Sekar Katokichi, subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional aggreement No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania, third party, with maximum credit facility of USD1,000,000.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valas dari PT Bank Resona Perdania Surabaya berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS masing - masing sebesar USD1.000.000 atau masing - masing setara dengan Rp 13.901.000.000 dan Rp 14.481.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada tahun 2018 atas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 4 Desember 2019, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2020. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Lihat catatan 11).

16. BANK LOANS *(continued)*

PT Sekar Katokichi, subsidiary *(continued)*

PT Bank Resona Perdania *(continued)*

PT Sekar Katokichi, The Subsidiary, obtained a Working capital loan facility of foregn currency from PT Bank Resona Perdania Surabaya supplemental agreement No. 940086EFS, individual - each equivalent amounting to USD 1,000,000 or individual - each equivalent to Rp13,901,000,000 and Rp14,481,000,000 on December 31, 2019 and 2018 with an interest rate set by the bank each month. In 2018 the working capital loan has been extended by Loan Agreement Acceptance No.940086EFS dated December 4, 2019 which will be due until December 4, 2020. The collateral for this facility is a fixed asset such as machinery, equipment manufacturers and bill to third parties (notes 11).

17. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	2019	**2018**	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Pangan Lestari	434.830.034	550.747.792	*PT Pangan Lestari*
PT Sekar Laut Tbk	11.213.132	25.598.856	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Sekar Fuji Food	6.969.727	-	*PT Sekar Fuji Food*
Sub jumlah pihak berelasi	453.012.893	576.346.648	*Sub total related parties*
Pihak ketiga	168.632.603.963	109.286.665.940	*Third parties*
Jumlah	**169.085.616.856**	**109.863.012.588**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of accounts payable based on currency are as follows:

	2019	**2018**	
Rupiah	165.760.189.862	105.730.865.969	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.325.426.994	4.132.146.619	*United States Dollar*
Jumlah	**169.085.616.856**	**109.863.012.588**	***Total***

17. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS PAYABLE *(continued)*

c. The details of accounts payables based on aging schedules are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	10.596.367.137	8.126.711.515	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	110.759.224.486	67.274.578.132	*1-30 days*
31-60 hari	34.021.953.733	15.626.795.696	*31-90 days*
61-90 hari	4.155.096.409	11.970.741.556	*61-90 days*
> 90 hari	9.552.975.091	6.864.185.689	*> 91 days*
Jumlah	**169.085.616.856**	**109.863.012.588**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

a. Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah jangka pendek

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

a. Short-term Musyarakah and Murabahah Financing

	2019	2018	
Entitas - Rupiah			***The Entity - Rupiah***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	84.188.398.438	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub jumlah	-	84.188.398.438	*Sub total*
Entitas Anak - Rupiah			***Subsidiary - Rupiah***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bumifood Agro Industri	-	11.576.012.406	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Bumi Pangan Utama	-	216.450.899.863	*PT Bumi Pangan Utama*
Sub jumlah	-	228.026.912.269	*Sub total*
Jumlah	**-**	**312.215.310.707**	***Total***

b. Pembiayaan Al-Musyarakah jangka panjang

b. Long-Term Al-Musyarakah financing

	2019	2018	
Entitas Anak			***Subsidiary***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk***
PT Bumi Pangan Asri	-	7.712.780.048	*PT Bumi Pangan Asri*
Sub jumlah	-	7.712.780.048	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.020.357.316)	*Less current maturities within one year*
Jumlah	**-**	**5.692.422.732**	***Total***

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

Entitas

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH., No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Entitas mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian *Corporate Guarantee* maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Entitas untuk pengembangan usaha Entitas.

Berdasarkan surat No. 044/B/BMI-SKN/SRT/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyetujui jangka waktu pembiayaan al musyarakah dan al qardh dan wakalah bil ujroh telah diperpanjang selama 72 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

The Entity

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H., No. 222 dated December 23, 2013, PT Sekar Bumi Tbk obtained an extension and additional Musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the overdraft financing facility I and II amounting to Rp50,000,000,000, respectively and additional Rp17,000,000,000 so the total plafond of Muamalat overdraft up to Rp117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on revenue sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

Based on the Entity's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Entity obtained shareholder approval for issue Corporate Guarantee and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Entity for business development.

Based on the letter No.044/B/BMI-SKB/SRT/V/2018 dated May 28, 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk approve the credit period of musyarakah and qardh and wakalah bil ujroh financing period has been extended for 72 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2019.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

a. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan atas nama PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.
b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.201.400.000.
c. Jaminan fidusia berupa persediaan Entitas sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
d. Jaminan fidusia berupa piutang usaha Entitas sampai dengan sejumlah Rp48.114.671.605.

Pada tanggal 11 September 2019, Entitas telah melunasi seluruh pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, entitas anak memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H. Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak, sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete.

Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan Bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri, entitas anak berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

The Entity *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk *(continued)*

The facilities are collaterized with:

a. Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo Pasuruan, on behalf of PT Bumifood Agro Industri, subsidiary.
b. Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp3,201,400,000.
c. Fiduciary guarantee of the Entity's inventory amounted up to Rp50,000,000,000.
d. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp48,114,671,605.

As of September 11, 2019, the Entity has fully paid all financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, subsidiary obtained PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Overdraft Agreement No. 67 dated November 9, 2012 of Ranti Nursukma Handayani, S.H. Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary, agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

The Bank provides the capital of 6% or amounting to Rp15,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri, subsidiary provides capital by 94%, or Rp235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary are considered to have capital contributed equally to the capital investment of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary has the right to withdraw/take it from time to time from PT Bumifood Agro Industri, subsidiary current account.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 9 Juni 2017,oleh notaris Siti Anggraenie Hapsari S.H., bank dan PT Bumifood Agro Industri setuju untuk mengubah fasilitas pembiayaan menjadi fasilitas pembiayaan yang dijalankan dalam prinsip syariah yaitu dalam bentuk fasilitas Musyarakah Mutanaqisah, dimana bank akan bertindak sebagai penjual dan penyedia obyek akad dan Entitas anak sebagai pembeli obyek akad tersebut. Porsi kepemilikan bank adalah sebesar 15,07% atau senilai Rp10.675.000.000, sedangkan porsi kepemilikan PT Bumifood Agro Industri adalah sebesar 84,93% atau dalam bentuk dana sebesar Rp60.118.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 10 Juni 2017 sampai dengan 10 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No.01 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Siti Anggraenie Hapsari S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2012 sampai dengan 10 Juni 2019.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

Fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

a. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
b. Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp425.000.000.
c. Jaminan fidusia berupa piutang usaha entitas anak sampai dengan sejumlah Rp10.000.000.000.
d. Jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas pembiayaan nomor 275/E/KC SUNGKONO-SRT/V/2019 tertanggal 6 Mei 2019, entitas anak telah melunasi seluruh utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(continued)*

The facility has been amended several times and the latest based on the Deed No.10 dated June 9, 2017, by notary Siti Anggraenie Hapsari S.H., bank and PT Bumifood Agro Industri agreed to amend the financing facility into revolving line facility based on syariah principle which is in the form of Musyarakah Mutanaqisah facility, where the bank will act as seller and provider of certain agreed purchased object and the subsidiary as buyer of such object.The bank provide ownership of 15.07% or amounting to Rp10,675,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides ownership 84.93% or Rp60,118,000,000 for the period financing from June 10, 2017 to June 10, 2021.

Based on the Deed No.01 dated June 4, 2018 from Siti Anggraenie Hapsari S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2012 to June 10, 2019.

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

The facilities are collaterized with:

a. Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo Pasuruan.
b. Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp425,000,000.
c. Fiduciary guarantee of the subsidiary's accounts receivable amounted up to Rp10,000,000,000.
d. Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.

Based on the statement letter of settlement for financing facility No. 275/E/KC SUNGKONO-SRT/V/2019, dated May 6, 2019, the subsidiary has fully paid all the liabilities from musyarakah financing which obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, S.H., Notaris di Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(continued)*

Based on the Deed of Line Facility Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 from Zulkarnaen, S.H., Notary in Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Pinjaman Tetap		***Fixed Loan***
Maksimum pinjaman	Rp 107.000.000.000	*Maximum limit*
Jangka waktu	5 Maret 2013 - 5 September 2022/*March 5, 2013 - September 5, 2022*	*Period*
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/ *Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)*	*Purpose*

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No.01.

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to Line Facility Financing Agreement No.01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

Berdasarkan Surat No. 023/BMI/SBY-SKN/V/2016, pada tanggal 31 Mei 2016, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, sehingga menjadi:

Based on letter No. 023/BMI/SBY-SKN/V/2016, on May 31, 2016, regarding changes in the financing and additional financing PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, thus becoming:

1. Fasilitas *Line Facility* Al Kafalah Revolving dengan batas maksimum sebesar Rp142.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin produksi, jaminan pembangunan pabrik dan pembelian tanah dan bahan bangunan, dengan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.
2. Fasilitas *Line Facility* Al Murabahah Revolving dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan persediaan, dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.
3. Fasilitas *Line Facility* Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving dengan plafond sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Diskonto LC dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

1 Al Kafalah Line Facility Revolving Facility with a ceiling of Rp142,000,000,000. This facility is used for the purchase of machinery production, guarantee plant construction and the purchase of land and building materials, with mature on June 5, 2023.

2 Al Murabahah Facility Revolving Line Facility with a plafond of Rp100,000,000,000. This facility is used to purchase raw materials and inventory, with maturity on May 31, 2018.

3 Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving with a plafond of USD1,000,000. This facility is used for LC Discount with maturity on May 31, 2018.

Fasilitas *Line Facility* Al Kafalah Revolving yang telah dimanfaatkan oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak telah dilakukan penyelesaian pada 31 Desember 2017.

Al Kafalah Line Facility Revolving Facility who have been used by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, settlement has been done by December 31, 2017.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 031/BMI-SKN/SRT/V/2017, pada tanggal 29 Mei 2017, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menaikkan plafond Fasilitas Line Facility Al Murabahah *Revolving* menjadi Rp242.000.000.000 yang sebelumnya Rp100.000.000.000.

Berdasarkan surat No. 045/B/BMI-SKN/SRT/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyetujui jangka waktu pembiayaan al murabahah dan al qardh dan wakalah bil ujroh telah diperpanjang selama 36 bulan mulai tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

1. Tanah dengan SHGB No.00658 seluas 34.337 m2, yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Mesin dengan nilai sebesar Rp 119.341.214.500.
3. Persediaan dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
4. Piutang usaha dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
5. *Corporate Guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah anggaran dasar Entitas Anak antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
3. Menarik kembali modal yang telah disetor.
4. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Menyewakan aset kepada pihak lain.
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada Bank.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
10. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
11. Memperoleh pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lain.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(continued)*

Based on letter No. 031/BMI-SKN/SRT/V/2017, on May 29, 2017, regarding changes in the financing and additional financing PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk raise plafond Line Facility Al Murabahah Revolving Facility to Rp242,000,000,000 previously Rp100,000,000,000.

Based on Deed No.045/B/BMI-SKB/SRT/V/2018 dated May 30, 2018, PT Bank Muamalat Indonesia approve the credit period of al musyarakah and al qardh and wakalah bil ujroh financing period has been extended for 36 months starting on May 31, 2016 until May 31, 2019.

These financing facilities are secured by:

1. *Land of SHGB No.00658, for 34,337 m2 which is located on Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.*
2. *Machine with amounted Rp119,341,214,500.*
3. *Inventory with amounted Rp100,000,000,000.*
4. *Accounts receivable amounted to Rp100,000,000,000.*
5. *Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary without the written approval from Bank is not allowed to:

1. *Changing the Subsidiary's articles of association, among others, regarding the capital structure, composition of management and shareholders.*
2. *Disolve yourself or Bankruptcy.*
3. *Pull back the capital that has been paid up.*
4. *Pledge of assets that have been pledged in the Bank to other parties.*
5. *Rent the assets to another parties.*
6. *Sell, pledging and transferring part or all assets PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, except in the case of normal business transactions are becoming merchandise and not a guarantee of customers to Bank.*
7. *Merger, consolidation, acquisition and sale or transfer of assets.*
8. *Changing the nature or the scope of business.*
9. *Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.*
10. *Doing debt repayment to shareholders before the funding ends.*
11. *Obtaining a loan from the Bank/other financial institutions.*

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

12. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
13. Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

Berdasarkan surat No. 102/BMI/SBY-SKN/V/2016 perihal Persetujuan Pengesampingan Pembatasan Dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan tanggal 3 Juni 2016, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bank untuk dikesampingkan dari ketentuan pembatasan mengenai pembagian dividen.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh entitas anak tanggal 28 Mei 2019 sesuai dengan surat keterangan lunas fasilitas pembiayaan No. 610/E/KC SUNGKONO-SRT/V/2019.

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas *Letter of Credit* (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., di Surabaya, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(continued)*

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary without the written approval from Bank is not allowed to: (continued)

12. *Distribute or pay dividends/profits.*
13. *Conduct transactions with individuals or something parties, including but not limited to its affiliated entities, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and selling cheaper than market price.*

Based on the letter No.102/BMI/SBY-SKN/V/2016 regarding the approval of waiver Restrictions In Financing Facility Agreement dated June 3, 2016, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary has obtained approval from the Bank to be excluded from the provisions of the restrictions on the distribution of dividends.

This facility was fully paid by subsidiary on May 28, 2019 in accordance with the statement of facility financing payment No. 610/E/KC SUNGKONO-SRT/V/2019.

PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Kafalah Agreement for Letter of Credit Facility (L/C)/Letter of Credit for Domestic (SKBDN)/Bank Guarantee No. 234 and No. 235 dated December 23, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya, PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Pinjaman Tetap		***Fixed Loan***
Maksimum pinjaman	Rp 127.000.000.000	*Maximum limit*
Jangka waktu	23 Desember 2013 - 23 Desember 2021/ *December 23, 2013 - December 23, 2021*	*Period*
Tujuan	Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/ *Purchase of Building Materials and Factory's Machinery*	*Purpose*

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No.235.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di akad.

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional of Line Facilitity Financing Agreement No.235.

Based on the agreement, each parties agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary, respectively, from total fund needed as stated in agreements.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan Jaminan Entitas dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 11 September 2019, PT Bumi Pangan Asri, Entitas anak telah melunasi pembiayaan Al-Musyarakah kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING *(continued)*

PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(continued)*

The credit facilities are secured by the land in Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 11).

As of September 11, 2019, PT Bumi Pangan Asri, subsidiary has fully paid Al-Musyarakah financing to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

19. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Multi Karya Sejati*
PT Sekar Laut Tbk	2.588.540.175	2.588.540.175	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Pangan Lestari	87.143.600	5.000.000	*PT Pangan Lestari*
Sub jumlah pihak berelasi	7.175.683.775	7.093.540.175	*Sub total related parties*
Pihak ketiga	6.379.980.680	12.622.770.901	*Third parties*
Jumlah	**13.555.664.455**	**19.716.311.076**	***Total***

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	13.555.664.455	19.716.311.076	*Rupiah*
Jumlah	**13.555.664.455**	**19.716.311.076**	***Total***

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	3.990.641.580	3.984.188.254	*Neither overdue*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	30.043.137	4.845.850.499	*1-30 days*
31-60 hari	31.695.460	1.838.854.130	*31-90 days*
61-90 hari	8.594.412	792.410.200	*61-90 days*
> 90 hari	9.494.689.866	8.255.007.993	*> 91 days*
Jumlah	**13.555.664.455**	**19.716.311.076**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2019	2018	
Entitas			*The Entity*
Pajak Pertambahan Nilai	450.522.212	453.598.241	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	500.000	-	*Income Tax Article 23*
Sub jumlah Entitas	451.022.212	453.598.241	*Sub total The Entity*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	6.703.702.014	5.089.802.793	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.287.597.976	-	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.875.000	-	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	261.950	-	*Income Tax Article 21*
Sub jumlah	8.008.436.940	5.089.802.793	*Sub total*
Jumlah	**8.459.459.152**	**5.543.401.034**	***Total***

b. Piutang pajak / *b. Tax receivable*

	2019	2018	
Entitas			*The Entity*
Pajak penghasilan badan tahun 2016	773.846.814	-	*Corporate income tax year 2016*
Pajak penghasilan badan tahun 2018	5.633.593.571	5.633.593.571	*Corporate income tax year 2018*
Sub jumlah	6.407.440.385	5.633.593.571	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan	1.595.689.714	1.873.873.714	*Corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	22.229.892.622	19.276.826.408	*Value Added Tax*
Sub jumlah	23.825.582.336	21.150.700.122	*Sub total*
Jumlah	**30.233.022.721**	**26.784.293.693**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payables*

	2019	2018	
Entitas			*The Entity*
Pajak Penghasilan Pasal 22	640.374.051	112.594.890	*Income Taxes Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 21	438.350.590	186.761.426	*Income Taxes Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 29	290.003.003	-	*Income Taxes Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	72.999.919	283.065.992	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	41.964.906	54.508.026	*Income Taxes Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	38.646.558	73.165.870	*Income Taxes Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	101.124.053	*Income Taxes Article 25*
Sub jumlah, Entitas (dipindahkan)	1.522.339.027	811.220.257	*Sub total, The Entity (carried forward)*

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***20. TAXATION*** *(continued)*

c. Utang pajak (lanjutan) / ***c. Taxes payables*** *(continued)*

	2019	2018	
Sub jumlah, Entitas (pindahan)	1.522.339.027	811.220.257	*Sub total, The Entity (brought forward)*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 29	700.009.903	4.940.069.070	*Income Taxes Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	208.328.775	282.627.525	*Income Taxes Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 22	169.622.285	135.427.805	*Income Taxes Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 21	151.562.673	175.161.362	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	103.043.702	83.886.233	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 25	38.142.666	99.531.893	*Income Taxes Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 23	31.980.692	25.566.063	*Income Taxes Article 23*
Sub jumlah	1.402.690.696	5.742.269.951	*Sub total*
Jumlah	**2.925.029.723**	**6.553.490.208**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak / ***d. Tax Benefit (Expense)***

	2019	2018	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas	(2.111.878.500)	(3.095.387.250)	*The Entity*
Entitas anak	(2.841.365.500)	(6.382.065.000)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	1.411.181.429	1.239.278.585	*The Entity*
Entitas anak	(663.970.106)	3.305.352.490	*Subsidiaries*
Jumlah	**(4.206.032.677)**	**(4.932.821.175)**	***Total***

e. Pajak Penghasilan Badan / ***e. Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.163.201.735	20.887.453.647	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(2.523.047.069)	(12.976.983.294)	*Income before income tax from Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	**2.640.154.666**	**7.910.470.353**	***Profit before income tax of The Entity*** *(carried forward)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

e. Corporate Income Tax *(continued)*

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	**2.640.154.666**	**7.910.470.353**	***Profit before income tax of The Entity*** *(carried forward)*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Imbalan pasca kerja	6.061.999.803	4.935.058.101	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	1.930.560.250	43.645.833	*Depreciation of fixed assets under finance lease*
Penyusutan aset tetap	842.493.101	743.297.390	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan penurunan nilai piutang	(318.898.702)	354.713.902	*Provision for impairment of receivables*
Angsuran sewa pembiayaan	(2.222.189.112)	(301.458.965)	*Finance lease installment*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(649.239.607)	(818.141.926)	*Payment for employees benefit*
Sub jumlah	5.644.725.733	4.957.114.335	*Sub total*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Representasi	550.093.727	786.577.834	*Representation*
Beban pajak	2.051.933.474	758.961.138	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	13.125.000	13.125.000	*Depreciation of fixed asset over assets tax amnesty*
Kesejahteraan karyawan	547.361.820	526.188.244	*Employee welfare*
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(643.212.365)	(196.886.271)	*Interest income on time deposit and current account*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.356.667.134)	(2.374.001.089)	*Income already subjected to final tax*
Sub jumlah	162.634.522	(486.035.144)	*Sub total*
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	8.447.514.921	12.381.549.544	*Estimated taxable income - The Entity*
Beban pajak penghasilan - kini Entitas	2.111.878.500	3.095.387.250	*Income tax expenses - current The Entity*
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan pasal 22	174.958.241	423.736.000	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	4.181.818	2.181.818	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	1.642.735.438	8.303.063.003	*Income Tax Article 25*
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas	**290.003.003**	**(5.633.593.571)**	***Under (over) payment of Entity's corporate income tax***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax *(continued)*

Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas	290.003.003	(5.633.593.571)	*Under (over) payment of Entity's corporate income tax*
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas anak	990.012.906	4.940.069.070	*Under payment of Subsidiaries corporate income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated income taxes payable*
Entitas	290.003.003	-	*The Entity*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Sekar Katokichi	57.038.027	427.429.070	*PT Sekar Katokichi*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	642.971.876	-	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bumi Pangan Sejahtera	-	4.512.640.000	*PT Bumi Pangan Sejahtera*
Taksiran utang pajak penghasilan badan	**990.012.906**	**4.940.069.070**	***Estimated corporate income tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.163.201.735	20.887.453.647	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(2.523.047.069)	(12.976.983.294)	*Income before income tax from Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	**2.640.154.666**	**7.910.470.353**	***Profit before income tax of the Entity*** *(carried forward)*

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e Corporate Income Tax *(continued)*

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (pindahan)	**2.640.154.666**	**7.910.470.353**	***Profit before income tax of the Entity*** *(brought forward)*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(660.038.667)	(1.977.617.588)	*Income tax benefits calculate using effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap :			*Tax effect of permanent differences :*
Representasi	(137.523.432)	(196.644.458)	*Representation*
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(3.281.250)	(3.281.250)	*Depreciation of fixed asset over assets tax amnesty*
Kesejahteraan karyawan	(136.840.455)	(131.547.061)	*Employee welfare*
Beban pajak	(512.983.368)	(189.740.284)	*Tax expense*
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	160.803.091	49.221.568	*Interest income on time deposit and current account*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	589.166.784	593.500.272	*Income already subjected to final tax*
Lainnya	226	136	*Others*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas	(700.697.071)	(1.856.108.665)	*Income Tax Expense - The Entity*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-neto, Entitas anak	(3.505.335.606)	(3.076.712.510)	*Income Tax Benefit (Expense)- net, The Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**(4.206.032.677)**	**(4.932.821.175)**	***Total Consolidated Income Tax Expense***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION *(continued)*

f. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2019 are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas					*The Entity*
Imbalan pascakerja	10.765.762.678	1.353.190.046	(29.814.792)	12.089.137.932	*Post-employment benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang	88.678.476	(79.724.676)	-	8.953.800	*Provision for declining in value of receivables*
Penyusutan aset tetap	(201.269.049)	210.623.275	-	9.354.226	*Depreciation of fixed-assets*
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	10.911.458	482.640.062	-	493.551.520	*Depreciation of leased asset*
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(75.364.741)	(555.547.278)	-	(630.912.019)	*Installment of finance lease*
Sub jumlah Entitas	10.588.718.822	1.411.181.429	(29.814.792)	11.970.085.459	*Sub total the Entity*
Entitas anak	24.609.346.874	(833.330.722)	107.654.698	23.883.670.850	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	35.198.065.696	577.850.707	77.839.906	35.853.756.309	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas anak	(565.285.653)	169.360.616	-	(395.925.037)	*Deferred tax liabilities, Subsidiaries*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	**34.632.780.043**	**747.211.323**	**77.839.906**	**35.457.831.272**	***Total deferred tax assets (liabilities)***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION *(continued)*

f. Deferred Income Tax *(continued)*

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2018 are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Entitas						*The Entity*
Imbalan pascakerja	10.038.785.227	1.029.229.044	(302.251.593)	-	10.765.762.678	*Post-employment benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	88.678.476	-	-	88.678.476	*Provision of receivables*
Penyusutan aset tetap	(387.093.397)	185.824.348	-	-	(201.269.049)	*Depreciation of fixed-assets*
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	-	10.911.458	-	-	10.911.458	*Depreciation of leased asset*
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	-	(75.364.741)	-	-	(75.364.741)	*Installment of finance lease*
Sub jumlah Entitas	9.651.691.830	1.239.278.585	(302.251.593)	-	10.588.718.822	*Sub total the Entity*
Entitas anak	21.996.180.916	2.867.410.164	(206.909.762)	(47.334.445)	24.609.346.874	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	31.647.872.746	4.106.688.749	(509.161.355)	(47.334.445)	35.198.065.696	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas anak	(1.003.227.979)	437.942.326	-	-	(565.285.653)	*Deferred tax liabilities, Subsidiaries*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**30.644.644.767**	**4.544.631.075**	**(509.161.355)**	**(47.334.445)**	**34.632.780.043**	***Total deferred tax assets (liabilities)***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

Entitas

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00023/206/16/054/19 tanggal 9 Oktober 2019 atas kurang bayar PPh badan tahun 2016 sebesar Rp1.798.081.899 dan telah dibayarkan sepenuhnya. Entitas menerima sebagian hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp1.024.235.085. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB ini.

g. Tax Assessment Letters

The Entity

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00023/206/16/054/19 dated October 9, 2019 of underpayment Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp1,798,081,899 and has been fully paid. The Entity received some result of the Tax Assessment Letter of Underpayment amounted to Rp1,024,235,085. The Entity has submitted an objection for the Tax Assessment Letter of Underpayment.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *21. ACCRUED EXPENSES*

	2019	2018	
Ekspor	3.181.024.797	4.483.688.688	*Export*
Upah	3.417.925.756	2.047.892.779	*Salaries*
Air, telepon dan listrik	1.660.798.670	1.195.209.563	*Water, telephone and electricity*
Sewa	951.026.714	539.757.432	*Rental*
Konsultan dan manajemen fee	259.650.000	682.381.672	*Consulting and management fee expense*
Pengerjaan bangunan	163.946.210	265.296.085	*Construction*
Bunga	114.743.056	154.642.770	*Interest*
Lain-lain	1.908.220.540	2.714.384.417	*Others*
Jumlah	**11.657.335.743**	**12.083.253.406**	***Total***

22. UTANG PEMBIAYAAN / *22. FINANCING PAYABLE*

a. Perolehan aset tetap

Akun ini terdiri dari:

a. Fixed assets purchase payable

This account consists of:

	2019	2018	
Mesin			*Machinery*
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	15.359.125.147	26.044.211.684	*Jiangsu Muyang Group Co., Ltd*
John Bean Technologies Corp.	1.080.229.334	2.375.173.958	*John Bean Technologies Corp.*
Kendaraan			*Vehicle*
PT BCA Finance	952.543.191	1.874.809.719	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	292.055.677	690.957.072	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	88.362.922	127.774.954	*PT Astra Sedaya Finance*
Sub jumlah	17.772.316.271	31.112.927.387	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities within one year*
Mesin			*Machinery*
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	-	11.212.525.308	*Jiangsu Muyang Group Co., Ltd*
John Bean Technologies Corp.	-	1.088.960.948	*John Bean Technologies Corp.*
Kendaraan			*Vehicle*
PT BCA Finance	1.504.700.413	831.360.751	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	257.783.944	375.180.661	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	51.405.475	35.335.263	*PT Astra Sedaya Finance*
Sub jumlah	1.813.889.832	13.543.362.931	*Sub total*
Bagian jangka panjang	**15.958.426.439**	**17.569.564.456**	***Long-term maturities***

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018-2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 6,78%-9,12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of machinery and vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018-2023. The average effective interest rate is 6.78%-9.12% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Utang sewa pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

22. FINANCING PAYABLE *(continued)*

b. Finance lease liabilities

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	6.548.185.108	4.762.123.120	*Within one year*
Antara satu dan dua tahun	18.452.898.491	18.467.539.545	*Between one and two years*
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	25.001.083.599	23.229.662.665	*Sub total leased payable*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga pembiayaan masa mendatang	4.204.019.704	4.675.802.007	*Future finance interest*
Nilai kini sewa pembiayaan	**20.797.063.895**	**18.553.860.658**	***Present value of finance leases***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	4.700.127.252	3.103.670.098	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**16.096.936.643**	**15.450.190.560**	***Long-term portion***

Per 31 Desember 2019 dan 2018, utang sewa pembiayaan atas mesin dan peralatan kepada PT Hitachi Finance Lease Indonesia.

Aset sewa berupa mesin dan peralatan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sampai dengan 2023. Suku bunga yang dikenakan sebesar 12,5% per tahun.

As of December 31 2019 and 2018, the finance lease are for machinery and instalations to PT Hitachi Finance Lease Indonesia.

Leased asset represent machinery and instalations are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is until 2023. The interest rate is applied at 12.5% per annum.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group record post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Uraian		***Description***
Umur pensiun normal	55	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	7,14% - 8,00%/7.14% - 8.00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 8,00%/6.00% - 8.00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMI - 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ *5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54*	*Resignation rate*

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal	67.005.130.308	62.407.252.455	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.967.218.717	4.622.506.660	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(618.313.716)	*Past service cost*
Biaya bunga	5.480.404.464	4.223.077.461	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(1.744.809.007)	(1.592.747.126)	*Benefits paid*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	311.359.627	(2.036.645.426)	*Actuarial loss (gain)*
Saldo akhir	**76.019.304.109**	**67.005.130.308**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.967.218.717	4.622.506.660	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(618.313.716)	*Past service cost*
Biaya bunga	5.480.404.464	4.223.077.461	*Interest cost*
Jumlah	**10.447.623.181**	**8.227.270.405**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	67.005.130.308	62.407.252.455	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 28)	10.447.623.181	8.227.270.405	*Employee benefits expense for the years (see Note 28)*
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	311.359.627	(2.036.645.426)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.744.809.007)	(1.592.747.126)	*Payments of benefits during the years*
Saldo akhir	**76.019.304.109**	**67.005.130.308**	***Ending balance***

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial losses (gain) arising from changes in finance assumptions.

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ ***Increase***	Penurunan/ ***Decrease***	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	4.449.713.309	5.092.802.958	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	72.999.700.236	79.423.675.144	*Effect on the present value of defined benefit obligation*

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2019 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**Antara 1 - 2 tahun/** ***Between 1 - 2 years***	**Antara 2 - 5 tahun/** ***Between 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.778.674.147	3.714.243.607	10.775.710.181	234.587.538.293	272.856.166.228	*Present value of defined benefit obligation*

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2019	**2018**	**2017**	**2016**	**2015**	
(Dalam ribuan Rupiah)						*(In thousand Rupiah)*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.019.304	66.998.248	64.297.650	53.206.600	39.375.405	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	3.339.324	(2.264.096)	(180.247)	(764.401)	(1.079.983)	*Experience adjustment on plan liabilities*

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)**	**Jumlah/ *Total***	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,14%	55.470.604.600	*Tael Two Partners Ltd*
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,84%	16.986.028.700	*PT Multi Karya Sejati*
Berlutti Finance Limited	165.622.443	9,60%	16.562.244.300	*Berlutti Finance Limited*
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	9,39%	16.214.083.700	*Shappira Corporation Ltd*
Arrowman Ltd	146.197.980	8,47%	14.619.798.000	*Arrowman Ltd*
Malvina Investment Ltd	124.569.855	7,22%	12.456.985.500	*Malvina Investment Ltd*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.927.874	6,14%	10.592.787.400	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	32.883.551	1,91%	3.288.355.100	*Oei Harry Lukmito (President Director)*
Finna Huang (Komisaris Utama)	4.801.440	0,28%	480.144.000	*Finna Huang (President Commissioner)*
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	*Freddy Adam (Director)*
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	*Gary Iyawan (Director)*
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	*Pahlawan Hari Tjahjono (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	258.672.904	14,99%	25.867.290.400	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.726.003.217**	**100,00%**	**172.600.321.700**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARES CAPITAL *(continued)*

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	784.562.971.811	730.789.419.438	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	170.632.054.962	268.820.928.488	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	613.930.916.849	461.968.490.950	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	1.035.820.381.000	1.040.576.552.571	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,59**	**0,44**	***Gearing ratio***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	2019/2018	
Agio saham - neto		*Share premium - net*
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	*Initial public offering in 1992 (see Note 1b)*
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	*Issuance of bonus shares in 1994*
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	*Limited offering in 1994*
Sub jumlah	37.700.000.000	*Sub total*
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	*Impairment of par value*
Eliminasi defisit atas kuasi-reorgasnisasi	(559.852.372.666)	*The elimination of the deficit for the quasi-reorganization*
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	*The issuance of shares without pre-emptive*
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		*Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*
Tahun 2013	3.873.015.000	*Year 2013*
Tahun 2014	3.873.015.000	*Year 2014*
Sub jumlah	7.746.030.000	*Sub total*
Saldo per 31 Desember 2016, neto	24.962.034.524	*Balance as of December 31, 2016, net*
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260	*Issuance of New Shares through Preemptive Rights (Rights Issue)*
Biaya Emisi	(13.584.560.071)	*Rights issue expenses*
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000	*Adjustment effect due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70*
Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018, neto	**500.955.314.713**	***Balance as of December 31, 2019 and 2018, net***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

a. The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:

	2019	2018	
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	84.076.625.477	82.816.140.287	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Sekar Katokichi	11.112.893.164	11.525.870.532	*PT Sekar Katokichi*
PT Bumi Pangan Utama	17.671.937.241	17.230.081.200	*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bumifood Agro Industri	15.697.231	5.425.046.397	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Bumi Pangan Inti	(176.174)	66.909.731	*PT Bumi Pangan Inti*
PT Bumi Pangan Asri	5.466.361.137	5.577.651.940	*PT Bumi Pangan Asri*
PT Bumi Pangan Sejahtera	11.353.373.550	10.547.797.176	*PT Bumi Pangan Sejahtera*
PT Bumi Pangan Mulia	5.949.985.576	5.957.934.341	*PT Bumi Pangan Mulia*
PT Sekar Seinan Food	(2.999.458.492)	2.639.566.977	*PT Sekar Seinan Food*
PT Sentra Budidaya Biotek	11.251.164.481	10.987.147.367	*PT Sentra Budidaya Biotek*
Jumlah	**143.898.403.191**	**152.774.145.948**	***Total***

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

b. Profit (loss) atributable to Non-controlling interests:

	2019	2018	
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	1.260.485.245	2.670.562.734	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Sekar Katokichi	(412.977.367)	421.412.001	*PT Sekar Katokichi*
PT Bumi Pangan Utama	441.856.041	1.011.948.630	*PT Bumi Pangan Utama*
PT Bumifood Agro Industri	(148.978.424)	(763.867.436)	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Bumi Pangan Inti	(4.644.923)	(6.604.355)	*PT Bumi Pangan Inti*
PT Bumi Pangan Asri	(111.290.803)	(30.321.933)	*PT Bumi Pangan Asri*
PT Bumi Pangan Sejahtera	805.576.373	4.061.264.779	*PT Bumi Pangan Sejahtera*
PT Bumi Pangan Mulia	(7.948.765)	(7.007.571)	*PT Bumi Pangan Mulia*
PT Sekar Seinan Food	(5.639.025.469)	(4.714.341.587)	*PT Sekar Seinan Food*
PT Sentra Budidaya Biotek	264.017.115	(170.314.458)	*PT Sentra Budidaya Biotek*
Jumlah	**(3.552.930.977)**	**2.472.730.804**	***Total***

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham entitas anak yang dilakukan oleh Entitas dengan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap entitas anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account was brought about from purchases of subsidiaries shares transaction performed by the Entity and its consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest , as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

28. PENJUALAN NETO / 28. *NET SALES*

	2019	2018	
Ekspor hasil produksi	1.922.013.048.636	1.802.729.599.024	*Export production*
Lokal hasil produksi	218.906.403.521	191.735.151.303	*Lokal production*
Jumlah	2.140.919.452.157	1.994.464.750.327	*Total*
Retur dan potongan	(36.214.579.574)	(40.553.793.167)	*Returns and discount*
Penjualan Neto	**2.104.704.872.583**	**1.953.910.957.160**	***Net Sales***

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on type of product are as follows:

	2019	2018	
Penjualan neto			*Net sales*
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.915.811.578.606	1.796.125.520.960	*Frozen value-added seafood*
Makanan olahan beku	103.577.768.876	75.467.043.679	*Frozen processed food*
Produk lainnya	85.315.525.101	82.318.392.521	*Other products*
Jumlah	**2.104.704.872.583**	**1.953.910.957.160**	***Total***

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per pelanggan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Sales details of more than 10% of total net sales per customer as of December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

	Penjualan/*Sales*		Persentase terhadap jumlah penjualan/*Percentage to sales*	
	2019	2018	2019	2018
Chicken of The Sea Frozen Foods	491.628.516.829	528.935.582.951	23,36%	27,07%
Jumlah/ *Total*	**491.628.516.829**	**528.935.582.951**	**23,36%**	**27,07%**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.617.841.869.163	1.387.785.561.040	*Raw material and indirect material*
Tenaga kerja langsung	90.962.485.463	62.462.560.972	*Direct labour*
Beban produksi tak langsung	280.627.624.210	283.310.024.634	*Indirect manufacturing expense*
Jumlah beban produksi	1.989.431.978.836	1.733.558.146.646	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun (lihat Catatan 7)	8.750.410.848	547.731.564	*Beginning of the year (see Note 7)*
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(14.836.162.133)	(8.750.410.868)	*End of the year (see Note 7)*
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.983.346.227.551	1.725.355.467.342	*Total cost of goods manufactured (carried forward)*

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Jumlah beban produksi (pindahan)	1.983.346.227.551	1.725.355.467.342	*Total cost of goods manufactured (brought forward)*
Persediaan Barang Jadi			*Finished goods*
Awal tahun (lihat Catatan 7)	239.768.823.317	252.271.215.587	*beginning of the year (see Note 7)*
Pembelian	2.682.401.333	34.191.881	*Purchase*
Defrost	(156.063.917.055)	(90.257.400.522)	*Defrost - out*
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(328.123.309.035)	(239.768.823.317)	*End of the year (see Note 7)*
Penghasilan (beban) atas contoh dan penyesuaian	(18.040.088)	(460.227.811)	*Income (expense) for the sample and adjustments*
Beban pokok penjualan barang jadi	1.741.592.186.023	1.647.174.423.160	*Cost of finished goods sold*
Beban pokok penjualan bahan baku	96.058.149.530	81.129.689.345	*Cost of raw material sold*
Jumlah beban pokok penjualan	**1.837.650.335.553**	**1.728.304.112.505**	***Total cost of goods sold***

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Beban Penjualan:			*Selling Expenses:*
Ekspor	66.457.458.115	60.359.958.021	*Export*
Lokal	29.442.728.537	12.958.406.623	*Local*
Jumlah	**95.900.186.652**	**73.318.364.644**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Gaji	58.905.468.201	53.120.149.777	*Salaries*
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	10.447.623.181	8.227.270.405	*Post-employment benefits (Note 23)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.178.550.544	8.223.286.082	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Operasional kantor	6.589.163.680	6.812.174.090	*Office operational*
Asuransi	5.199.860.911	5.457.895.323	*Insurance*
Perjalanan dinas karyawan	4.819.667.962	5.431.408.620	*Bussiness traveling*
Listrik dan air	3.536.236.000	1.599.030.192	*Electricity and water*
Tenaga ahli	3.251.434.493	2.484.086.483	*Professional service*
Sewa	3.180.676.825	2.275.584.903	*Rental*
Pajak	2.936.135.314	818.270.656	*Taxes*
Reparasi dan pemeliharaan	2.427.685.028	2.945.677.361	*Repair and maintenance*
Transportasi dan akomodasi	2.018.973.365	1.905.899.602	*Transportation and accomodation*
Biaya *outsourcing*	1.751.820.017	1.674.898.070	*Outsourcing fee*
Kesejahteraan karyawan	1.182.710.504	1.281.242.868	*Employee welfare*
Amortisasi (Catatan 14)	996.672.380	953.508.554	*Amortization (Note 14)*
Representasi	891.986.724	1.159.051.129	*Entertainment*
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	168.005.000	168.005.000	*Depreciation of fixed assets - over aseets tax amnesty (Note 12)*
Lain-lain	1.412.013.624	3.106.238.925	*Others*
Jumlah	**120.894.683.753**	**107.643.678.040**	***Total***

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Other income (expenses) for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Penghasilan lainnya			*Other income*
Penjualan lain-lain	4.192.243.507	4.919.111.475	*Other sales*
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai persediaan	1.023.797.292	-	*Recovery of provision for declining in value of inventories*
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	586.441.848	-	*Recovery of provision for declining in value of receivable*
Keuntungan jual dan sewa kembali	562.324.308	-	*Gain on sales and lease back*
Lain-lain	1.654.989.883	1.083.144.928	*Others*
Sub total penghasilan lainnya	8.019.796.838	6.002.256.403	*Sub total other income*
Beban lainnya			*Other expenses*
Rugi selisih kurs	5.461.644.429	496.655.108	*Loss in foreign exchange*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.530.962.313	1.542.734.864	*Provision for declining in value of receivable, expenses*
Beban pajak	1.658.060.329	224.135.196	*Tax expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	330.226.501	1.023.797.292	*Provision for declining in value of inventory, expenses*
Lain-lain	734.645.833	1.409.574.258	*Others*
Sub jumlah beban lainnya	10.715.539.405	4.696.896.718	*Sub total other expenses*
Neto	**(2.695.742.567)**	**1.305.359.685**	***Net***

33. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	4.187.135.960	13.832.402.480	*Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.726.003.217	1.726.003.217	*Weighted average number of share outstanding (shares)*
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,43	8,01	*Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related party relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
PT Sekar Laut Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
Toyota Tsusho Corp	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
PT Bukit Welirang Indah	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*
PT Hutan Mete Indonesia	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/*Have some members of the key management with the Entity*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

a. Penjualan/*Sales*

	Penjualan/*Sales*		Persentase terhadap pendapatan terkait/ *Percentage to related revenue*	
	2019	**2018**	**2019**	**2018**
Toyota Tsusho Corp	154.647.108.359	143.690.650.607	7,35%	7,35%
PT Sekar Laut Tbk	99.285.200	-	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	5.878.880.478	10.867.935.961	0,28%	0,56%
Jumah/*Total*	**160.625.274.037**	**154.558.586.568**	**7,63%**	**7,91%**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Pembelian/*Purchase*

	Pembelian/Purchases		Persentase terhadap pembelian terkait/ *Percentage to related purchase*	
	2019	**2018**	**2019**	**2018**
PT Sekar Laut Tbk	20.186.000	20.014.543	0,00%	0,01%
PT Pangan Lestari	201.729.751	545.078.658	0,01%	0,38%
Jumah/*Total*	**221.915.751**	**565.093.201**	**0,01%**	**0,39%**

c. Entitas mengakui beban sewa kepada PT Sekar Laut Tbk masing-masing sebesar Rp3.451.368.900 untuk tahun 2019 dan 2018.

c. The Entity recognized rent expense to PT Sekar Laut Tbk amounted to Rp3,451,368,900 for 2019 and 2018.

d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. In December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management are as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ *Percentage to related expenses*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Imbalan kerja jangka pendek	7.334.231.305	6.597.039.200	6,07%	5,71%	*Short-term employees benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	1.242.280.712	1.047.966.862	1,03%	12,74%	*Long-term post employee's benefits*
Jumlah	**8.576.512.017**	**7.645.006.062**	**7,09%**	**18,45%**	***Total***

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Piutang usaha (lihat Catatan 5)					*Accounts receivable (see Note 5)*
Toyota Tsusho	2.127.322.298	4.380.719.570	0,12%	0,24%	*Toyota Tsusho*
PT Sekar Fuji Foods	110.000.000	-	0,01%	0,00%	*PT Sekar Fuji Foods*
PT Pangan Lestari	47.260.426	898.518.253	0,00%	0,05%	*PT Pangan Lestari*
PT Sekar Laut Tbk	39.387.700	2.905.430	0,00%	0,00%	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Bukit Welirang Indah	-	1.595.000	0,00%	0,00%	*PT Bukit Welirang Indah*
Jumlah	**2.323.970.424**	**5.283.738.253**	**0,13%**	**0,29%**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

			Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)					*Other receivable (see Note 6)*
PT Hutan Mete Indonesia	7.003.500.000	6.969.000.000	0,38%	0,39%	*PT Hutan Mete Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	0,00%	0,00%	*PT Bukit Welirang Indah*
Jumlah	**7.048.500.000**	**7.014.000.000**	**0,38%**	**0,39%**	***Total***

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Utang usaha (lihat Catatan 17)					*Accounts payables (see Note 17)*
PT Sekar Laut Tbk	434.830.034	25.598.856	0,06%	0,00%	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Pangan Lestari	11.213.132	550.747.792	0,00%	0,08%	*PT Pangan Lestari*
PT Sekar Fuji Food	6.969.727	-	0,00%	0,00%	*PT Sekar Fuji Food*
Jumlah	**453.012.893**	**576.346.648**	**0,06%**	**0,08%**	***Total***

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Utang lain-lain (lihat Catatan 19)					*Other payables (see Note 19)*
PT Sekar Laut Tbk	2.588.540.175	2.588.540.175	0,33%	0,35%	*PT Sekar Laut Tbk*
PT Pangan Lestari	87.143.600	5.000.000	0,01%	0,00%	*PT Pangan Lestari*
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	0,57%	0,62%	*PT Multi Karya Sejati*
Jumlah	**7.175.683.775**	**7.093.540.175**	**0,91%**	**0,97%**	***Total***

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMEN INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2019	**2018**	
Informasi menurut daerah geografi			*Information by geographic region*
Penjualan			*Sales*
Ekspor	1.919.285.007.389	1.790.951.582.874	*Export*
Domestik	185.419.865.194	162.959.374.286	*Domestic*
Jumlah	**2.104.704.872.583**	**1.953.910.957.160**	***Total***

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMEN INFORMATION *(continued)*

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows: (continued)

	2019	2018	
Informasi menurut jenis produk			*Information by product type*
Penjualan neto			*Net sales*
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.920.389.966.904	1.796.125.520.960	*Frozen value-added seafood*
Makanan olahan beku	99.087.726.077	75.467.043.679	*Frozen processed food*
Produk lainnya	85.227.179.602	82.318.392.521	*Other products*
Jumlah	**2.104.704.872.583**	**1.953.910.957.160**	***Total***
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.937.975.546.662	1.803.291.098.526	*Frozen value-added seafood*
Makanan olahan beku	132.416.825.241	53.484.606.625	*Frozen processed food*
Produk lainnya	98.413.350.109	68.353.058.085	*Other products*
Antar segmen	(331.155.386.459)	(196.824.650.731)	*Inter segment*
Jumlah	**1.837.650.335.553**	**1.728.304.112.505**	***Total***
Laba (rugi) usaha			*Income (loss) from operations*
Makanan beku hasil laut nilai tambah	72.411.277.998	41.799.375.210	*Frozen value-added seafood*
Makanan olahan beku	(24.016.108.308)	(2.983.935.283)	*Frozen processed food*
Produk lainnya	3.226.786.250	3.678.642.518	*Other products*
Antar segmen	(4.023.288.876)	3.544.001.091	*Inter segment*
Jumlah	**47.598.667.064**	**46.038.083.536**	***Total***
Jumlah aset			*Total assets*
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.966.325.178.123	2.003.718.754.753	*Frozen value-added seafood*
Makanan olahan beku	254.633.192.053	258.918.929.031	*Frozen processed food*
Produk lainnya	418.204.579.154	164.973.637.572	*Other products*
Antar segmen	(818.779.596.519)	(656.245.349.347)	*Inter segment*
Jumlah	**1.820.383.352.811**	**1.771.365.972.009**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank jangka pendek, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

36. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for short-term bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

36. FINANCIAL INSTRUMENT *(continued)*

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Entiy's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Credit Risk *(continued)*

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, total allowances for impairment of other receivables is disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

		2019		2018			
		Mata uang asing / ***Foreign currencies***	**Rp Ekuivalen /** ***Equivalent Rp***	**Mata uang asing /** ***Foreign currencies***	**Rp Ekuivalen /** ***Equivalent Rp***		
Aset							***Assets***
Kas	USD	200	2.780.200	671	9.716.751	*USD*	*Cash on*
	HKD	1.082	1.930.694	1.082	1.999.964	*HKD*	*hands*
	TWD	1.000	464.180	1.000	473.130	*TWD*	
	KRW	200.000	2.400.000	200.000	2.606.000	*KRW*	
	MYR	492	1.671.186	0	-	*MYR*	
Bank	USD	4.012.675	55.780.198.914	2.641.100	38.245.770.463	*USD*	*Banks*
	JPY	1.734.914	222.011.039	1.706.428	223.542.071	*JPY*	
Deposito	USD	-	-	779.512	11.288.119.000	*USD*	*Deposit*
Piutang Usaha	USD	16.738.153	232.677.064.576	13.923.281	201.623.038.979	*USD*	*Accounts receivables*
Uang muka pembelian	USD	-	-	147.070	2.129.720.670	*USD*	*Advance purchase*
Uang jaminan	USD	42.955	597.117.455	42.955	622.031.354	*USD*	*Deposit*
Investasi jangka panjang	USD	450.000	6.255.450.000	1.350.000	19.549.350.000	*USD*	*Long-term Investment*
Jumlah Aset (dipindahkan)			**295.541.088.244**		**273.696.368.382**		***Total Assets*** *(carried forward)*

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

Currency Risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

		2019		2018			
		Mata uang asing / *Foreign currencies*	Rp Ekuivalen / *Equivalent Rp*	Mata uang asing / *Foreign currencies*	Rp Ekuivalen / *Equivalent Rp*		
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	USD	13.035.000	181.199.535.000	1.000.000	14.481.000.000	*USD*	*Short-term bank loan*
Utang Usaha	USD	239.222	3.325.426.994	285.350	4.132.146.619	*USD*	*Accounts payables*
Utang pembelian aset tetap	USD	1.104.894	15.359.125.147	2.022.750	29.291.437.827	*USD*	*Fixed assets purchase payable*
Utang Sewa Pembiayaan	USD	251.694	3.498.798.294	-	-	*USD*	*Lease payable*
Jumlah liabilitas			**203.382.885.435**		**47.904.584.446**		***Total liabilites***
Aset neto			**92.158.202.809**		**225.791.783.937**		***Net assets***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5 %. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp2.303.913.291 dan Rp4.233.595.949.

In December 31, 2019 and 2018, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.5%. respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 shall increase/decrease of Rp2,303,913,291 and Rp4,233,595,949.

Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

Price Risk (continued)

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 dan 2018.

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

31 Desember 2019	**Kurang dari 1 tahun/** ***Less than 1 year***	**1 - 2 tahun /** ***1 - 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/** ***More than 2 years***	**Jumlah/** ***Total***	***December 31, 2019***
Utang bank jangka pendek	460.878.914.181	-	-	460.878.914.181	*Short-term bank loans*
Utang usaha	169.085.616.856	-	-	169.085.616.856	*Accounts payables*
Utang lain-lain	13.555.664.455	-	-	13.555.664.455	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	11.657.335.743	-	-	11.657.335.743	*Accrued expenses*
Utang bank	2.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000	9.000.000.000	*Bank loans*
Utang pembelian aset tetap	1.813.889.832	15.958.426.439	-	17.772.316.271	*Fixed assets purchase payable*
Sewa pembiayaan	4.700.127.252	7.097.809.776	8.999.126.867	20.797.063.895	*Finance lease*
Jumlah	663.691.548.319	**24.056.236.215**	**14.999.126.867**	**702.746.911.401**	***Total***

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

31 Desember 2018	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 - 2 tahun / *1 - 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2018***
Utang bank jangka pendek	135.020.965.700	-	-	135.020.965.700	*Short-term bank loans*
Utang usaha	109.863.012.588	-	-	109.863.012.588	*Accounts payables*
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	312.215.310.707	-	-	312.215.310.707	*Short-term musyarakah financing*
Utang lain-lain	19.716.311.076	-	-	19.716.311.076	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	12.083.253.406	-	-	12.083.253.406	*Accrued expenses*
Utang bank	1.000.000.000	3.000.000.000	6.000.000.000	10.000.000.000	*Bank loans*
Pembiayaan al-musyarakah	2.020.357.316	5.692.422.732	-	7.712.780.048	*Al-musyarakah financing*
Utang pembelian aset tetap	13.543.362.931	17.569.564.456	-	31.112.927.387	*Fixed assets purchase payable*
Sewa pembiayaan	3.103.670.098	4.940.779.863	10.509.410.697	18.553.860.658	*Finance lease*
Jumlah	**608.566.243.822**	**31.202.767.051**	**16.509.410.697**	**656.278.421.570**	***Total***

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Sekar Katokichi, entitas anak

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk.; Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka entitas anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

PT Sekar Katokichi, subsidiary

Sales Contract

Based on the joint venture agreement among PT Sekar Bumi, Tbk., able Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) and Toyota Tsusho Corp., the subsidiary has to sell its products to Katokichi Corp and Toyota Tsusho Corp. as the exclusive distributor of the products in Japan.